Leveraging Business Values

Memanfaatkan Nilai Bisnis

2019 Laporan Tahunan
Annual Report

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

Leveraging Business Values

CERT NO.: 2018-0755

ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507

ISO 9001:2015

Melemahnya harga batu bara global memberi pukulan yang berat bagi perusahaan-perusahaan batu bara di Indonesia pada umumnya. Namun demikian, Perseroan mampu membukukan peningkatan profitabilitas sebagai hasil dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan aset dan efisiensi bisnis. Sepanjang tahun kami berupaya meningkatkan produktivitas, menambah alat berat untuk pengangkutan batu bara serta perbaikan infrastruktur tambang dalam rangka memacu kinerja finansial dan operasional perusahaan serta meningkatkan keunggulan kompetitif yang disertai dengan efisiensi pada beberapa lini aktifitas penambangan.

The global decreasing in coal prices has dealt a particularly heavy blow to coal-mining companies in Indonesia. However, we managed to post an increased profitability as a result of our strategy in leveraging business values. Throughout the year we strived to enhance productivity, ramp-up hauling heavy equipment and improve infrastructure in order to accelerate financial and operational performance as well as increasing competitive advantage.

ICI 2019 VS 2018

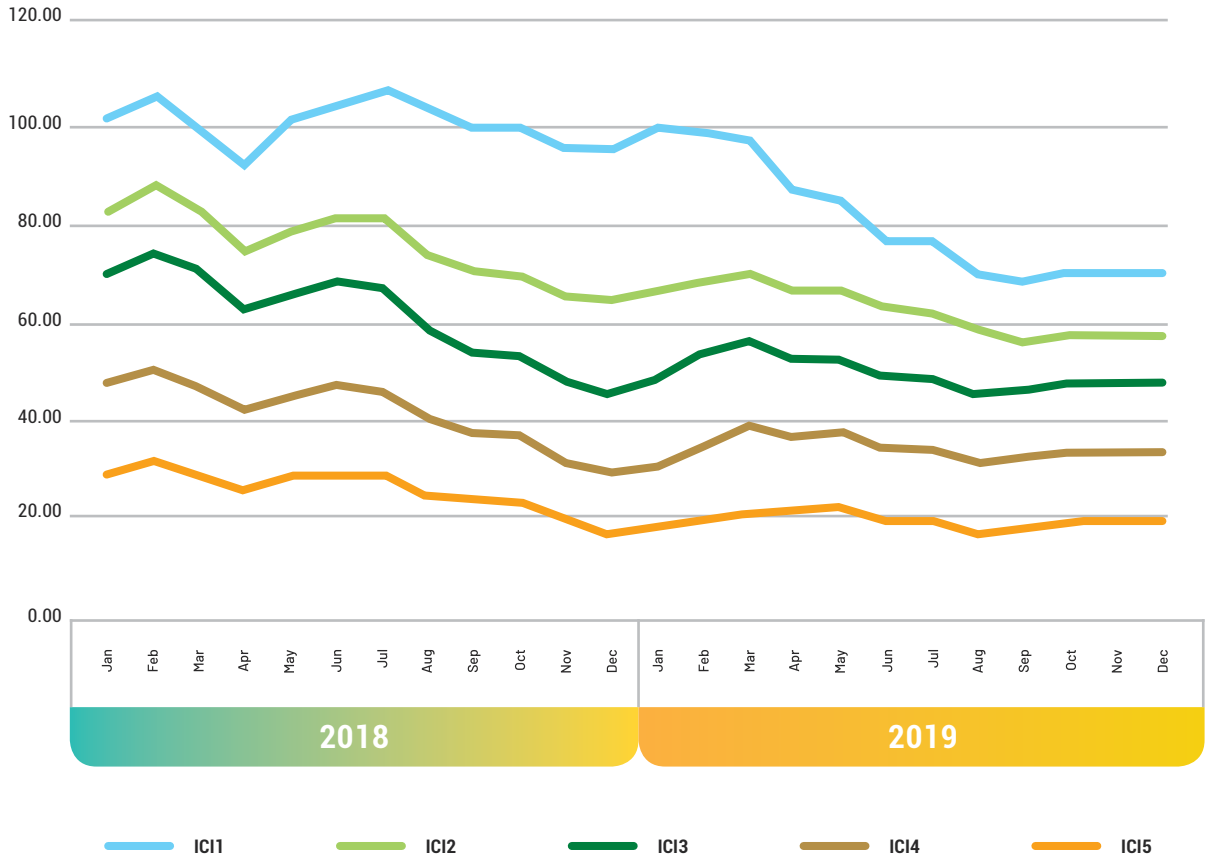

KINERJA UNGGUL TAHUN 2019

2019 Performance Highlight

VOLUME PENJUALAN MENINGKAT
SALES VOLUME INCREASED

165%

menjadi 3.812.105 MT dari 1.435.011 MT di tahun sebelumnya.
to 3,812,105 MT from 1,435,011 MT in prior year.

VOLUME PRODUKSI NAIK
PRODUCTION VOLUME INCREASED

129%

menjadi 3.690.595 MT dari 1.611.450 MT di tahun sebelumnya.
to 3,690,595 MT from 1,611,450 MT in prior year.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

7.8%

menjadi USD126.354.537 dari USD117.265.221 di tahun sebelumnya.
to USD126,354,537 from USD117,265,221 in prior year.

LABA USAHA
OPERATING PROFIT

717.8%

menjadi USD8.310.020 dari USD1.016.144 di tahun sebelumnya.
to USD8,310,020 from USD1,016,144 in prior year.

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 ICI 2019 VS 2018
ICI 2019 VS 2018
3 Kinerja Unggul Tahun 2019
2019 Performance Highlight
4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Kilas Kinerja 2019
2019 Performance Overview

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
10 Kinerja Saham
Stock Highlights
12 Aktivitas Tahun 2019
Activities in 2019

14 Laporan Manajemen
Management Reports

16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
20 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

24 Profil Perusahaan
Company Profile

26 Data Perseroan
Corporate Data
27 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
28 Strategi Bisnis
Business Strategy
29 Sejarah Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
30 Rekam Jejak
Track Record
32 Visi dan Misi
Vision and Mission
32 Nilai-nilai Dasar Perusahaan, Budaya dan Kode Etik Perusahaan
Company Core Values, Culture and Code of Conduct
34 Kegiatan Usaha
Line of Business
35 Penghargaan dan/atau Sertifikasi
Awards and/or Certifications
36 Struktur Organisasi
Organization Structure
37 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
43 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
49 Struktur Grup
Group Structure
50 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
51 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
52 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates

54 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

56 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview
57 Tinjauan Operasional
Operational Review
58 Kinerja Produksi
Production Performance
58 Kinerja Penjualan
Sales Performance
59 Informasi Segmen
Information of Segment
60 Tinjauan Keuangan
Financial Review
60 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
67 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income
69 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
70 Rasio Keuangan
Financial Ratio
70 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
71 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
71 Struktur Modal
Capital Structure
72 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment
72 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Captal Goods Investment
73 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report
74 Prospek Usaha
Business Prospect
74 Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020
Comparison Between Targets and Realization in 2019 and Projection in 2020
75 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
75 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
75 Pangsa Pasar Tahun 2019
2019 Market Share
76 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
76 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest
77 Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes
77 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company

78 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

80 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

80 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

81 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

95 Direksi
Board of Directors

103 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders Information

104 Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

104 Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Management Relationship and Supervision of the Company

105 Komite Audit
Audit Committee

108 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

112 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

115 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

118 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

119 Manajemen Risiko
Risk Management

121 Perkara Hukum
Legal Cases

121 Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction

121 Akses Informasi
Access to Information

122 Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture

123 Kode Etik
Code of Conduct

123 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

124 Kebijakan Perusahaan
Company Policies

125 Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam
Policy of Insider Trading

126 Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)
Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud

126 Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan
Policy of Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees

127 Kebijakan Terkait Mitra Usaha/ Rekanan/Vendor
Policy on Business Partner/Vendor

127 Kebijakan Komunikasi
Policy of Communication

128 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

140 Sumber Daya Manusia
Human Resource

142 Sumber Daya Manusia
Human Resource

144 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Program

149 Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan
Career Development and Employees' Welfare

149 Employee Gathering
Employee Gathering

150 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

153 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment

155 Tanggung Jawab Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility for Occupational, Health and Work Safety Practices

158 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Masyarakat
Responsibility for Community Development

162 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customers

163 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Resource Alam Indonesia Tbk
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

164 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Overview

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam USD	2019	2018	2017	In USD
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset Lancar	39,197,070	29,163,504	40,211,048	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	87,157,467	88,101,717	64,842,550	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	**126,354,537**	**117,265,221**	**105,053,598**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	18,033,350	19,728,859	11,357,496	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	14,938,113	10,829,625	5,076,203	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**32,971,463**	**30,558,484**	**16,433,699**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	93,383,074	86,706,737	88,619,899	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**126,354,537**	**117,265,221**	**105,053,598**	***Total Liabilities and Equity***
Modal Kerja Bersih	21,163,720	9,434,645	28,853,552	*Net Working Capital*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				**Consolidated Statement of Comprehensive Income**
Penjualan Bersih	114,851,737	56,942,510	83,764,246	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(98,680,186)	(43,958,066)	(57,373,765)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	16,171,551	12,984,444	26,390,481	*Gross Profit*
Beban Usaha	(7,861,531)	(11,968,300)	(7,166,988)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	8,310,020	1,016,144	19,223,493	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Keuangan	(280,510)	(103,699)	413,514	*Finance Income (Expenses)*
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	8,029,510	1,119,843	19,637,007	*Income Before Provision for Income Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan	(2,615,158)	(644,243)	(6,197,032)	*Provision for Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	5,414,352	475,600	13,439,975	*Net Income for the Year*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	1,261,999	(1,718,936)	(400,458)	*Other Comprehensive Expense*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6,676,337	(1,243,336)	13,039,517	*Comprehensive Income for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik entitas induk	5,544,652	663,474	13,637,461	*Owners of the parent entity -*
- Kepentingan non pengendali	(130,300)	(187,874)	(197,486)	*Non controlling interests -*
Neto	5,414,352	475,600	13,439,975	*Net*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik entitas induk	6,806,637	(1,055,462)	13,237,003	*Owners of the parent entity -*
- Kepentingan non pengendali	(130,300)	(187,874)	(197,486)	*Non controlling interests -*
Neto	6,676,337	(1,243,336)	13,039,517	*Net*
Laba per Saham Dasar	0.0012	0.0001	0.003	*Basic Earnings Per Share*
Rasio Keuangan (%)				**Financial Ratio (%)**
Margin Laba Kotor	14.08%	22.80%	31.51%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Bersih	4.7%	0.84%	16.05%	*Net Profit Margin*
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	4.3%	0.41%	12.79%	*Return on Assets*
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	8.90%	0.55%	15.17%	*Return on Equity*
Rasio Lancar	217.4%	147.82%	354.04%	*Current Ratio*
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	35.30%	35.24%	18.54%	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	26.09%	26.06%	15.64%	*Liabilities to Assets Ratio*

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam USD/*In USD*

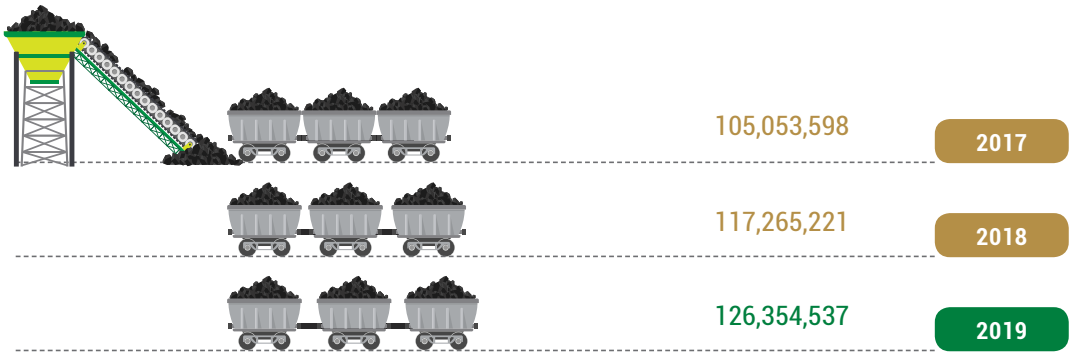

Laba Kotor
Gross Profit
Dalam USD/*In USD*

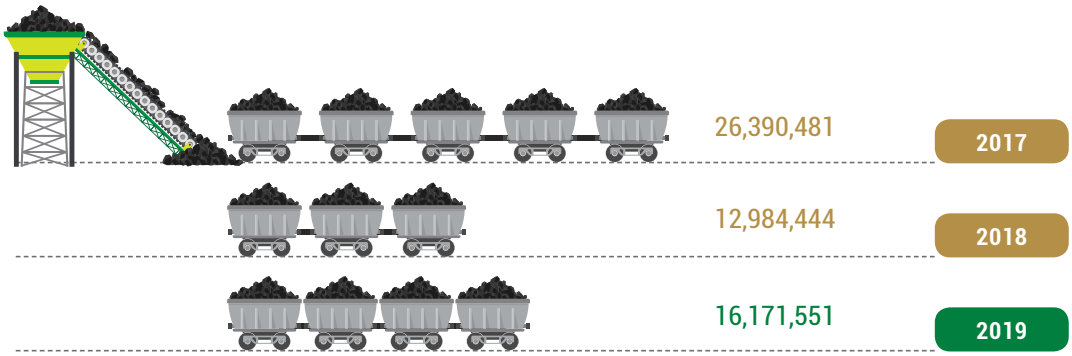

Penjualan Bersih
Net Sales
Dalam USD/*In USD*

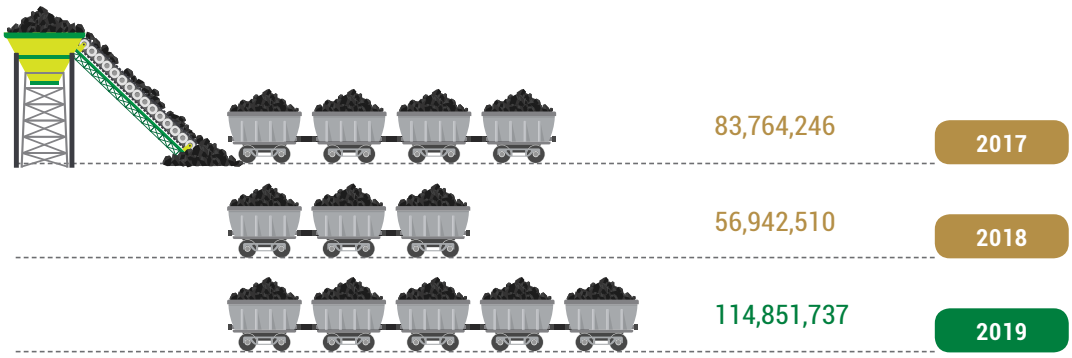

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Dalam USD/*In USD*

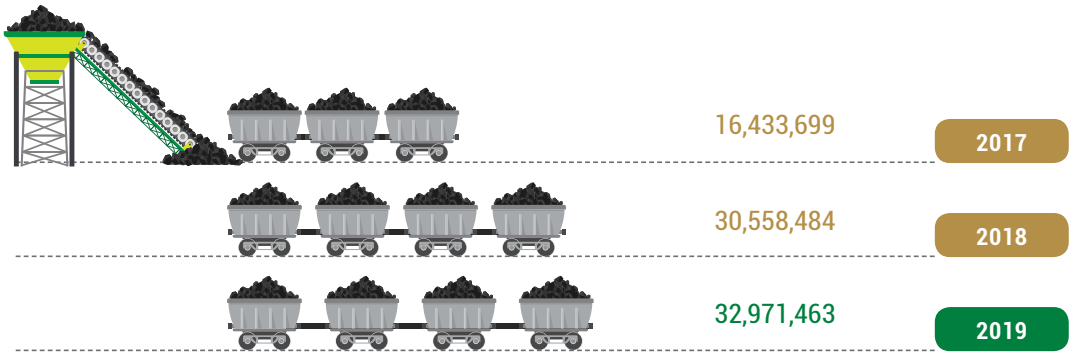

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Dalam USD	2019	2018	2017	*In USD*
Keterangan				**Description**
Volume Produksi (ton)	3,690,595	1,611,450	1,829,641	*Production Volume (ton)*
Volume Penjualan (ton)	3,812,105	1,435,011	1,981,961	*Sales Volume (ton)*

KINERJA SAHAM
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2018-2019
Quarterly Stock Performance 2018-2019

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Saham *Total Shares*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) *Market Capitalization (Million Rp)*
1 Januari - 31 Desember 2018 / 1 January - 31 December 2018						
Kuartal Pertama *First Quarter*	474	324	400	5,000,000,000	87,527,600	2,000,000,000,000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	484	306	346	5,000,000,000	68,212,800	1,730,000,000,000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	406	300	374	5,000,000,000	30,419,300	1,870,000,000,000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	394	320	354	5,000,000,000	13,890,700	1,770,000,000,000
1 Januari - 31 Desember 2019 / 1 January - 31 December 2019						
Kuartal Pertama *First Quarter*	410	310	314	5,000,000,000	15,293,200	1,570,000,000,000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	224	178	204	5,000,000,000	23,576,200	1,020,000,000,000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	252	190	214	5,000,000,000	44,885,500	1,070,000,000,000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	270	202	236	5,000,000,000	36,893,700	1,180,000,000,000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2019
2019 Stock Price Movement Graph

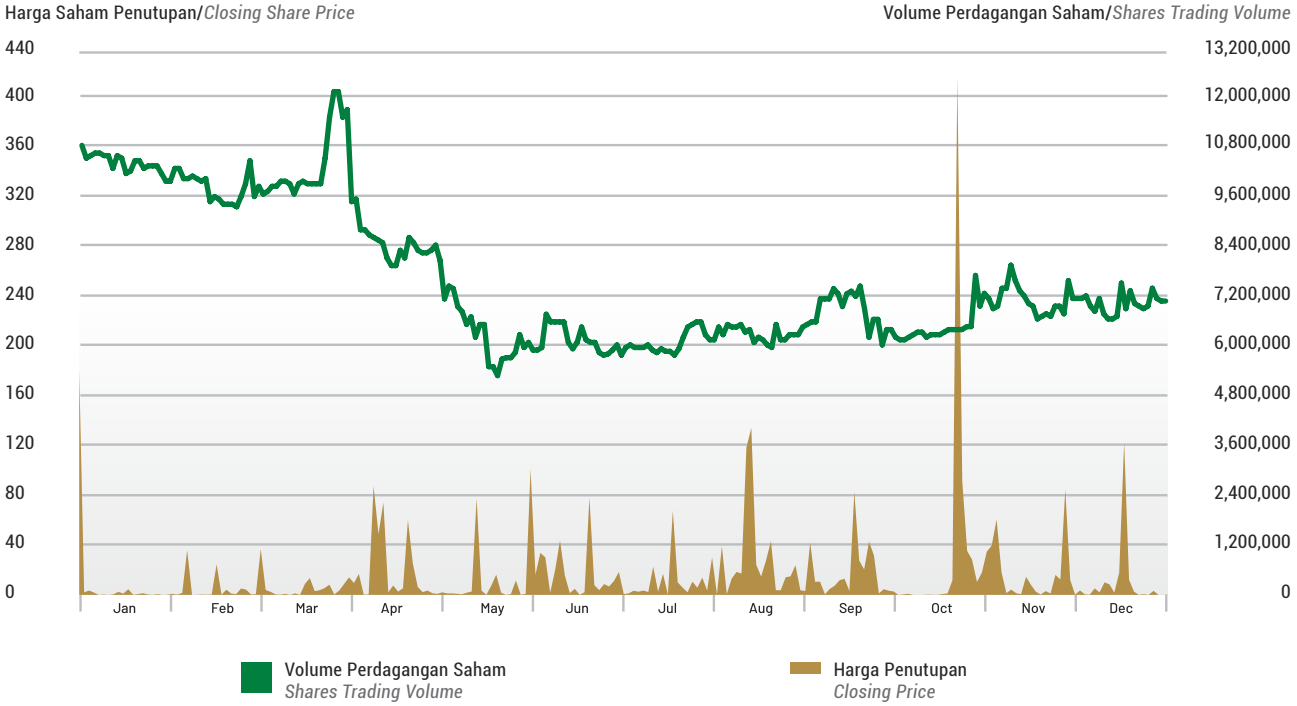

Aksi Korporasi dan Sanksi Perdagangan Saham Tahun 2019
Corporate Action and Stock Trading Sanction in 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Selain itu, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham baik berupa penghentian saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*). Oleh karena itu, informasi terkait hal-hal tersebut di atas tidak relevan untuk disajikan.

During 2019, the Company did not conduct corporate action in any form such as stock split and/or reverse stock, bonus share, stock dividend, changes in nominal share value and other legal corporate action in stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists its shares. In addition, the Company did not receive any penalty which may affect the stock trading on the Stock Exchange where the Company records its shares in the form of suspension or delisting. Therefore, information relating to the matter above are not relevant to be disclosed.

AKTIVITAS TAHUN 2019
Activities in 2019

18 Juni
June

RUPS Tahunan di Ruang Seminar I,
Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Annual GMS at Seminar Room I,
Tower 2 Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta.

6 November
November

Paparan Publik Tahunan di Financial Club,
Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Annual Public Expose at Financial Club,
Graha CIMB Niaga, Jakarta.

28 Juni
June

Insani Bara Perkasa menerima Sertifikasi ISO 9001: 2005
dan ISO 14001:2015 dari TUV SUD.

Insani Bara Perkasa received ISO 9001:2005 and ISO 14001:2015
certifications from TUV SUD.

WE ARE READY TO DELIVER THE BEST SERVICE

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Hendro Martowardojo
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

DEWAN KOMISARIS MENCERMATI BAHWA PENCAPAIAN INI TIDAK LEPAS DARI PERAN SERTA JAJARAN DIREKSI YANG TELAH MENUNJUKKAN KINERJA YANG BAIK DENGAN MENERAPKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SECARA BERKESINAMBUNGAN.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors' consistency in implementing productivity improvements and competitive advantages on an ongoing basis has greatly contributed to the positive achievements.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya maka Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang baik dan meraih pencapaian membanggakan di tahun 2019. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Ketidakpastian ekonomi global dan situasi geopolitik terutama perang dagang antar USA dengan China, telah mempengaruhi perekonomian dunia dan juga Indonesia. Hal ini berdampak terhadap harga jual batu bara Perseroan di tahun 2019, yang turun menjadi USD33,96 per metric ton dari sebelumnya USD44,38 per metric ton.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Keberhasilan Perseroan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun domestik, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan positif yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercermin dari Pendapatan Usaha Bersih sebesar USD114.851.737 dan Laba Bersih sebesar USD5.414.352 yang dicapai oleh Perseroan di tahun 2019. Selain itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan likuiditas yang cukup sebesar USD8,63 juta pada saldo kas dan setara kas di akhir 2019. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan untuk berinvestasi dan melakukan ekspansi kedepannya, dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris mencermati bahwa pencapaian ini tidak lepas dari peran serta jajaran Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menerapkan peningkatan produktivitas dan keunggulan kompetitif secara berkesinambungan.

PENGAWASAN STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah berusaha untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris merasa puas dengan strategi yang diterapkan oleh Direksi untuk mencapai pertumbuhan kinerja dengan melakukan efisiensi biaya dan fokus pada pencapaian profit marjin yang lebih baik. Langkah strategis tersebut terbukti mampu membawa Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tengah kondisi makro ekonomi yang kurang mendukung.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berupaya meningkatkan fungsi pengawasannya terhadap berbagai aspek operasional Perseroan melalui komunikasi yang intensif dengan Direksi terutama dalam rapat-rapat gabungan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We give thanks and are grateful to God Almighty for His grace that the Company was able to achieve good results in 2019. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to report on the Company's performance for the operating year of 2019.

The uncertainty of the global economy and the geopolitical situation, especially the trade war between the USA and China, has affected the world economy, including Indonesia. This has had an impact on the Company's average coal selling price in 2019, which dropped to USD33.96 per metric ton from previously USD 44.38 per metric ton.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's ability in navigating amidst the challenges of the economic condition, both globally and domestically, as well as the coal industry's unfavorable condition, is something to be thankful for. For these achievements, the Board of Commissioners appreciates the contributions of the Board of Directors. Notably in delivering the Company to achieve positive growth that is better than the previous year as reflected in the Net Operating Revenue of USD114,851,737 and Net Profit of USD5,414,352 in 2019. In addition, the Company also managed to maintain liquidity of USD8.63 million in cash balances and cash equivalents at the end of 2019. This allows the Company to take advantage of opportunities, thus creating value for Shareholders in the coming years.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors' consistency in implementing productivity improvements and competitive advantages on an on-going basis has greatly contributed to the positive achievements.

SUPERVISION OF STRATEGY AND ADVICE DISTRIBUTION

During 2019, the Board of Commissioners has endeavored to ensure supervision of the management of the Company proceeds smoothly. The Board of Commissioners is satisfied with the strategy adopted by the Board of Directors to achieve performance growth by carrying out cost efficiency and focusing on achieving better profit margins. This strategic step has proven to be successful in bringing the Company to record performance levels in the midst of the unfavorable macroeconomic conditions.

Additionally, the Board of Commissioners also seeks to improve its supervisory function on various aspects of the Company's operations through intensive communication with the Board of Directors, especially in joint meetings. Throughout 2019, the Board

telah mengadakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah optimal dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 6 times with an average attendance rate of 80%. This shows that the Board of Commissioners has been optimal in carrying out its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors.

KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan komitmen yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik, dimana hal tersebut telah menjadi pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan juga menghadapi risiko yang semakin kompleks. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Manajemen Perseroan untuk memperkuat Manajemen Risiko dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*). Selain dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, hal tersebut juga merupakan upaya untuk mencegah terjadinya berbagai jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian baik finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perseroan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the commitment shown by the Board of Directors and all members of the Company to implement the principles of Good Corporate Governance, which have become the guidelines for carrying out daily operational activities.

Along with the developing business, the Company also faces increasingly complex risks. Therefore, the Board of Commissioners always provides full support to the Company's Management to strengthen the Risk Management and Whistleblower System. In addition to creating a conducive work environment, it is also an effort to prevent various types of violations that can cause financial and non-financial losses including those that can damage the Company's reputation.

PENAMBAHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Jajaran Dewan Komisaris mengalami perubahan dimana Bapak Chang Hyun Lee diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2019. Untuk itu, kami ingin mengucapkan selamat bergabung kepada beliau. Kami percaya bahwa kehadiran beliau mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dengan masuknya beliau di jajaran Dewan Komisaris Perseroan, maka komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Hendro Martowardojo	: Komisaris Utama
Swandono Adijanto	: Komisaris
Ge Luiyanto Yamin	: Komisaris
Chang Hyun Lee	: Komisaris
Suria M. Tjahaja	: Komisaris Independen
Andrew James Wilson	: Komisaris Independen

ADDITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners underwent a change in which Mr. Chang Hyun Lee was appointed as a Commissioner of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders on 18 June 2019. For that reason, we would like to congratulate him on joining. We believe that his presence will be able to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. With his inclusion in the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Hendro Martowardojo	*: President Commissioner*
Swandono Adijanto	*: Commissioner*
Ge Luiyanto Yamin	*: Commissioner*
Chang Hyun Lee	*: Commissioner*
Suria M. Tjahaja	*: Independent Commissioner*
Andrew James Wilson	*: Independent Commissioner*

PROSPEK USAHA

Dengan timbulnya pandemi Covid 19 dan masih belum terselesaikannya perang dagang, prospek industri batu bara nasional masih akan lesu.

Namun demikian, untuk jangka menengah permintaan batu bara global akan tetap stabil seiring dengan peningkatan permintaan dari kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. Perseroan akan senantiasa menjajaki peluang pangsa pasar baru, untuk ekspor ataupun domestik.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah secara jeli menangkap peluang tersebut dan menyatakan kepuasannya dengan rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2020.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi untuk ke depannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

BUSINESS PROSPECTS

With the onset of the Covid 19 pandemic and the ongoing trade war, the prospects for the national coal industry will still be challenging.

However, in the medium term, global coal demand will remain stable in line with the increasing demand from the Southeast and South Asia region. The Company will always explore opportunities for new market shares, both for export and domestic.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors have been keen to seize these opportunities and expressed satisfaction with the strategic plan prepared by the Board of Directors to improve operational and financial performance in 2020.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to all Shareholders, Customers, Business Partners, Directors, employees and other stakeholders, for the trust and support given, leadership, hard work and dedication in efforts to develop the Company to continue improving for the future.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Jakarta, April 2020
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Resource Alam Indonesia Tbk.

HENDRO MARTOWARDOJO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Pintarso Adijanto
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

KAMI BERSYUKUR BAHWA PERSEROAN DAPAT MENUTUP TAHUN 2019 DENGAN REALISASI PENCAPAIAN YANG MELEBIHI EKSPEKTASI DARI TARGET-TARGET YANG TELAH DICANANGKAN DI AWAL TAHUN. PERSEROAN MEMBUKUKAN PENDAPATAN BERSIH USD114.851.737, JAUH LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN USD 56.942.510 DI TAHUN SEBELUMNYA.

We are grateful that the Company has managed to conclude the year 2019 with achievement that outperformed expectations and predetermined targets earlier this year. The Company posted USD114,581,737 net revenues, way higher than USD56,942,510 in previous year.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami untuk memulai laporan ini dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan atas karunia melimpah yang diberikan kepada kami. Kami menganggap tahun 2019 sebagai tahun anugerah di seluruh jajaran Direksi dimana setelah melewati masa yang cukup menantang pada tahun lalu, kami senantiasa berupaya menerapkan nilai-nilai bisnis profesional sehingga mampu menghasilkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Sebagaimana kita ketahui bersama, industri batu bara masih mengalami tekanan di tahun 2019 seperti terlihat dari index HBA bulan Januari sampai dengan Desember 2019 secara rata-rata hanya mencapai USD77,89 per ton, lebih rendah dibandingkan HBA tahun 2018 yang mencapai USD98,96 per ton dan HBA tahun 2017 yang tercatat sebesar USD85,92 per ton.

Selain karena faktor eksternal seperti pelambatan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan, kondisi pasar yang masih kelebihan pasokan juga menjadi faktor yang dominan. Hal ini terjadi karena adanya pelonggaran produksi dari pemerintah yang menyebabkan realisasi produksi melampaui target.

INISIATIF STRATEGIS, TANTANGAN, DAN PERTUMBUHAN KINERJA

Kondisi pelemahan harga batu bara tersebut menjadi salah satu tantangan serius yang harus dihadapi oleh Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan memfokuskan strateginya tidak hanya dengan cara mendorong produksi, namun juga menambah alat berat untuk pengangkutan batu bara serta perbaikan infrastruktur tambang untuk meningkatkan efisiensi. Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat menutup tahun 2019 dengan realisasi pencapaian yang melebihi ekspektasi dari target-target yang telah dicanangkan di awal tahun. Langkah strategis yang ditempuh telah terbukti mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di tengah masa sulit bagi industri batu bara.

Perseroan membukukan pendapatan bersih USD114.851.737 jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD56.942.510. Pendapatan yang lebih tinggi ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan menjadi 3,81 juta ton, lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar 1,34 juta ton.

Volume produksi pada tahun 2019 mencapai 3,69 juta ton, yang merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,61 juta ton. Kenaikan produktivitas ini terutama mencerminkan peningkatan koordinasi kerja yang dilakukan Perseroan dengan para kontraktor penambangan.

Our valued Shareholders,

First of all, allow us to begin this report by expressing our gratitude to Almighty God for His abundant blessings upon us. We consider the 2019 as a blessing year for all members of the Board of Directors after surpassing the challenging times last year, we constantly implement professional business values to generate a significant performance growth rather than previous years.

As we know, coal industry still bottled up in 2019 as reflected in coal price reference (HBA) from January until December 2019 only reached USD77.89 per ton on average, lower than USD98.96 per ton in 2018 and USD85.92 per ton in 2017.

Aside from external factors such as global economy slowdown that affected demand, the oversupplied market also remained a dominant factor. This was due to the Government's relaxation of production that drove realization of production exceeding the target.

STRATEGIC INITIATIVES, CHALLENGES, AND PERFORMANCE GROWTH

The weakened coal prices remained one of the serious challenges the Company had to deal with. In coping with such challenge, the Company focused on its strategy not merely by driving production, but also ramping up heavy equipment for coal hauling while upgrading mining infrastructure to improve efficiency. We are grateful that the Company has managed to conclude the year 2019 with achievement that outperformed expectations and predetermined targets earlier this year. The undertaken strategic action has evidently delivered the Company achieving success in the midst of challenging time for coal industry.

The Company posted USD114,851,737 net revenues, way higher than USD56,942,510 in previous year. This higher revenues were mostly driven by increasing sales volume to 3.81 million tons, more than doubled from 1.34 million tons in previous year.

In 2019, production volume reached 3.69 million tons, a significant increase compared to 1.61 million tons in prior year. The increasing productivity notably reflected an improved coordination between the Company and our mining contractors.

Pada kesempatan ini kami juga ingin melaporkan perkembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih di Sukabumi, Jawa Barat yang telah rampung dan sudah mendapatkan persetujuan tahap operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (CoD) dari PT PLN (Persero).

On this occasion, we would also like to report the development of Cicatih Mini Hydro Power Plant (PLTMH Citatih) in Sukabumi, West Java which has been completed and obtained approval for Commercial Operation Date from PT PLN (Persero).

PLTMH Citatih ini akan menjadi *pilot project* bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi bisnis selain penjualan batu bara yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan di masa mendatang.

PLTMH Citatih will become the Company's pilot project to diversify its business aside from coal sales and is expected to contribute to the Company's revenues in the future.

Selain itu, Perseroan juga mengambil inisiatif strategis melalui penandatanganan nota kesepahaman antara Insani Bara Perkasa yang merupakan anak usaha Perseroan dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerjasama dalam hal Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat yang didasari oleh aturan yang berlaku. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak naskah ditanda tangani dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Perseroan berharap mendapat manfaat dari kerjasama ini.

Moreover, the Company also undertook strategic initiative by signing the Memorandum of Understanding between Insani Bara Perkasa, the Company's subsidiary, and University of Mulawarman Samarinda for collaborative Education, Research, Training, Consultation Service and Community Development based on prevailing regulations. This Memorandum of Understanding applies for five years since the paper signing and is able for renewal upon the approval from both parties. The Company expects the benefits from this collaboration.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk mempertahankan kinerja bisnis yang sangat baik dan tetap memelihara dukungan dari para mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan senantiasa memberikan kontribusi positif melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan praktik-praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Kami juga telah menerima arahan dari Dewan Komisaris untuk memperkuat budaya etika bisnis dan memperkecil risiko Perseroan melalui penerapan *Whistleblowing System* secara konsisten.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To maintain a well-performed business and keep preserving support from business partners, customers, and other stakeholders, the Company constantly delivers positive contribution by implementing various policies and best practices of Good Corporate Governance (GCG). We have also received direction from the Board of Commissioners to reinforce business ethics culture and reduce the risk by consistently applying Whistleblowing System.

KOMITMEN TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN

Kami senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja mengingat kegiatan bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi bagi para karyawan. Komitmen kami yang kuat terkait hal tersebut dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) yang diraih oleh PT Insani Bara Perkasa (IBP) yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Kami merasa bangga atas prestasi IBP dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 2.221.196 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. Selain itu, IBP juga berhasil memperoleh penghargaan proper peringkat hijau dan mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan lingkup "*Provision of Coal Mining*". Penghargaan dan sertifikasi ini mencerminkan keberhasilan anak usaha kami dalam hal pengelolaan lingkungan hidup.

COMMITMENT TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AND ENVIRONMENT

We always prioritize occupational health and safety since business activities of the Company and subsidiaries are highly exposed to risk. We are strongly committed in this, which is proved by Zero Accident Award received by PT Insani Bara Perkasa (IBP), the Company's subsidiary. We are proud of IBP's achievement for implementing Occupational Health and Safety Program, allowing it to achieve 2,221,196 work hours without a lost-time accident. In addition, IBP also managed to receive green proper award and maintain Quality Management System ISO 9001:2015 and Environmental Management System ISO 14001:2015 with scope of "Provision of Coal Mining". These awards and certifications reflect the success of our subsidiary in environmental management.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa komposisi Direksi tidak mengalami perubahan sampai dengan akhir tahun 2019. Kami berharap dengan komposisi yang tetap dipertahankan, jalinan sinergi di antara para anggota Direksi semakin bertambah solid.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On this occasion, we would also like to report the composition of the Board of Directors which remained unchanged by the end of 2019. We expect that this current composition will increasingly solidify synergy among members of the Board of Directors.

PROSPEK BISNIS

Kami berharap bahwa pergerakan harga jual rata-rata batu bara pada tahun 2020 tidak akan jauh berbeda dibandingkan tahun 2019, yakni di kisaran USD32-USD35 per metrik ton. Meski pergerakan harga diprediksi masih stagnan bahkan bisa menurun, namun kami akan terus berupaya memacu kapasitas produksi secara optimal dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah volume produksi jika harga lebih membaik sampai akhir tahun 2020.

BUSINESS PROSPECT

We expect that average coal sales price in 2020 will not be much different from 2019 within range of USD32-USD35 per metric ton. Despite the stagnant price movement or even decrease, however, we will strive to accelerate production capacity optimally and will not close ourselves to the opportunity of ramping up production volume once the price is more improved up to end of 2020.

Kami mencanangkan target produksi berkisar 2,7-3 juta MT termasuk penjualan *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 25% dari total produksi. Kami merasa yakin bahwa target produksi yang direncanakan tersebut bisa tercapai mengingat kapasitas alat berat dan keseluruhan infrastruktur yang sudah lengkap dan memadai, adanya tambahan produksi baru dari beberapa blok dan tambahan penjualan ke pasar domestik serta penyesuaian kembali stripping ratio sesuai dengan kondisi pasar.

We establish production target of around 2.7-3 million MT including Domestic Market Obligation at 25% of total production. We are convinced that planned production target will be achieved since heavy equipment and entire infrastructure have been complete and adequate, with the additional new production in several blocks and additional sales to domestic market coupled with stripping ratio readjustment in line with the market condition.

APRESIASI

Akhir kata, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk kerja keras yang tak kenal lelah dalam menunjang perkembangan bisnis Perseroan. Tidak lupa, apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka kepada Perseroan.

APPRECIATION

In conclusion, we would like to thank the Board of Commissioners for direction and advice and all employees for tireless hard work in supporting the Company's business development. Not to mention, our appreciation also goes to the shareholders and stakeholders for their support to the Company.

Jakarta, April 2020
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Resource Alam Indonesia Tbk.

PINTARSO ADIJANTO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERSEROAN
Corporate Data

Nama Perseroan
Name of Company

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Juli/ *July* 1981

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982.
Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law Number: YA 5/27/4 dated 16 March 1982.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)
IDR200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah)
IDR50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	26.37%
Sejahtera Jaya Cita	25.52%
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus	7.99%
LG International (S"Pore) Pte, Ltd	5.00%
Treasury Stock	6.13%
Masyarakat/*Public*	28.63%
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	0.20%
Direksi/*Board of Directors*	0.16%
Total	100%

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu bara
Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading

Produk
Product

Batu bara
Coal

Alamat Perseroan dan Anak Perusahaan
Company and Subsidiaries Addresses

PT Resource Alam Indonesia Tbk
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat 10130 - Indonesia
Tel. : (+62 21) 633 3036
Fax. : (+62 21) 633 7006
Website : www.raintbk.com
Kode Saham : KKGI
Email
Corporate Secretary : lenny@raintbk.com
Investor Relations : investor.relations@raintbk.com
Marketing : Marketing@raintbk.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Jl. Pluit Raya No. 200 Blok V No. 1-5
Jakarta 14450 - Indonesia
Telp : (+62 21) 661 7155
Fax : (+62 21) 633 0455
www.johanmalonda.com

Jasa yang diberikan/Services:
Audit tahun buku 2019 dan Appraisal/
Auditing for FY 2019 and giving appraisal
Biaya/Fee:
Rp766.000.000/Rp766,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2019)/1 year (2019)

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau

PT EDI INDONESIA
Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350 - Indonesia
Telp : (+62 21) 650 5829

Jasa yang diberikan/Services:
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya/
Stock Administration Bureau, GMS and other services
Biaya/Fee:
Rp20.950.000/Rp20,950,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2019)/1 year (2019)

Notaris
Notary

BUNTARIO TIGRIS, S.H., S.E., M.H.
Wisma Tigris Jl. Batu Ceper
No. 19 D-F
Jakarta - Indonesia

Jasa yang diberikan/Services:
Pembuatan Akte RUPS/Providing deed of GMS
Biaya/Fee:
Rp30.000.000/Rp30,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2019)/1 year (2019)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraiser Office

KJPP FIRMAN SURYANTORO, SUGENG SUZY HARTOMO DAN & REKAN
Jl. Kendal, Menteng Raya,
Jakarta 10310
Telp : 021 31908422

Jasa yang diberikan/Services :
Penilai atas *Goodwill*/Appraisal on Goodwill
Biaya/Fee:
Rp250.000.000/Rp250,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2019)/1 year (2019)

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH
No. 178 A Tebet
Telp : 021 8280574

Biaya/Fee:
Rp35.750.000/Rp35,750,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2019)/1 year (2019)

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

Tujuan
Purpose

Meningkatkan kinerja serta mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

To improve performance while achieving sustainable long-term growth.

Strategi Utama
Main Strategy

- Meningkatkan efisiensi dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu produsen batu bara dengan biaya produksi terendah.
- Meningkatkan laporan cadangan dengan standar JORC di wilayah PKP2B IBP dan konsesi lain yang sudah diakuisisi.
- Meningkatkan level Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan secara berkelanjutan.
- Mempertahankan praktik penambangan yang baik dan konsistensi dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial/ Pengembangan Masyarakat serta pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.
- *To improve efficiency and position of the Company as one of the lowest-cost coal producers.*
- *To increase reserves under JORC standards in IBP's PKP2B concessions and other acquired concessions.*
- *To improve the Company's Good Corporate Governance.*
- *To maintain good mining practices and consistency in implementing sustainable CSR/ Community Development activities and environmental development.*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
A Brief History of the Company

Sebelum dikenal sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia, PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") dirintis dari sebuah perusahaan bernama PT Kurnia Kapuas Utama Glue yang menjalankan kegiatan usaha produksi adhesif kayu pada tahun 1981. Perseroan pada tahun 1991 tepatnya satu dekade kemudian, memutuskan untuk melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana (IPO) dan berhasil meraih dana sebesar Rp25,65 miliar untuk ekspansi bisnis. Sejak saat itu, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "KKGI". Momentum tersebut menjadi awal bagi Perseroan untuk menekuni bisnis pertambangan batu bara sekaligus melakukan pergantian nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2003.

Prior to be recognized as one of the coal producers in Indonesia, PT Resource Alam Indonesia Tbk was initially a company named PT Kurnia Kapuas Utama Glue which carried out wood adhesive production in 1981. A decade later in 1991, the Company decided to perform Initial Public Offering and succeeded to raise funds of Rp25.65 billion for business expansion. Since then, the Company's stocks has been listed on Indonesia Stock Exchange with stock code "KKGI". This momentum became the outset of the Company to engage in coal mining whilst changing its name to PT Resource Alam Indonesia Tbk in 2003.

Ekspansi bisnis secara konsisten dilakukan oleh Perseroan guna mempertahankan keberlanjutan usaha dan menjaga profitabilitas. Hal ini terlihat dari keseriusan Perseroan untuk terus mendukung program Pemerintah dalam hal pemenuhan listrik bagi masyarakat Indonesia melalui akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi pada tahun 2015 serta pendirian PT Bumi Hidro Energi pada tahun 2016.

A consistent business expansion is carried out by the Company to maintain business sustainability and profitability. This has been reflected in the Company's seriousness to continually support the Government program in electricity needs for Indonesian people through acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi in 2015 and establishment of PT Bumi Hidro Energi in 2016.

Wilayah konsesi Perseroan seluas 24.477 hektar merupakan kawasan PKP2B yang terdiri dari Blok Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat dan Separi. Perseroan memiliki anak usaha, yaitu PT Insani Bara Perkasa yang dipercaya untuk mengelola tiga lokasi pertambangan sejak tahun 2006. Dalam beberapa tahun terakhir, rata-rata volume produksi batu bara Perseroan mencapai 4 juta MT per tahun. Selain memenuhi kebutuhan domestik, produk-produk batu bara Perseroan juga diekspor ke mancanegara, seperti Korea Selatan, India, China, dan Bangladesh.

The Company's 24,477 hectare concession area is included in Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) consisting of Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, and Separi Blocks. The Company has a subsidiary, PT Insani Bara Perkasa which has been entrusted to manage three mine concessions since 2006. For the past few years, average coal production volume of the Company achieved 4 million MT per year. Aside from meeting the domestic needs, the Company's coal products are also exported to overseas, such as South Korea, India, China, and Bangladesh.

REKAM JEJAK
Track Record

2018

PT Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009.

PT Insani Baraperkasa signed an agreement of mining contractor service contract with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and signed amendment contract of Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) with Indonesian Government in accordance with Law of Mineral and Coal Number 4 of 2009.

2017

Pemecahan nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

Stock split with 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.

2016

Perseroan memperoleh berbagai penghargaan, yaitu:
- Penghargaan "*Best of the Best*" untuk kategori "*Companies Under a Billion*" di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan "Top 50 Indonesia Companies" dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The Company was awarded the followings:
- *"Best of the Best" for the category of "Companies Under a Billion" in Asia Pacific from Forbes.*
- *"Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.*
- *"Bronze Level" for 2012 Mining Environmental Management Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).*

2013

- Memperoleh Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa memperoleh penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- *Received Performance Award in Mining Environmental Management in East Kalimantan Province.*
- *The Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa was awarded "Bronze Level" for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.*

2012

- Ekspansi bisnis ke industri pertambangan batu bara
- Perubahan nama dari PT Kurnia Kapuas Glue Industries menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.
- *Business expansion to coal mining industry*
- *Change of name from PT Kurnia Kapuas Glue Industries to PT Resources Alam Indonesia Tbk.*

2011

Total produksi batu bara Perseroan meningkat signifikan sebesar 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.

Total coal production of the Company grew significantly by 91% to 4.2 million MT.

2010

Produksi batu bara hingga mencapai 2,2 juta MT untuk wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar.

Coal production achieved 2.2 million MT in Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks.

2008

Perubahan klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia dari Kimia menjadi Pertambangan Batu bara.

Change in industry classification of the Company at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.

2006

Wilayah-wilayah tambang Gunung Pinang, Simpang Pasir dan Bayur mulai beroperasi.

Gunung Pinang, Simpang Pasir, and Bayur concessions commenced the operations.

2003

- Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)
- Saham Perseroan berkode KKGI tercatat di Bursa Efek Jakarta.
- *Initial Public Offering (IPO).*
- *The Company's shares with stock code KKGI were listed on Jakarta Stock Exchange.*

1991

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries yang berfokus pada bidang usaha produksi adhesif kayu.

The Company was established under the name of PT Kurnia Kapuas Glue Industries which focused on wood adhesive production business.

1981

PT Resource Alam Indonesia Tbk

2019

- PT Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup "*Provision of Coal Mining*".
- Perseroan memperoleh ijin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2MV di lokasi Cicatih Jawa Barat.
- PT Insani Baraperkasa menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.

- *PT Insani Baraperkasa succeeded to maintain certification of ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System with scope of "Provision of Coal Mining".*
- *The Company received Commercial Operation Date license of Mini Hydro Power Plant with 2x3.2MV capacity in Cicatih, West Java.*
- *PT Insani Baraperkasa and University of Mulawarman Samarinda signed memorandum of understanding for cooperation in Education, Research, Consulting Service and Community Development.*

- Pendirian anak usaha baru, yaitu PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- PT Insani Baraperkasa meraih beragam penghargaan seperti:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

- *Establishment of new subsidiary named PT Bumi Hidro Energi which engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.*
- *PT Insani Baraperkasa received various awards such as:*
  a. "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
  b. Charter Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
  c. Charter Award from Ministry of Finance in the commemoration of the 64th International Customs Day.

- Akuisisi 43% saham PT Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. PT Khatulistiwa Hidro Energi merupakan induk perusahaan, yaitu PT Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menandatangani perjanjian terkait pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP juga tengah mengembangkan bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan memperoleh Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- *Acquired 43% shares PT Khatulistiwa Hidro Energi engaging in Mini Hydro Power Plant. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of PT Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% shares ownership.*
- *BPP and National Electricity Company (PLN) signed a power purchase agreement of 6,400 kWh in Cicatih, West Java.*
- *BPP was also developing renewable energy business, namely Mini Hydro Energy.*
- *PT Insani Baraperkasa received "Primary Rating for Mining Environment Management and "Green Rating" Performance Award for Environmental Management in East Kalimantan Province.*
- *The Company obtained "Bronze Level"award for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.*

2015

PT Insani Baraperkasa memperoleh Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

PT Insani Baraperkasa obtained "Utama" predicate in Mining Environment Management Award and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

2014

VISI DAN MISI
Vision and Mision

Visi
Vision

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN, BUDAYA DAN KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Core Values, Culture and Code of Conduct

STEWARDSHIP
PENATALAYANAN

- *Stewardship* (Penatalayanan), adalah nilai dasar utama perusahaan yang maknanya adalah menghargai serta memelihara dan menjaga segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan YME dalam segala kegiatan di dalam perusahaan.
- Selalu punya keteguhan dalam segala hal termasuk yang terkecil sekalipun.
- Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

- *Stewardship is the main core value which meaning is respect, maintain, and taking care of anything which has given by Almighty God in every activity of the Company.*
- *Always have persistence in everything, including the smallest thing.*
- *Have a high sense of responsibility.*
- *Having a concern against environment.*

PARTNERSHIP
KEMITRAAN

- Selalu menjaga kemitraan yang saling menguntungkan satu sama lain.
- Kemitraan dengan masyarakat.
- Kemitraan dengan karyawan.
- Kemitraan dengan pemegang saham.
- Kemitraan dengan pemerintah.
- Kemitraan dengan kontraktor dan pemasok
- Kemitraan dengan pelanggan.

- *Always maintain a mutual partnership one another.*
- *Partnership with the society.*
- *Partnership with employees.*
- *Partnership with shareholders.*
- *Partnership with the government.*
- *Partnership with contractors and vendors/suppliers.*
- *Partnership with customers.*

Misi
Mission

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

- *To become one of the most productive and efficient mining companies.*
- *To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.*
- *To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.*
- *To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.*

COMMUNITY
KOMUNITAS

- Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif bagi komunitas sekeliling.
- Turut serta dalam upaya pembinaan komunitas demi menuju kemandirian.
- Berkontribusi langsung terhadap komunitas.
- Pembinaan sosial.

- *Company's existence must contribute positive impact to the surrounding community.*
- *Take part in the effort of founding community for the sake of independence.*
- *Strive to always directly contribute to the community.*
- *Social founding/development.*

COMMITMENT
KOMITMEN

- Memiliki komitmen dengan selalu berinovasi dalam memecahkan segala permasalahan.
- Memiliki komitmen atas upaya efisiensi dan terus berupaya menjadi produsen berbiaya rendah.
- Memiliki komitmen untuk selalu menjaga integritas diri maupun perusahaan.

- *Having a commitment to always innovate in solving all problems.*
- *Having a commitment to efficiency efforts and continuosly striving to be a low cost producer.*
- *Having a commitment for always taking care of self integrity and the Company.*

KEGIATAN USAHA
Line of Business

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis yang meliputi bidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, dan perdagangan umum dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Akta No.3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

a. Kegiatan pertambangan umum diantaranya eksplorasi dan eksploitasi bahan-bahan galian umumnya.
b. Berbagai macam usaha di bidang kehutanan, termasuk antara lain pengusahaan konsesi, Hak Pengusahaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI), penebangan, penggergajian kayu, pengolahan hasil hutan, penghutanan kembali dan pemeliharaan hutan.
c. Berbagai macam usaha di bidang pertanian, yang meliputi usaha industri pertanian (*agro-industry*) dan bisnis pertanian (*agro-business*).
d. Kegiatan di bidang perkebunan, diantaranya perkebunan kelapa sawit, perkebunan cengkeh, perkebunan tebu, perkebunan kopi, perkebunan teh dan lain sebagainya.
e. Kegiatan peternakan ayam, sapi dan ternak lainnya.
f. Usaha di bidang perikanan, diantaranya melaksanakan usaha penangkapan ikan, udang, dan hasil laut lainnya, melaksanakan usaha pertambakan ikan, udang dan lainnya.
g. Mendirikan industri lem dan lem *plywood*, pabrik-pabrik industri pengolahan dan pemurnian bahan-bahan hasil galian tersebut, pabrik pengolahan hasil-hasil kehutanan, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
h. Kegiatan pengangkutan, khususnya pengangkutan bahan-bahan galian tersebut dan hasil-hasil industri tersebut.
i. Berbagai kegiatan di bidang perdagangan ekspor, impor, lokal serta antar pulau (*interinsulair*), baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain termasuk memperdagangkan hasil-hasil industri tersebut.

The Company conducts business activities that include mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fisheries, manufacturing, transportation and general trading as referred to the Deed No. 3 of the Articles of Association with the following details:

a. General mining activities including exploration and exploitation of general mining.
b. Various businesses in the forestry sector, including concession exploitation, Forest Exploitation Rights (HPH), Industrial Forest Plantation (HTI), logging, saw-milling, forest products processing, reforestation and forest maintenance.
c. Various businesses in agriculture, which include agro-industry and agro-business.
d. Plantation activities, including the cultivation of palm oil plantations, clove plantations, sugar cane plantations, coffee plantations, tea plantations and so forth.
e. Farming activities of chickens, cows and other livestocks.
f. Fisheries business, including fishing activities, shrimps, and other sea products, such as aqua-culture in the form of fish farm, shrimp farm and others.
g. Establishing glue and plywood glue industry, plants for upgrading and refining mine products, forestry products processing plants, agriculture, plantation, livestock and fisheries.
h. Transportation activities, in particular transportation of mining product and the industrial products.
i. Various activities in the field of export and import trade, local and interinsulair, for internal measurement or based on commission calculated by external party, including trading of industrial products.

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI
Awards and/or Certifications

Penghargaan
Awards

Entitas Penerima *Recipient Entity*	Nama Penghargaan *Award Name*	Lembaga yang Memberikan *The Providing Institution*	Tanggal Penghargaan Diterima *Award Date Received*
PT Insani Baraperkasa	Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Gubernur Kalimantan Timur *Governor of East Kalimantan*	12 Feb 2019 *12 Feb 2019*
PT Insani Baraperkasa	Proper Peringkat Hijau *Proper Green Rating*	Gubernur Kalimantan Timur *Governor of East Kalimantan*	5 Jun 2019 *5 Jun 2019*
PT Insani Baraperkasa	Penghargaan ETAM BISA *ETAM BISA Award*	Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda *Standardization Center and Industry Research of Samarinda*	3 Sep 2019 *3 Sep 2019*

Sertifikasi
Certifications

Entitas Penerima *Recipient Entity*	Nama Sertifikasi *Certification Name*	Lembaga yang Memberikan *The Providing Institution*	Masa Berlaku *Validity Period*
PT Insani Baraperkasa	Sertifikat ISO 14001:2015 *ISO 14001:2015 Certification*	Badan Sertifikasi TUV SUD PSB Pte Ltd *TUV SUD PSB Pte Ltd Certification Agency*	16 Okt/Oct 2018 – 15 Okt/Oct 2021
PT Insani Baraperkasa	Sertifikat ISO 9001:2015 *ISO 9001:2015 Certification*	Badan Sertifikasi TUV SUD PSB Pte Ltd *TUV SUD PSB Pte Ltd Certification Agency*	12 Nov/Nov 2018 – 11 Nov/Nov 2021

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

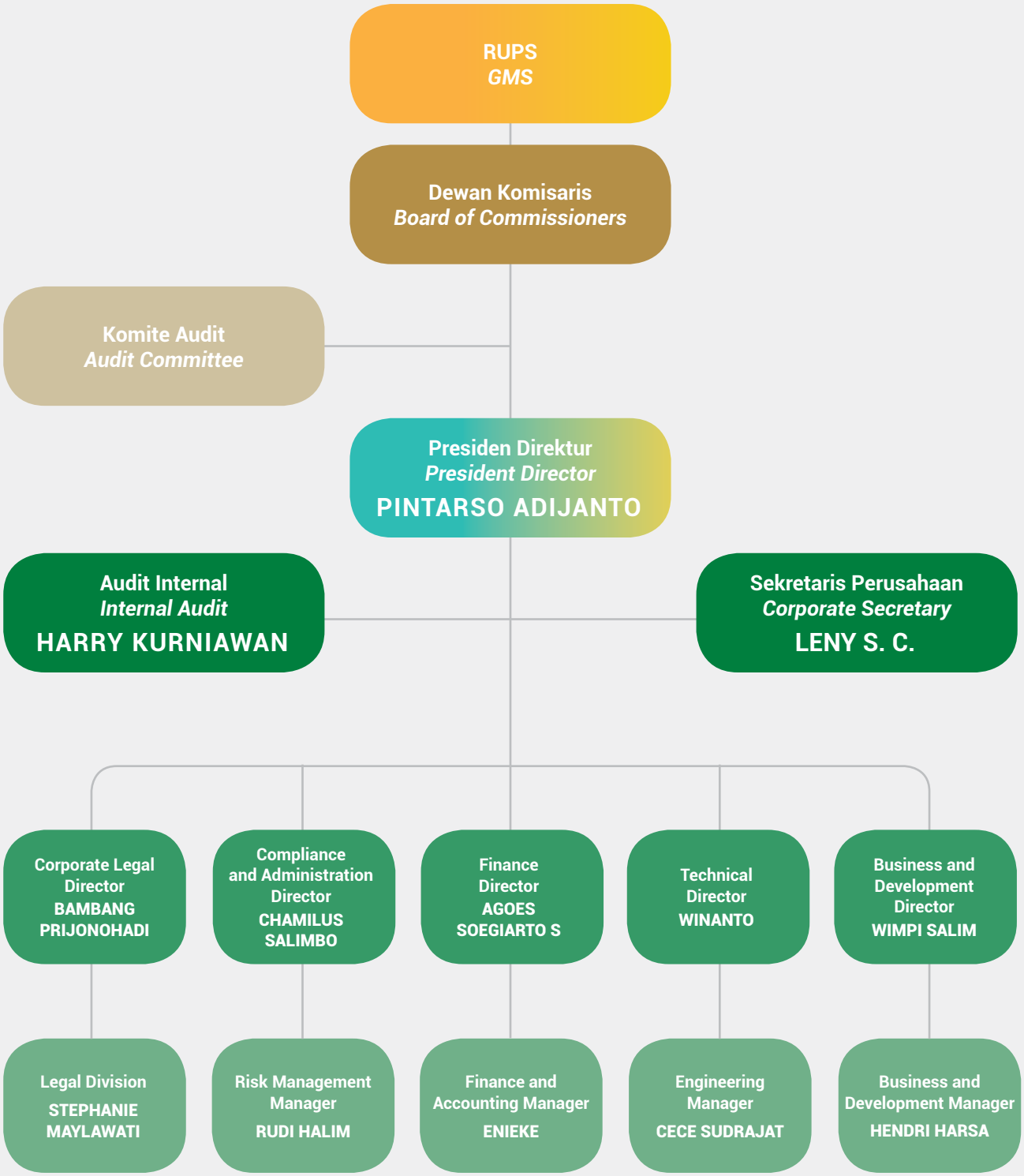

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	65 tahun *65 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No. 2 dated June 6, 2007 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982). • Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986). • *Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982).* • *Master Business of Administration (MBA) from Brussel European University (1986).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982). • Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk. • Marketing Manager di Sime Darby Eastern. • Asistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992). • Direktur PT Maharani Paramitra (1992-1998). • Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000). • Presiden Komisaris PT Bentoel Internasional Investama Tbk. • Direktur Utama PT Citra Dana Asia. • Komisaris PT Aeroprima. • Presiden Komisaris PT Krakatau Wijayatama. • *Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans - Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982).* • *Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk.* • *Marketing Manager of di Sime Darby Eastern.* • *Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992).* • *Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998).* • *President Director of PT Aerowisata (1998-2000).* • *President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk.* • *President Director of PT Citra Dana Asia.* • *Commissioner of PT Aeroprima.* • *President Commissioner of PT Krakatau Wijayatama.*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Swandono Adijanto

Komisaris/*Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	65 tahun *65 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Politeknik Kingston, Inggris (1978). *Bachelor degree in Business Administration from Kingston Polytechnic, England (1978).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Komisaris di Bumi Raya Group Utama (1982-1999). • Managing Director untuk wilayah operasi Kalimantan Barat di Bumi Raya Group (1999). • Komisaris di PT Insani Baraperkasa (anak perusahaan Perseroan) dan PT Prakarsa Tani Sejati (perusahaan perkebunan kelapa sawit) (2006-sekarang). • *Commissioner of Bumi Raya Group Utama (1982-1999).* • *Managing Director for area of operations in West Kalimantan Bumi Raya Group (1999).* • *Commissioner of PT Insani Baraperkasa (subsidiary of the Company) and PT Prakarsa Tani Sejati (oil palm plantation) (2006-present).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Ge Luiyanto Yamin

Komisaris/*Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	62 tahun *62 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983). • Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008). • CPA Australia (2018). • *Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1983).* • *Magister of Administration Science from University of Indonesia (2008).* • *CPA Australia (2018).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982). • Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984). • Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993). • Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993). • Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997). • Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998). • Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007). • *Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982).* • *Finance and Accounting Manager at Grup Putera (1983-1984).* • *Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993).* • *Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993).* • *Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).* • *Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998).* • *Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Chang Hyun, Lee

Komisaris/*Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Korea Selatan *South Korea*
Usia ***Age***	49 tahun *49 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	• Sogang University (Bachelor of Economics) (1994). • Aalto University School of Economics MBA (2013). • *Sogang University (Bachelor of Economics) (1994).* • *Aalto University School of Economics MBA (2013).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Steel and Coal Team di LG International Corp. (2008). • Steel and Coal Team di LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009). • Head of PT Batu bara Global Energy (Indonesia) (2011). • Head of Coal Marketing Team (2013). • Head of Coal Business Division 1 (2016). • Vice President of Coal Business Division 1 (2019). • Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019). • *Steel and Coal Team of LG International Corp. (2008).* • *Steel and Coal Team of LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009).* • *Head of PT Batu bara Global Energy (Indonesia) (2011).* • *Head of Coal Marketing Team (2013).* • *Head of Coal Business Division 1 (2016).* • *Vice President of Coal Business Division 1 (2019).* • *Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Suria Martara Tjahaja

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	54 tahun *54 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.116 tanggal 25 Januari 2008 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No.2 tanggal 1 Maret 2017. *Deed of Minutes of EGMS No.116 dated January 25, 2008 with the last appointment was based on Deed of Minutes of EGMS No. 2 dated March 1, 2017.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	• Sarjana Administrasi Bisnis dari California State University (1987). • Master Administrasi Bisnis dari Golden Gate University, California (1989). • *Bachelor of Business Administration from California State University (1987).* • *Master of Business Administration from Golden Gate University, California (1989).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia. • Komisaris Independen PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007). • Direktur Keuangan PT Insani Baraperkasa (1998-2007). • *Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia.* • *Independent Commissioner of PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).* • *Finance Director of PT Insani Baraperkasa (1998-2007).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Andrew James Wilson

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Kewarganegaraan
Nationality

Australia

Usia
Age

57 tahun
57 years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No.114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019.
Deed of Minutes of EGMS No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana di bidang Perdagangan dan Hukum dari UNSW (1986).
- Master Hukum dari Universitas Sydney (1993).
- *Bachelor degree in Commerce and Laws from UNSW (1986).*
- *Master of Laws from University of Sydney (1993).*

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Presiden Direktur PT BHP Billiton Indonesia (2000-2007).
- Direktur Indonesian Mining Association (2000-2007).
- Penasihat Macquarie BioCarbon (2008-2010).
- Penasihat Adaro Energy (2009-2010).
- Chief Risk Officer Downer EDI Group (2010).
- Ketua Lifestart Coop Ltd (2008-2011).
- Direktur Herald Resources Ltd (2009-2011).
- Direktur Robust Resources Ltd (2010-2015).
- Direktur GTL Energy Ltd (*coal upgrading*) (2011- sekarang).
- Direktur Gulf Manganese Corporation Ltd (*manganese smelting*) (2016- sekarang).
- Anggota di Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, Lembaga Manajemen Risiko Australia, dan Australian Institute untuk Direksi Perusahaan (2008- sekarang).
- *President Director of PT BHP Billiton Indonesia (2000-2007).*
- *Director of Indonesian Mining Association (2000-2007).*
- *Advisor of Macquarie BioCarbon (2008-2010).*
- *Advisor of Adaro Energy (2009-2010).*
- *Chief Risk Officer Downer EDI Group (2010).*
- *Chairman of Lifestart Coop Ltd (2008-2011).*
- *Director of Herald Resources Ltd (2009-2011).*
- *Director of Robust Resources Ltd (2010-2015).*
- *Director of GTL Energy Ltd (coal upgrading) (2011- present).*
- *Director of Gulf Manganese Corporation Ltd (manganese smelting) (2016-present).*
- *Member of the Australia Institute of Mining and Metallurgy, Risk Management Institution of Australia, and Australian Institute for Company Directors. (2008-present).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Pintarso Adijanto
Presiden Direktur/*President Director*

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

62 tahun
62 years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat No.47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 1448 tanggal 18 Juni 2019.
Minutes of Meeting Number 47 dated June 22, 1993 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979).
Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England (1979).

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Direktur Utama PT Bumi Raya Utama (1992-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Industries Logam (1993- sekarang).
- Direktur Utama PT Ketapang Indah Plywood (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Jaya Raya (2008-sekarang).
- Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Global Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Sumber Raya Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang).
- Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Globalindo Prima Jaya (2017-sekarang).
- Komisaris PT Bumiraya Agro (2018-sekarang).
- Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia (2001-sekarang).
- Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).

- *President Director of PT Bumi Raya Utama (1992-present).*
- *President Director of PT Bumi Raya Industries Logam (1993-present).*
- *President Director of PT Ketapang Indah Plywood (1996-present).*
- *President Director of PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-present).*
- *President Director of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-present).*
- *President Director of PT Kurnia Jaya Raya (2008-present).*
- *Commissioner of PT Loa Haur (2012-present).*
- *President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present).*
- *President Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).*
- *President Director of PT Bumi Global Energi (2014-present).*
- *President Director of PT Sumber Raya Energi (2014-present).*
- *President Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present).*
- *President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).*
- *President Director of PT Globalindo Prima Jaya (2017-present).*
- *Commissioner of PT Bumiraya Agro (2018-present).*
- *President Director of PT Insani Baraperkasa (2000-2019).*
- *Member of the Supervisory Board Panel Kayu Indonesia (2001-present).*
- *President Commissioners PT Insani Baraperkasa (2019-present).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

Chamilus Salimbo

Direktur/*Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	51 tahun *51 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Panca Bhakti Indonesia (1995). *Bachelor of Economics degree from Panca Bhakti Indonesia University (1995).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Manajer Accounting Bumi Raya Group (1988). • Manajer Akuntansi dan Keuangan Bumi Raya Group (1991). • *Accounting Manager of Bumi Raya Group (1988).* • *Finance and Accounting Manager of Bumi Raya Group (1991).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Wimpi Salim

Direktur/*Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	62 tahun *62 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No. 114 dated March 15, 2012 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982). *Bachelor of Art Degree from Yapari Bandung (1982).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990). • Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008). • Asisten Presiden Direktur Perseroan (2008). • Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-sekarang). • *Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990).* • *Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).* • *Assistant to President Director of the Company (2008).* • *Director of PT Insani Baraperkasa (2012-present).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Bambang Prijonohadi

Direktur/*Director*

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

66 tahun
66 years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No.136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019.
Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura, Indonesia (1980).
Bachelor of Law from Universitas Tanjung Pura, Indonesia (1980).

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Direktur Utama PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur PT Kurnia Mahakam Industri (2013-sekarang).
- Direktur PT Bumi Raya Utama Industries Logam (2013-sekarang).
- Direktur PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur PT Bumi Global Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Sumber Raya Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumiraya Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Globalindo Prima Raya (2016-sekarang).
- Direktur PT Kaltim Mineral.
- Direktur PT Kurnia Jaya Raya.
- Direktur PT Anugerah Bumi Mahakam.
- Direktur PT Bumi Perangat Hijau.
- Direktur PT Bumi Raya Hijau Lestari.
- Presiden Direktur PT Sinar Bumiraya Energi.

- *President Director of PT Loa Haur (2012-present).*
- *Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2013-present).*
- *Director of PT Bumi Raya Utama Industries Logam (2013-present).*
- *Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).*
- *Director of PT Bumi Global Energi (2016-present).*
- *Director of PT Sumber Raya Energi (2016-present).*
- *President Director of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).*
- *President Director of PT Bumiraya Hidro Energi (2016-present).*
- *Director of PT Globalindo Prima Raya (2016-present).*
- *Director of PT Kaltim Mineral.*
- *Director of PT Kurnia Jaya Raya.*
- *Director of PT Anugerah Bumi Mahakam.*
- *Director of PT Bumi Perangat Hijau.*
- *Director of PT Bumi Raya Hijau Lestari.*
- *President Director of PT Sinar Bumiraya Energi.*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

Winanto

Direktur/*Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	46 tahun *46 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPSLB No.114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of EGMS No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999). *Bachelor Degree in Geology Engineering from Padjadjaran University (1999).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001). • Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005). • Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006). • Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007). • Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008). • Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008). • Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011). • *Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001).* • *Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005).* • *Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006).* • *Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).* • *Senior Geologist at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).* • *Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008).* • *Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

Agoes Soegiarto Soeparman

Direktur/*Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	52 tahun *52 years old*
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	Akta Berita Acara RUPST No.153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.1448 tanggal 18 Juni 2019. *Deed of Minutes of AGMS No.153 dated May 24, 2013 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No.1448 dated June 18, 2019.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta tahun 1992. • Memperoleh gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI bulan Juli 2017. • Memperoleh gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia bulan November 2017. • Memperoleh gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) Mei 2018 oleh Departemen Keuangan. • Memperoleh pengakuan sebagai CPA ASEAN Januari 2018 oleh ASEAN Chartered Committee (ACPACC). • *Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara Jakarta in 1992.* • *Having competenced as CPMA from IAMI on July 2017.* • *Having competenced as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia on November 2017.* • *Having degree as Registered Accountant in May 2018 by Department of Finance.* • *Having recognized as CPA ASEAN on January 2018 by ASEAN Chartered Committee (ACPACC).*
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	• Sebagai Eksternal Auditor KAP KPMG dari Februari 1992 - Oktober 1995. • Head of Finance Accounting Bank Bali Group Oktober 1995 - Februari 2002. • Head of Finance Accounting Bayan Resources February 2002 - Januari 2012. • Komisaris di PT Insani Baraperkasa (anak perusahaan Perseroan) Januari 2019 - sekarang. • Direktur/ Chief Financial Officer Perseroan dari Februari 2012 - sekarang. • *As External Auditor of KPMG from February 1992 - October 1995.* • *Head of Finance Accounting of Bank Bali Group October 1995 - February 2002.* • *Head of Finance Accounting of Bayan Resources February 2002 - January 2012.* • *Commissioner of PT Insani Baraperkasa (subsidiary of the Company) January 2019 - present.* • *Director/ Chief Financial Officer Company from February 2012 - present.*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relationship***	Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.*

STRUKTUR GRUP
Group Structure

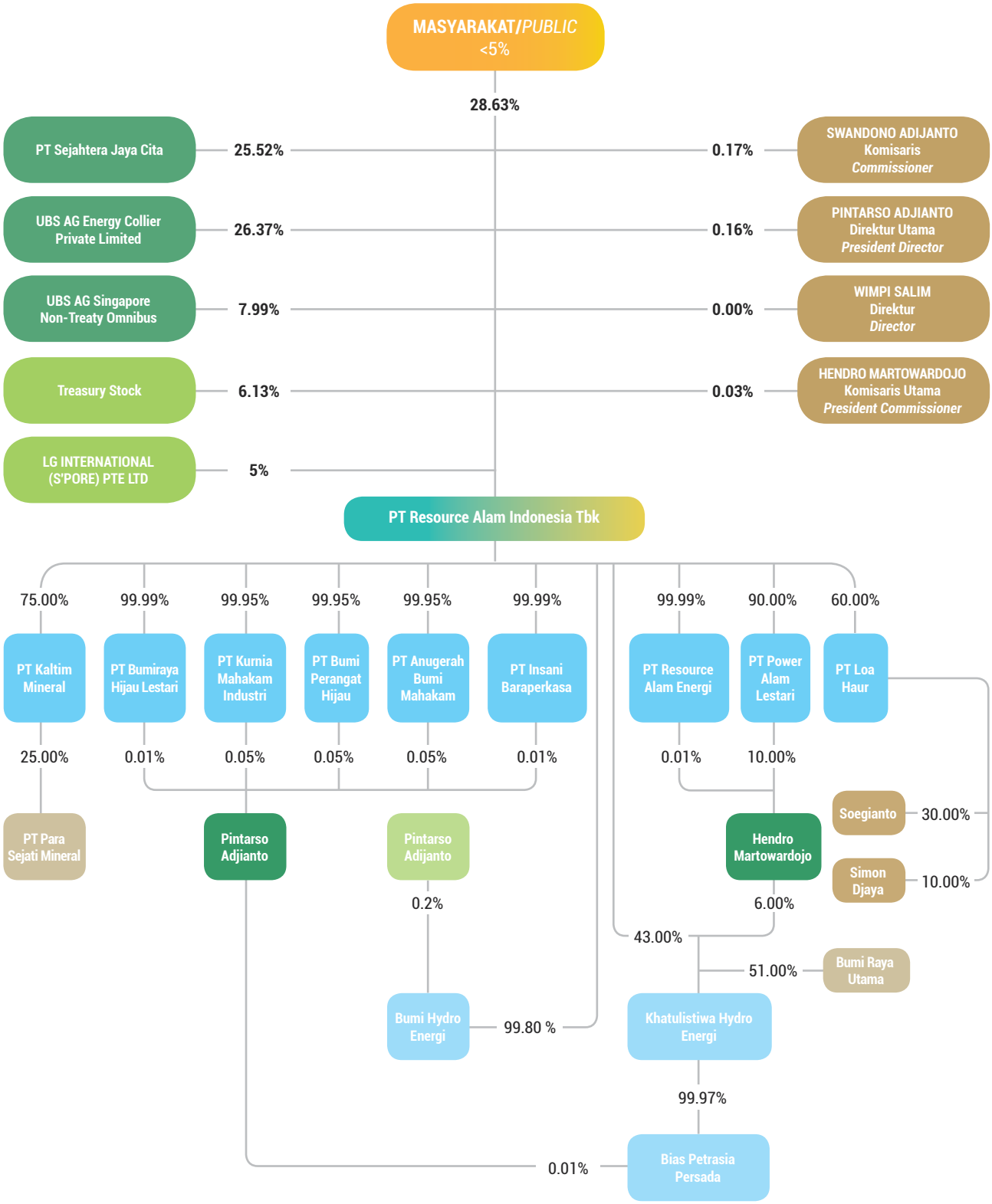

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2019
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage (%)*	Pemegang Saham Utama *Majority Shareholders*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1,318,449,935	26.37%	√	
PT Sejahtera Jaya Cita	1,275,940,065	25.52%	√	
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus	399,526,900	7.99%		
LG International (S'Pore) Pte, Ltd	250,000,000	5,00%		
Treasury Stock	306,547,285	6.13%		
Sub Total	3,550,464,185	71.01%		
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	9,901,200	0.20%		
Direksi/*Board of Directors*	7,775,000	0.16%		
Masyarakat/*Public*	1,431,859,615	28.63%		
Total	**5,000,000,000**	**100%**		

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2019
List of the Company's Share Ownership by Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jabatan *Designation*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	1,301,200	0.03%
Swandono Adijanto	Komisaris/*Commissioner*	8,600,000	0.17%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/*Commissioner*	-	-
Chang Hyun, Lee	Komisaris/*Commissioner*	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Direksi/*Board of Directors*			
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/*President Director*	7,750,000	0.16%
Bambang Prijonohadi	Direktur/*Director*	-	-
Chamilus Salimbo	Direktur/*Director*	-	-
Wimpi Salim	Direktur/*Director*	25,000	0.00%
Winanto	Direktur/*Director*	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/*Director*	-	-
Jumlah/*Total*		**17,676,200**	**0.36%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok per 31 Desember 2019
Composition of Shareholders Based on Group per 31 December 2019

Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	% Berdasarkan Jumlah Saham *% Based on Number of Shares*
Lokal/*Local*		
- Perseroan Terbatas/*Limited Liability Company*	24	31.77
- Lainnya/*Other*	10	0.02
- Dana Pensiun/*Pension Fund*	3	0.01
Perorangan/*Invidual*	1,331	12.70
Asing/*Foreign*		
- Institusi/*Institution*	38	54.37
- Perorangan/*Individual*	20	1.13
Jumlah/*Total*	1,426	100

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Date *Tanggal*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham *Total Additions/ Disposal of Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran *Offering Price*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*
1 Juli 1991 *July 1, 1991*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	4,500,000	1,000	5,700	4,500,000
1 Juli 1991 *July 1, 1991*	Pencatatan *Partial Listing*	4,500,000	1,000	-	9,000,000
28 Jan 1992 *Jan 28, 1992*	Pencatatan *Company Listing*	16,000,000	1,000	-	25,000,000
31 Okt 1994 *Oct 31, 1994*	Dividen Saham *Stock Dividend*	25,000,000	1,000	-	50,000,000
2 Jun 1997 *Jun 2, 1997*	Pemecahan Saham *Stock Split*	50,000,000	500	-	100,000,000
28 Sep 1999 *Sep 28, 1999*	Pemecahan Saham *Stock Split*	150,000,000	200	-	250,000,000
18 Mar 2010 *Mar 18, 2010*	Pemecahan Saham *Stock Split*	750,000,000	50	-	1,000,000,000
27 Mar 2017 *Mar 27, 2017*	Pemecahan Saham *Stock Split*	4,000,000,000	10	-	5,000,000,000

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associates

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Pendirian *Date of Establishment*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	Status *Status*	Jumlah Aset (Dalam USD) *Total Asset (In USD)*	Alamat *Address*
PT Insani Baraperkasa	28 Jan 1997 *Jan 28, 1997*	Pertambangan Batu bara *Coal Mining*	99.99	Beroperasi *Operating*	80,193,619	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Resource Alam Energi	23 Jul 2008 *Jul 23, 2008*	Pertambangan Batubara dan Gas Metana *Coal and Methane Mining*	99.99	Perencanaan Eksplorasi *Exploration Plan*	421,352	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumiraya Hijau Lestari	12 Okt 2012 *Oct 12, 2012*	Perdagangan dan Real Estate *Trading and Real Estate*	99.99	Perencanaan *Planning*	71,445	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Anugerah Bumi Mahakam	23 Jul 2012 *Jul 23, 2012*	Jasa Pengelolaan Pelabuhan *Harbor Management Service*	99.95	Perencanaan *Planning*	165,445	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Perangat Hijau	23 Jul 2012 *Jul 23, 2012*	Perdagangan, Real Estate dan Industri *Trading, Real Estate and Industry*	99.95	Perencanaan *Planning*	278,875	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kurnia Mahakam Industri	23 Jul 2012 *Jul 23, 2012*	Perdagangan, Real Estate dan Industri *Trading, Real Estate and Industry*	99.95	Perencanaan *Planning*	143,269	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Power Alam Lestari	5 Sep 2011 *Sept 5, 2011*	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap *Steam Power Plant Industry*	90.00	Pra-Studi Kelayakan *Pre FS*	112,400	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kaltim Mineral	22 Feb 2013 *Feb 22, 2013* (**)	Pertambangan Batu bara *Coal Mining*	75.00	Eksplorasi *Exploration*	2,432,156	Kantor Taman E.3.3 Unit D7, Lantai 3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7/E.3.3 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
PT Loa Haur	30 Mar 2012 *Mar 30, 2012* (**)	Pertambangan Batu bara *Coal Mining*	60.00	Perencanaan Konstruksi *Construction Plan*	4,133,900	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Khatulistiwa Hidro Energi	17 Feb 2014 *Feb 17, 2014*	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air *Hydro Power Plant Industry*	43.00*	Konstruksi *Construction*	21,345,642	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Hidro Energi	22 Mar 2016 *Mar 22, 2016*	Pengadaan Tenaga Listrik *Electricity Supply Business*	99.80	Perencanaan Planning	978,637	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* **Entitas Sepengendali/*Entities under Common Control***

** **Tanggal Penyertaan Perseroan/*Date of the Company's Participation***

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Pendirian *Date of Establishment*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	Status *Status*	Jumlah Aset (Dalam USD) *Total Asset (In USD)*	Alamat *Address*
PT Bias Petrasia Persada	16 Apr 2014 *Apr 16, 2014* (*)	Pengadaan Tenaga Listrik *Electricity Supply Business*	99.97	Beroperasi *Operating*	20,064,927	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* **Tanggal Penyertaan Perseroan/*Date of the Company's Participation***

WE ARE READY TO DELIVER THE BEST SERVICE

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomics and Industry Overview

Perekonomian global masih bergejolak dan masih diliputi ketidakpastian serta mengalami perlambatan. Di tahun 2019, perang dagang antara Amerika Serikat dan China masih berlanjut yang ditandai dengan fenomena perang tarif dengan intensitas yang lebih tinggi. Pada akhirnya kondisi ini mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan lesunya perekonomian global.

The global economy was still turbulent and full of uncertainty and slowing down. In 2019, the trade tension between the United States and China still continued, marking by the phenomenon of tariff wars with a higher intensity. In the end, this condition disrupted the global supply chain and caused the sluggish global economic.

Tren pelemahan harga batu bara tak lepas dari pelemahan ekonomi global tersebut sebagai efek domino dari perang dagang Amerika Serikat dan China. Selain itu, penggunaan energi alternatif juga menjadi penyebab penurunan konsumsi batu bara, salah satunya China yang semakin berkomitmen untuk mengganti batu bara dengan sumber energi ramah lingkungan.

The weakening trend in coal prices could not be separated from the weakened global economy as a domino effect from the trade war of the United States and China. In addition, the use of alternative energy was also the cause of the decline in coal consumption, one of which was China's increased commitment to replace coal with environmentally friendly energy sources.

Harga Batu bara Acuan rata-rata di tahun 2019 hanya mencapai USD77,89 per ton, dimana angka ini merupakan yang terendah dibandingkan tahun 2018 yang mencapai USD98,96 per ton dan HBA tahun 2017 yang tercatat sebesar USD85,92 per ton.

The average Coal Reference Price (HBA) in 2019 only reached USD77.89 per ton, which was the lowest compared to USD98.96 per ton in 2018 and the 2017 HBA which stood at USD85.92 per ton.

Selain karena adanya pelambatan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan, kondisi pasar yang masih kelebihan pasokan juga menjadi faktor yang cukup menentukan rendahnya harga batu bara saat ini. Pelonggaran produksi dari kebijakan pemerintah yang menyebabkan realisasi produksi melampaui target merupakan salah satu faktor kelebihan pasokan dipasar.

Apart from the slowdown in the global economy that affected demand, the oversupply concerns were also the factors that determine the current low coal prices. Easing of production from government policies that led to the realization of production exceeding the target is one of the factors of oversupplied market.

Menghadapi kelesuan sektor batu bara tersebut, Perseroan melakukan beberapa efisiensi terutama didalam mengeluarkan biaya modal dan pengembangan dengan mempertimbangkan kecukupan dana kas dan setara kas.

In coping with the sluggish coal sector, the Company has carried out several efficiencies, especially in issuing cost of capital and development costs by considering the adequacy of cash and cash equivalents.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Perseroan memiliki wilayah penambangan PKP2B seluas 24.477,6 Ha yang sudah berproduksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah konsesi dalam bentuk IUP melalui anak perusahaannya sebagai berikut:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   Memiliki izin PKP2B Generasi 3 dan berlokasi di Kalimantan Timur. Luas area konsesi sebesar 24.477 Ha dengan jumlah sisa cadangan terukur sekitar 162,96 juta ton dengan kandungan kalori antara 4.000-5.300. Saat ini sudah berada pada tahap produksi.

2. **PT Loa Haur**
   Pemegang IUP Operasi Produksi di Kalimantan Tengah dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.650-6.191 (gar). Luas area konsesi sebesar 5.000 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT.

3. **PT Kaltim Mineral**
   Pemegang IUP Eksplorasi di Kalimantan Timur dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.329-4.560 (gar). Total Area Konsesi sebesar 10.000 Ha dengan sumberdaya batu bara sekitar 60 juta MT dan cadangan terukur 34 juta MT.

4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   Entitas pengendali dan pemilik 99% dari PT Bias Petrasia Persada. KHE memiliki perjanjian pembelian listrik *"Price Purchase Agreement"* (PPA) Mini Hydro dengan pihak PT PLN (Persero) untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4 MW di Cicatih, Jawa Barat. Dalam rangka memperoleh kualitas yang lebih baik serta menghasilkan daya *output* yang maksimal, KHE menggunakan Turbin dan Generator buatan Austria (Eropa) dan sudah beroperasi penuh sejak akhir tahun 2019. Saat ini proyek tersebut telah rampung dan mendapatkan persetujuan tahap operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (CoD) dari PT PLN (Persero).

Sementara itu, untuk meningkatkan volume produksi batu bara, Perseroan melakukan penambahan kapasitas infrastruktur terutama untuk kapasitas *loading* di *jetty* yang terletak di area Loa Duri, Handil Bakti (PSM). Dengan adanya penambahan kapasitas infrastruktur ini, Perseroan mampu melakukan pemecahan/*crushing* batu bara hingga mencapai 1.600 mt/jam.

The Company holds total concession areas in the form of Coal Contract of Work (or PKP2B) of 24,477.6 Ha which has been producing. In addition, the Company also holds concession area in the form of Mining Permit License (or IUP) through its subsidiaries, as follows:

1. ***PT Insani Baraperkasa***
   Having 3rd Generation PKP2B license in East Kalimantan. Total concession area of 24,477 Ha with total measured coal reserves of around 162.96 million MT and caloric value within a range of 4,000-5,300. It is currently at production stage.

2. ***PT Loa Haur***
   Holding a Production Operation IUP in Central Kalimantan with caloric value around 4,650-6,191 (gar). Total concession area of 5,000 Ha with proven coal reserves of around 12 million MT.

3. ***PT Kaltim Mineral***
   Holding an Exploration IUP in East Kalimantan with caloric value around 4,329 – 4,560 (gar). Total concession area of 10,000 Ha with coal resources of around 60 million MT and measured coal reserves of 34 million MT.

4. ***PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)***
   The controlling shareholder and owner of 99% stake in PT Bias Petrasia Persada. KHE has a Price Purchase Agreement of Mini Hydro with PT PLN (Persero) to generate electricity with capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. In order to get a better quality engine and maximum output power, KHE used Austrian-made (European) Turbine and Generator and has fully been operating since the end of 2019. At present the project has been completed and obtained approval for the Commercial Operation Date (CoD) from PT PLN (Persero).

Meanwhile, to increase the volume of coal production, the Company increased infrastructure capacity, especially for loading capacity at the jetty located in the Loa Duri area, Handil Bakti (PSM). With the addition of this infrastructure capacity, the Company is able for crushing coal up to 1,600 mt/hour.

KINERJA PRODUKSI
Production Performance

Di tahun 2019, produksi batu bara Perseroan mengalami peningkatan volume produksi menjadi 3.690.595 MT, naik 129% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.611.450 MT. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penataan metode penambangan dan peningkatan infrastruktur.

In 2019, the Company's coal production increased to 3,690,595 MT, up 129% compared to 1,611,450 MT in the previous year. This increase was due to the arrangements of mining methods and infrastructure improvements.

Nama Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Kinerja Produksi *Production Performance*	
	2019	2018
PT Insani Baraperkasa	3,690,595	1,611,450
PT Loa Haur	Belum berproduksi/*Not Yet Operating*	Belum berproduksi/*Not Yet Operating*
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi/*Not Yet Operating*	Belum berproduksi/*Not Yet Operating*

KINERJA PENJUALAN
Sales Performance

Pada tahun 2019, volume penjualan batu bara secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 165% menjadi 3.812.105 MT dari tahun sebelumnya 1.435.011 MT yang disebabkan oleh kenaikan realisasi produksi. Pasar ekspor masih mendominasi kinerja penjualan batu bara Perseroan di mana India masih menjadi tujuan utama ekspor yang diikuti oleh Korea dan China.

In 2019, overall coal sales volume surged by 165% from 1,435,011 MT to 3,812,105 MT in the previous year due to the higher realization of production. The export market still dominated the coal sales performance with India remained as the main export destination, followed by Korea and China.

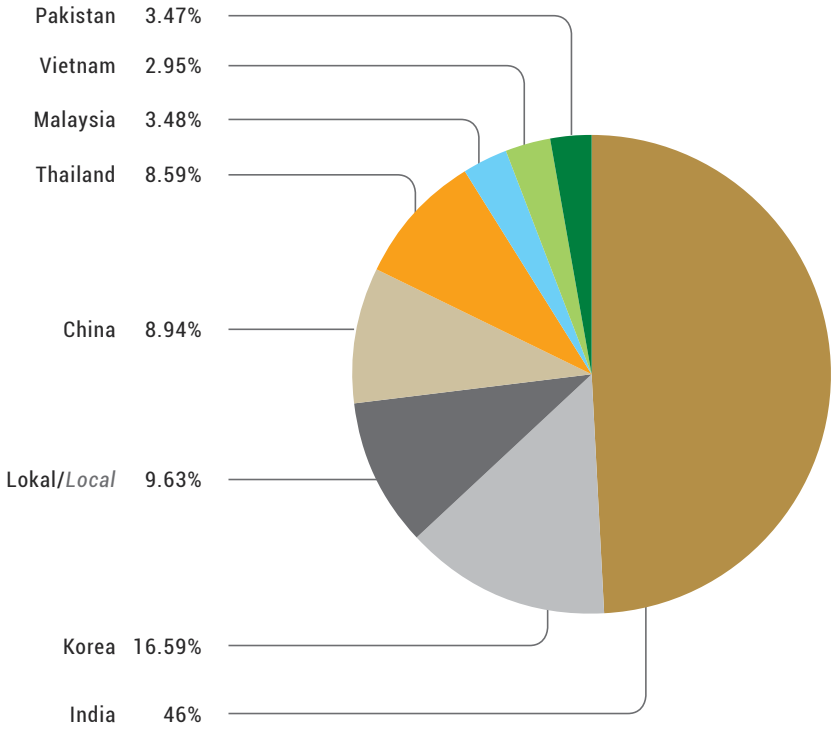

INFORMASI SEGMEN
Information of Segment

Segmen usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan terbagi atas segmen primer dan segmen geografis yang merupakan segmen sekunder. Pembagian segmen usaha ini mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki.

The business segments of the Company and subsidiaries are grouped into primary segment and secondary segment. The grouping of business segments refers to financial information used by management to evaluate segment performance and determine the allocation of its own resources.

Segmen Primer
Primary Segment

Uraian (dalam USD) *Description (in USD)*	2019			2018			% Perubahan *% Change*
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batu bara/Coal	114,237,990	(100,576,246)	13,661,744	56,464,467	(44,159,699)	12,304,768	11.03%
Listrik/Electric	181,263	(259,683)	(78,420)	-	-	-	100%
Lain-lain/Others	444,951	(354,627)	90,324	478,043	(649,429)	(171,386)	152.70%
Eliminasi/Elimination	(12,467)	2,510,370	2,497,903	-	851,062	851,062	193.50%
Jumlah/*Total*	**114,851,737**	**(98,680,186)**	**16,171,551**	**56,942,510**	**(43,958,066)**	**12,984,444**	**24.55%**

Segmen Geografis
Geographical Segment

Nama Anak Perusahaan *Subsidiaries*	2019	2018
Samarinda	114,225,523	56,464,467
Jakarta	442,453	476,726
Sukabumi	181,263	-
Pontianak	2,498	1,317
Jumlah/*Total*	**114,851,737**	**56,942,510**

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (member Baker Tilly International) dengan penanggung jawab H. Fuad Hasan, CPA, CA dalam laporannya tertanggal 15 Mei 2020 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Discussion and Analysis on financial performance was prepared based on financial data presented in accordance with principles stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2019 and 2018 which have been audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) with H. Fuad Hasan, CPA, CA as the signing partner in the report dated May 15, 2020 with unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian (dalam USD) *Description (in USD)*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Aset Lancar/*Current Assets*			
Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalents*	8,629,926	3,545,158	143.4%
Investasi Jangka Pendek/*Short Term Investments*	4,130,524	3,746,782	10.2%
Piutang Usaha Pihak Berelasi/*Trade Receivables Related Party*	5,940	9,081	(34.6%)
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih/*Trade Receivables Third Parties-Net*	4,829,270	1,913,637	152.4%
Piutang Lain-lain-Bersih/*Other Receivables-Net*	3,523,616	1,643,182	114.4%
Persediaan-Bersih/*Inventories - Net*	9,131,510	11,064,734	(17.5%)
Pajak Dibayar di Muka/*Prepaid Taxes*	6,749,154	4,978,103	35.6%
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka/*Advances & Prepaid Expenses*	2,197,130	2,262,827	(2.9%)
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	**39,197,070**	**29,163,504**	**34.4%**
Aset Tidak Lancar/*Non-Current Assets*			
Uang Muka Investasi/*Advances for Investments*	2,653,778	2,731,613	(2.8%)
Uang Muka Jangka Panjang/*Long Term Advances*	2,757,731	1,734,207	59.0%
Investasi Jangka Panjang/*Long-term Investment*	4,466	4,143	7.8%
Taksiran Tagihan Pajak/*Estimated Claims for Tax Refunds*	4,903,071	4,922,233	(0.4%)
Properti Investasi/*Investment Properties*	30,192,094	21,327,952	41.5%
Aset Tetap-Bersih/*Property, Plant and Equipment-Net*	24,731,183	28,508,499	(13.2%)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Assets*	4,326,369	4,133,584	4.7%
Aset Takberwujud-Bersih/*Intangible Assets-Net*	2,496	4,020	(37.9%)
Aset Pajak Tangguhan/*Deferred Tax Assets-Net*	934,998	626,613	49.2%
Properti Tambang-Bersih/*Mine Properties-Net*	11,418,396	11,371,622	0.4%
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/*Deferred Stripping Costs*	3,760,510	11,008,509	(65.8%)
Goodwill/*Goodwill*	1,392,650	1,336,871	4.2%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/*Other Non Current Financial Assets*	5,150	125,723	(95.9%)
Aset Tidak Lancar Lainnya/*Other Non Current Assets*	74,575	266,128	(72.0%)
Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets*	**87,157,467**	**88,101,717**	**(1.1%)**
Total Aset/*Total Assets*	**126,354,537**	**117,265,221**	**7.8%**

Uraian (dalam USD) *Description (in USD)*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*			
Utang Usaha-Pihak Ketiga/*Trade Payables-Third Parties*	9,417,905	13,501,460	(30.2%)
Utang kepada Pihak Berelasi/*Due to Related Parties*	1,376,487	276,224	398.3%
Utang Lain-lain/*Other Payables–Third Parties*	418,465	123,744	238.1%
Utang Pajak/*Taxes Payable*	1,215,637	2,315,413	(47.5%)
Beban Akrual/*Accrued Expenses*	2,546,761	2,128,521	19.6%
Liabilitas Imbalan Kerja/*Employee Benefits Liabilities*	104,920	88,444	18.6%
Utang Bank/*Bank Loans*	1,794,228	520,059	245.0%
Utang Sewa Pembiayaan/*Obligations Under Capital Lease*	530,071	449,200	18.0%
Pendapatan Diterima di muka/*Unearned Revenue*	175,347	325,794	(46.2%)
Komitmen Pemasok Jangka Panjang-jatuh tempo dalam setahun/ *Current Maturities of Long-term Supply Commitments*	453,529	-	100.0%
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	**18,033,350**	**19,728,859**	**(8.6%)**
Liabilitas Jangka Panjang/*Non Current Liabilities*			
Utang Bank/*Bank Loans*	5,389,240	6,234,058	(13.6%)
Liabilitas Imbalan Kerja/*Employee Benefits Liabilities*	1,427,582	1,086,386	31.4%
Uang Jaminan/*Security Deposits*	408,312	162,727	150.9%
Uang Kepada Pihak Berelasi/*Due to Related Party*	-	2,040,229	(100.0%)
Liabilitas Pajak Tangguhan-Bersih/*Deferred Tax Liabilities-Net*	1	77	(98.7%)
Komitmen Pemasok Jangka Panjang Dikurangi Jangka Pendek/*Long-term Supply Commitments*	6,802,942	-	100.0%
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup/*Provision for Enviromental and Reclamation Costs*	783,115	672,830	16.4%
Utang Sewa Pembiayaan/*Obligations Under Finance Lease*	126,921	633,318	(79.9%)
Total Liabilitas Jangka Panjang/*Total Non Current Liabilities*	**14,938,113**	**10,829,625**	**37.9%**
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	**32,971,463**	**30,558,484**	**7.9%**
Ekuitas/*Equity*			
Modal Saham/*Capital Stock*	24,039,183	24,039,183	0%
Tambahan modal disetor/*Additional Paid in Capital*	578,353	578,353	0%
Saham Treasuri/*Treasury Stocks*	(11,030,261)	(11,030,261)	0%
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/*Difference in Foreign Currency Translation*	(39,008,715)	(40,198,403)	(3.0%)
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/*Retained Earnings Appropriated*	901,434	901,434	0.0%
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/*Retained Earnings Unappropriated*	116,011,936	110,394,987	5.1%
Subtotal/*Subtotal*	**91,491,930**	**84,685,293**	**8.0%**
Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interest*	1,891,144	2,021,444	(6.4%)
Total Ekuitas/*Total Equity*	**93,383,074**	**86,706,737**	**7.7%**
Total Liabilitas dan Ekuitas/*Total Liabilities and Equity*	**126,354,537**	**117,265,221**	**7.8%**

Total Aset
Total Assets

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, total aset Perseroan meningkat 7,8% menjadi USD126.354.537 dari tahun sebelumnya sebesar USD117.265.221. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada pos pos yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

For the period ended 31 December 2019, total assets increased by 7.8% to USD126,354,537 from USD117,265,221 in the previous year. The increase was a result of a combination of increase and decrease of Current Assets and Non-Current Assets as outlined in the following accounts with considerable changes:

ASET LANCAR

1. **Kas dan Setara Kas**
   Kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar USD8.629.926 naik 143,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.545.158. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya penggunaan kas untuk kegiatan investasi, peningkatan dari pendapatan kas dari operasi serta penurunan Kas dari aktivitas pendanaan. Penjelasan lebih lanjut pada Laporan Arus kas.

2. **Investasi Jangka Pendek**
   Investasi Perseroan berkaitan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang di peruntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Nilai investasi tercatat sebesar USD4.130.524 atau meningkat 10,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.746.782. Kenaikan tersebut disebabkan karena tambahan simpanan deposito yang dipergunakan sebagai Jaminan paska tambang salah satu anak usaha Perseroan.

3. **Piutang Usaha Pihak Ketiga**
   Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri dengan *terms* penjualan kredit memakai fasilitas LC dan mencerminkan piutang penjualan kredit ekspor batu bara bulan November dan Desember 2019.

   Piutang usaha Perseroan naik 152,4% menjadi USD4.829.270 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD1.913.637. Peningkatan tersebut disebabkan naiknya piutang penjualan batu bara pada akhir tahun dibandingkan periode sebelumnya. Perseroan tidak memiliki piutang dagang yang tidak dapat ditagih.

4. **Piutang Lain Lain-Bersih**
   Piutang Lain-Lain Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga diluar penjualan batu bara. Piutang tersebut mencerminkan beberapa transaksi masih terkait pekerjaan penambangan batu bara diantaranya adalah pembayaran lahan untuk ditambang di kemudian hari. Saldo Piutang Lain Lain naik sebesar 114,4% menjadi USD3.523.616 dari saldo tahun lalu sebesar USD1.643.182.

5. **Persediaan**
   Persediaan turun sebesar 17,5% menjadi USD9.131.510 yang disebabkan oleh adanya penurunan volume persediaan batu bara yang belum terjual pada akhir tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu Perseroan menambah nilai penyisihan persediaan untuk HPL ("*High Pressure Laminate*").

CURRENT ASSETS

1. ***Cash and Cash Equivalents***
   The Company's cash and cash equivalent stood at USD8,629,926, surged by 143.4% compared to USD3,545,158 in prior year. The increase was due to lower net cash used in investing activities, the higher cash provided by operation and cash decline from funding activities. For further details, please see Statements of Cash Flows section.

2. ***Short Term Investments***
   The Company's short term investment is related to time deposit denominated in Rupiah for reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary company provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The investment value was USD4,130,524, or increased by 10.2% compared to USD3,746,782 in prior year. This increase was due to additional time deposit for Reclamation Guarantee in one of the Company's subsidiaries.

3. ***Trade Receivable Third Parties***
   Trade Receivables Third Parties was dominated by coal export sale to overseas with credit terms using LC facility and reflected sales made on credit for coal export in November and December 2019.

   The Company's trade receivables increased 152.4% to USD4,829,270 compared to USD1,913,637 in the previous year. The increase was due to the higher coal sales receivables at the end of the year over the previous period. The Company did not have doubtful accounts.

4. ***Other Receivables – Net***
   The Company's Other Receivables are third parties receivables excluding coal sales. The receivables reflect several transactions related to coal mining, including the land payments for mining in the future. Other Receivables balance increased by 114.4% to USD3,523,616 from last year's balance of USD1,643,182.

5. ***Inventories***
   Inventories decreased by 17.5% to USD9,131,510 due to lower unsold coal inventories at the end of 2019 compared to the 2018. In addition, the Company added inventory provision for HPL ("High Pressure Laminate").

Komposisi persediaan pada akhir tahun Perseroan terdiri dari persediaan batu bara yang siap untuk dikapalkan, HPL barang jadi, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat *"High Pressure Laminate"*, serta *Melamine Laminated Particle Boards.*

Persediaan dihitung sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar dihitung dengan metode *First in First Out* (FIFO). Perseroan telah membuat penyisihan provisi persediaan dengan nilai akumulatif sebesar USD1.127.813 atau sebesar 11,0% dari total persediaan sampai dengan tahun 2019 terkait dengan persediaan usang untuk HPL.

At the end of the year, the Company's inventory composition consisted of coal ready for shipping, HPL of finished goods while the remaining were inventories in the form of, supporting goods and fuel to produce "High Pressure Laminate" and "Melamine Laminated Particle Boards.

The inventories are measured based on acquisition cost or net realization value of coal whichever was lower. Meanwhile, raw materials, supporting goods and fuel were measured using First In First Out (FIFO) method. The Company has made an accumulated provision for inventories loss amounted to USD1,127,813 or 11.0%of total inventories related to obsolete HPL until the end of 2019.

6. **Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**
   Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan merupakan pembayaran dimuka atas beberapa *fee* lahan, nilainya turun 2,9% menjadi USD2.197.130 dari periode tahun 2018 sebesar USD2.262.827. Penurunan tersebut disebabkan karena realisasi penambangan pada daerah yang sudah disepakati.

6. ***Advances and Prepaid Expenses***
   Advances and Prepaid Expenses is an advance payment for several land fees which decreased by 2.9% to USD2,197,130 from USD2,262,827 in 2018. The decrease was due to the realization of mining in the negotiated area.

7. **Pajak Dibayar di Muka**
   Pajak Dibayar di Muka tercatat meningkat 35,6% menjadi USD6.749.154 dibandingkan tahun 2018 sebesar USD4.978.103. Peningkatan nilai pajak dibayar di muka karena naiknya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat direstitusi serta naiknya Pajak Penghasilan (PPh) yang dapat direstitusi. Pajak Perseroan yang dibayar di muka merupakan nilai Pajak Pertambahan Nilai dan kelebihan Pajak Penghasilan yang bisa direstitusi oleh Perseroan di masa datang. Perseroan secara berkesinambungan dan dari waktu ke waktu Perseroan terus mengupayakan untuk bisa melakukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk direalisasikan ke dalam Kas dan Setara Kas.

7. ***Prepaid Taxes***
   Prepaid Taxes increased by 35.6% to USD6,749,154 compared to USD4,978,103 in 2018. The increase was due to higher Value Added Tax (VAT) balance that could be refunded. The Company's prepaid taxes consisted of VAT and overpaid corporate income tax that is potentially refunded in the future. The Company continues from time to time to expedite the VAT restitution for being realized into cash and cash equivalents.

8. **Uang Muka Investasi**
   Uang Muka Investasi menurun 2,8% sehubungan penghapusan salah satu nilai investasi karena pada lokasi konsesi tersebut tidak ditemukan cadangan batu bara.

   Uang Muka Investasi merupakan pembayaran uang muka ke pemilik konsesi tambang sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi tambang baik dalam transaksi mata uang asing maupun dalam mata uang rupiah. Sebelum memutuskan membeli suatu konsesi, Perseroan memberlakukan persyaratan yang cukup ketat, antara lain harus mempunyai jumlah cadangan batu bara yang ekonomis dan layak untuk ditambang.

8. ***Advances for Investment***
   Advances for Investment decreased by 2.8% due to the write-off of one of the investments because of no coal reserves at the concession area.

   Advances for Investment are down payments to mining concession owner due to the Company's plan to acquire mining concessions both in transactions denominated in foreign and rupiah currencies. Prior to decision for acquisition to buy a concession, the Company has strict requirements, such as economical and mineable coal reserves.

ASET TIDAK LANCAR

1. **Properti Investasi**
   Investasi Properti merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan dimana pada per 31 Desember 2019 tercatat mengalami kenaikan sebesar 41,5% menjadi USD30.192.094 dari nilai tahun 2018 sebesar USD21.327.952, yang disebabkan karena adanya penambahan pembelian properti investasi untuk tanah dan bangunan di lokasi Samarinda.

NON CURRENT ASSETS

1. ***Investment Properties***
   Investment Properties are the current value of land acquired by the Company which as of December 31, 2019, increased by 41.5% to USD30,192,094 from USD21,327,952 in 2018 due to additional acqusition of investment properties for land and building in Samarinda.

2. **Aset Tetap – Bersih**
   Saldo Aset Tetap Perseroan pada tahun 2019 turun 13,2% menjadi USD24.731.183 dibandingkan tahun 2018 sebesar USD28.508.499. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusutan pada periode berjalan dan penjualan aset tetap.

3. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**
   Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

   Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2019 naik sebesar 4,7% menjadi USD4.326.369 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD4.133.584 yang disebabkan karena penambahan biaya dalam tahun berjalan.

4. **Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan**
   Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan turun sebesar 65,8% menjadi USD3.760.510 dari tahun lalu tercatat sebesar USD11.008.509. Penurunan ini disebabkan karena diamortisasi pada tahun berjalan sesuai realisasi volume produksi pada lokasi terkait. Timbulnya pos ini di tahun 2019 disebabkan karena penerapan ISAK 29 terhadap biaya pengupasan yang melebihi rata-rata pada lokasi penambangan tertentu. Lokasi blok penambangan tersebut adalah Blok penambangan Tanibakti Selatan dan Blok Purwajaya Utara. Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tersebut akan di amortisasi sesuai penerapan pada ISAK 29.

5. **Goodwill**
   Penyesuaian kembali nilai *goodwill* dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.392.650 di tahun 2019, naik 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.336.871. Kenaikan tersebut disebabkan karena penyesuaian selisih kurs penjabaran mata uang asing dan tidak ada penurunan nilai terhadap nilai wajarnya.

2. ***Property, Plant and Equipment (PPE) - Net***
   In 2019, Net PPE value decreased by 13.2% to USD24,731,183 compared to USD28,508,499 in 2018. The decrease was due to depreciation in the current period and the sale of fixed assets.

3. ***Exploration and Evaluation Assets***
   Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred when the Company is seeking for coal reserves, which include feasibility study, mapping, drilling, and sampling of coal as well as preparation of feasibility study on mining locations both producing and non-producing.

   In 2019, Exploration and Evaluation Assets increased by 4.7% to USD4,326,369 compared to USD4,133,584 in previous year due to additional costs in current year.

4. ***Deferred Stripping Costs***
   Deferred Stripping Costs dropped by 65.8% to USD3,760,510 from USD11,008,509 in prior year. This decrease was due to the amortization in the current year in accordance with the realization of production volume at the related location. This account occurred in 2019 due to adoption of IFAS 29 against above actual average stripping costs at certain mine locations, namely Tanibakti Selatan and Purwajaya Utara blocks. The deferred stripping costs will be amortized in accordance with IFAS 29.

5. ***Goodwill***
   Readjustment of goodwill value was made based on independent appraisal report to obtain fair value which stood at USD1,392,650 in 2019, rose by 4.2% against USD1,336,871 in previous year. The incrase was driven by the adjustment of differences in foreign currency translation and no impairment loss on fair value.

Total Liabilitas
Total Liability

Total Liabilitas Perseroan meningkat 7,9% menjadi USD32.971.463 pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya sebesar USD30.558.484. Kenaikan tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun dibawah ini:

1. **Liabilitas Jangka Pendek**

   Utang Usaha Pihak Ketiga
   Utang Usaha Pihak Ketiga turun 30,2% menjadi USD9.417.905 dari tahun sebelumnya sebesar USD13.501.460. Rata-rata pelunasan utang usaha sekitar 15 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok. Penurunan utang usaha di tahun 2019 sehubungan pelunasan utang usaha periode tahun 2019 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

   Utang Usaha Kepada Pihak Berelasi Jangka Pendek
   Utang tersebut naik sebesar 398,3% menjadi USD1.376.487

Total Liabilities increased by 7.9% to USD32,971,463 in 2019 from USD30,558,484 in the previous year. This upsurge was due to a combination of increase and decrease of the following accounts:

1. ***Current Liabilities***

   Trade Payables to Third Parties
   Trade Payables to Third Parties decreased by 30.2% to USD9,417,905 from USD13,501,460 in prior year. Average settlement of account payables was 15 days after the billing received from contractors or suppliers. The decrease in trade payables in 2019 was due to the higher repayment of trade payables in the 2019 over the previous year.

   Current Due to Related Parties
   This due increased by 398.3% to USD1,376,487 from USD276,224.

dari tahun lalu sebesar USD276.224. Kenaikan tersebut terkait pinjaman ke salah satu *Group* untuk keperluan kekurangan pendanaan pekerjaan tambahan salah satu kegiatan unit bisnis *Mini Hydro*.

This increase was attributable to the loans to one of the Groups for financing of additional activity of Mini Hydro business unit.

Utang Pajak

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 4(2). Utang Pajak Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 47,5% menjadi USD1.215.637 dari tahun sebelumnya USD2.315.413. Penurunan Utang Pajak disebabkan karena turunnya utang Pajak penghasilan pasal 25 dari tahun sebelumnya yang disertai dengan kenaikan utang pajak PPh pasal 29 periode Desember 2019.

Taxes Payable

Taxes Payable is the Company's obligation to pay Income Tax article 21, 23, 25, 29, 4(2). Taxes payable decreased by 47.5% to USD1,215,637 from USD2,315,413 in the previous year. This was driven by the decrease in Income tax article 25 coupled with the increase in taxes payable of income tax article 29 for the period December 2019.

Beban Akrual

Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut, denda keterlambatan kapal. Di tahun 2019, Beban Akrual tercatat mengalami kenaikan sebesar 19,6% menjadi USD2.546.761 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.128.521. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai pembayaran royalti pada periode Desember 2019 yang dibayarkan pada periode berikutnya dibandingkan tahun sebelumnya.

Accrued Expenses

Accrued Expenses mostly consist of royalty obligation to the government, hauling cost payable and demurrage. In 2019, Accrued Expenses increased by 19.6% to USD2,546,761 compared to USD2,128,521. This upsurge was due to the increase in royalties at the same period against the previous year. This upsurge was due to the increasing royalties in December 2019 setlled in the next period against the previous year.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tahun 2019, nilai imbalan kerja jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 18,6% menjadi USD104.920 di mana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar USD88.444. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian saldo tercatat pada perhitungan aktuaris mengalami peningkatan.

Current Employee Benefits Liabilities

In 2019, current employee benefits liabilities increased by 18.6% to USD104,920 from USD88,444 in prior year. This was due to the increase in adjustment of actuary recorded balance.

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 245,0% menjadi USD1.794.228 dari tahun sebelumnya sebesar USD520.059. Kenaikan ini disebabkan karena penambahan dari Utang Bank Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Short-term Bank Loans

In 2019, the Company recorded an increase of 245.0% in Short Term Bank Loans to USD1,794,228 from USD520,059 in the previous year. The increase was mainly due to additional Long Term Bank Loans which will mature within a year.

Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek sebesar 18,0% menjadi USD530.071 dari tahun sebelumnya sebesar USD449.200. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya jumlah yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

Obligations Under Finance Lease

In 2019, the Company recorded an increase of 18% in Current Obligations Under Finance Lease to USD530,071 from USD449,200 in previous year. This was driven by an increase in current maturities over the previous year.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Pendek sebesar 46,2% menjadi USD175.347 dari tahun sebelumnya sebesar USD325.794 Penurunan nilai tersebut disebabkan realisasi pendapatan sewa gudang di lokasi Segara Samarinda.

Unearned Revenue

In 2019, the Company recorded a decrease of 46.2% in Current Unearned Revenue to USD175,347 from USD325,794 in previous year. This decrease was driven by realized revenue from leased warehouse in Segara, Samarinda.

Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Merupakan komitmen yang dibayarkan oleh salah satu pelanggan untuk membeli batu bara dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD453.529.

Current Maturities of Long-Term Supply Commitments

A commitmet settled by one of customers to purchase coal for more than 3 year-period, with a maturity of one year, amounting to USD453,529.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan Utang Bank Jangka Panjang sebesar 13,6% menjadi USD5.389.240 dari tahun sebelumnya sebesar USD6.234.058. Penurunan tersebut disebabkan pemindahan sebagian nilai yang akan jatuh tempo ke Utang Bank Jangka Pendek.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan untuk jangka panjang naik 31,4% menjadi USD1.427.582 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.086.386. Kenaikan tersebut sehubungan dengan bertambahnya pencatatan cadangan perhitungan dari laporan aktuaris PT Asuransi Jiwa Manulife.

Uang Jaminan Jangka Panjang

Uang Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan yang dibayar kontraktor untuk mengerjakan reklamasi pada area penambangan yang sudah dikerjakan. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan sesuai perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Di tahun 2019, Uang Jaminan mengalami kenaikan sebesar 150,9% menjadi USD408.312 dari tahun sebelumnya sebesar USD162.727 yang disebabkan karena adanya penambahan komitmen oleh salah satu kontraktor.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen jangka panjang merupakan saldo utang pembelian peralatan berat. Pada tahun 2019, nilai tersebut turun 79,9% menjadi sebesar USD126.921 dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD633.318. Hal ini disebabkan karena pemindahan saldo ke jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Utang Kepada Pihak Berelasi Jangka Panjang

Perseroan mencatat penurunan utang kepada pihak berelasi jangka panjang sebesar 100,0% menjadi USD nihil dari tahun lalu sebesar USD2.040.229. Penurunan ini karena semua nilai saldo akhir 2019 di klasifikasikan ke jangka pendek dan pelunasan pada periode 2019.

Komitmen Pemasokan Jangka Panjang

Merupakan komitmen yang dibayarkan oleh salah satu pelanggan untuk membeli batu bara dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun setelah dikurangi nilai yang jatuh tempo di tahun depan, nilai tersebut menjadi USD6.802.942 yang terjadi di tahun ini.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan Penyisihan Reklamasi sehubungan dengan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Di tahun 2019, Nilai Penyisihan Reklamasi tercatat naik sebesar 16,4% menjadi USD783.115 dari tahun sebelumnya sebesar USD672.830. Kenaikan tersebut dikarenakan saldo luas area bekas ditambang pada akhir tahun 2019 lebih besar daripada tahun sebelumnya.

2. Non-Current Liabilities

Long Term Bank Loans

In 2019, the Company recorded a decrease of 13.6% in Long Term Bank Loans to USD5,389,240 from USD6,234,058 in previous year. This decrease was due to transfer of part of the value due to Short Term Bank Loans.

Long Term Employee Benefits Liabilities

Long Term Employee Benefits Liabilities increased by 31.4% to USD1,427,582 from USD1,086,386 in the previous year. This increase was due to additional in allowance of actuary of PT Asuransi Jiwa Manulife measurement.

Non-Current Security Deposit

Non-current security deposit is security deposit paid by the contractors related to obligation reclamation area. This security deposit will be drawn as agreed by both parties. In 2019, the security deposit increased by 150.9% to USD408,312 from USD162,727 in prior year due to additional commitment by one of contractors.

Consumer Financing Loans

Long-term Consumer Financing Loans are outstanding liabilities of heavy equipment acquisition. In 2019, this figure dropped by 79.9% to USD126,921 from USD633,318 due to transfer of balance to the short term which will be due.

Long Term Due to Related Party

The Company recorded a decrease of 100.0% in Long Term Due to Related Party to USD null from USD2,040,229 in previous year. This decrease was because all the final balance values of 2019 were classified into short term and repayment for the period of 2019.

Long-Term Supply Commitments

A commitmet settled by one of customers to purchase coal for more than 3 year-period after net of next year maturities, this value became USD6,802,942 this year.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company has obligation to set aside Provision for Reclamation due to replant mined-out area. In 2019, the provision amount increased by 16.4% to USD783,115 from USD672,830 in the previous year. This increase was due to the larger mined-out area at the end of 2019 compared to the previous year.

Ekuitas
Equity

Saldo Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 7,7% menjadi USD93.383.074 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD86.706.737. Kenaikan tersebut karena naiknya saldo laba baik yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity balance increased by 7.7% to USD93,383,074 from USD86,706,737 in the previous year. This increase was contributed from the higher unapproriated and appropriated retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Uraian (dalam USD) *Description (in USD)*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Penjualan Bersih/*Net Sales*	114,851,737	56,942,510	101.7%
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Goods Sold*	(98,680,186)	(43,958,066)	124.5%
Laba Kotor/*Gross Profit*	16,171,551	12,984,444	24.5%
Beban Penjualan/*Selling Expenses*	(2,311,478)	(1,501,878)	53.9%
Beban Umum & Administrasi/*General & Administrative Expenses*	(7,855,855)	(9,011,491)	(12.8%)
Pendapatan Operasi Lain/*Other Operating Income*	3,863,107	1,163,605	232.0%
Beban Operasi Lain/*Other Operating Expense*	(1,557,305)	(2,618,536)	(40.5%)
Laba Usaha/*Income From Operations*	8,310,020	1,016,144	717.8%
Pendapatan Keuangan/*Finance Income*	217,286	297,231	(26.9%)
Beban Keuangan/*Finance Expenses*	(497,796)	(193,532)	157.2%
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan/*Income Before Provision for Income Tax*	8,029,510	1,119,843	617.0%
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan/*Total Provision for Income Tax*	(2,615,158)	(644,243)	305.9%
Laba Bersih Tahun Berjalan/*Net Income for the Year*	5,414,352	475,600	1,038.4%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*	1,261,985	(1,718,936)	(26.6%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Year*	6,676,337	(1,243,336)	637%
EBITDA/*EBITDA*	10,280,724	3,063,409	235.6%

Penjualan Bersih
Net Sales

Di tahun 2019, volume penjualan batu bara mengalami peningkatan 165% menjadi 3.812.105 MT dari tahun sebelumnya 1.435.011 MT. Sedangkan rata-rata harga jual batu bara tahun 2019 tercatat sebesar USD33,9/MT, turun 23,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD44,38/MT apabila memakai harga jual di atas kapal *vessel*. Hal ini berdampak pada kenaikan penjualan bersih sebesar 101,7% menjadi USD114.851.737 dari tahun lalu USD56.942.510.

In 2019, coal sales volume surged by 165% to 3,812,105 MT from 1,435,011 MT in previous year. Meanwhile, the Company's average coal price was USD33.9/MT in 2019, down by 23.5% against USD44.38/MT in 2018 if using FOB Vessel. This gave an impact on Net Sales which increased by 101.7% to USD114,851,737 from USD56,942,510 in prior year.

Beban Pokok Penjualan dan Biaya Tunai
Cost of Goods Sold and Cash Cost

Beban Pokok Penjualan mengalami kenaikan 124,5% menjadi sebesar USD98.680.186 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD43.958.066 sejalan dengan meningkatnya volume produksi batu bara dan volume kupas tanah penutup dibandingkan tahun 2018.

Cost of Goods Sold increased by 124.5% to USD98,680,186 compared to USD43,958,066 in previous year in line with the higher production and topsoil removal volume compared to 2018.

Sementara itu, biaya tunai turun menjadi USD21,22/MT dibandingkan tahun 2018 sebesar USD25,32/MT. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain perubahan desain penambangan yang menghasilkan penurunan *Stripping Ratio*.

Meanwhile, Cash Cost decreased to USD21.22/MT compared to USD25.32/MT in 2018. This was due to several factors, among others changes in mining design method which resulted in a decrease in Stripping Ratio.

Beban Penjualan
Selling Expense

Beban penjualan tercatat mengalami kenaikan 53,9% menjadi USD2.311.478 di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.501.878. Hal ini disebabkan karena naiknya volume penjualan dan pembayaran biaya bongkar muat, biaya analisa dan *survey* kepada *surveyor*.

Selling expense increased by 53.9% to USD2,311,478 in 2019 from USD1,501,878 in the previous year. This was due to the increasing sales volume and loading and unloading expenses, analysis and survey expenses to surveyor.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expense

Di tahun 2019, Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat turun 12,8% menjadi USD7.855.855 dari tahun sebelumnya sebesar USD9.011.491. Penurunan tersebut terkait dengan efisiensi yang dilakukan Perseroan dalam rangka menekan biaya-biaya yang tidak penting namun tidak berpengaruh kepada kegiatan operasional.

In 2019, General and administrative expense decreased 12.8% to USD7,855,855 from USD9,011,491 in prior year. The decrease was related to the efficiency carried out by the Company in order to reduce insignificant costs which did not affect the operational activities.

Penghasilan Operasional Lainnya
Other Operating Income

Perusahaan mencatat kenaikan Penghasilan Operasional Lainnya sebesar 232,0% menjadi positif USD3.863.107 dari tahun lalu sebesar USD1.163.605. Kenaikan tersebut disebabkan oleh selisih kurs selama tahun 2019 dan naiknya pendapatan sewa gudang.

The Company recorded an increase of 232.0% in Other Operating Income to USD3,863,107 from USD1,163,605 in prior year. The increase was driven by gain on foreign exchange throughout 2019 and an upsurge in warehouse rental income.

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

Perusahaan mencatat penurunan Beban Operasional Lainnya sebesar 40,5% menjadi USD1.557.305 dari tahun lalu sebesar USD2.618.536. Penurunan beban tersebut lebih disebabkan oleh turunnya beban selisih kurs selama tahun 2019.

The Company recorded a decline of 40.5% in Other Operating Expenses to USD1,557,305 from USD2,618,536 in prior year. The decrease was due to a drop in loss on foreign exchange throughout 2019.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar USD5.414.352, naik 1.038,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD475.600. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan bersih dan turunnya biaya produksi pada tahun 2019.

The Company booked Net Income of USD5,414,352, surged by 1,038.4% against USD475,600 in 2018. The increase was in line with the higher net sales and the lower production cost in 2019.

EBITDA
EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2019 tercatat sebesar USD10.280.724 atau naik 235,6% dari tahun sebelumnya sebesar USD3.063.409 yang disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih.

In 2019, EBITDA stood at USD10,280,724 or soared 235.6% from USD3,063,409 in the previous year due to the increase in Net Income.

LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flows

Di tahun 2019, Perseroan membukukan Kas dan setara kas sebesar USD8.629.926, naik 143,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.545.158. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya penggunaan kas untuk kegiatan investasi dan kenaikan dari pendapatan kas dari operasi.

In 2019, the Company booked an increase of 143.4% in Cash and Cash Equivalents to USD8,629,926 compared to USD3,545,158 in prior year. This increase was due to decreases in net cash used in investing activities and the increase of net cash provided from operating activities.

Uraian (dalam USD) *Description (in USD)*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activity	14,186,356	5,128,341	176.60%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activity	(8,546,989)	(22,097,181)	(61.3%)
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activity	(972,807)	3,616,290	(126.9%)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at year end	8,629,926	3,545,158	143.4%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/subkontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi dan pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami kenaikan 176,6% menjadi sebesar USD14.186.356 dari nilai tahun lalu sebesar USD5.128.341. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya volume penjualan selama tahun 2019 sehingga penerimaan kas dari pelanggan juga turut meningkat. Nilai tersebut melebihi nilai kenaikan pelunasan ke pemasok pada periode yang sama.

Cash flow from operating activities is a combination of sales receipt from customers, payment to suppliers/subcontractors, payment to employees and Board of Directors and other payments related to operations of the Company. Net Cash provided by Operating Activities increased by 176.6% to USD14,186,356 from USD5,128,341 in previous year. This increase was due to the upsurge in sales volume during 2019, giving an impact on higher cash received from customers. This value exceeded the repayment to suppliers within the same period.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang langsung terkait dengan operasional jangka panjang. Pada tahun 2019, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar 61,3% menjadi USD8.546.989 dari nilai tahun lalu sebesar USD22.097.181. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya biaya pengupasan yang ditangguhkan dan turunnya realisasi pembelian aset tetap dibandingkan periode sebelumnya.

Cash Flow from investing activities covers capital expenditures including land acquisition, advanced exploration activities which are not directly related to long-term operations. In 2019, the Net Cash used in Investing Activities decreased by 61.3% to USD8,546,989 from USD22,097,181 in the previous year. The decrease was caused by a decline in deferred stripping costs and purchase of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Di tahun 2019, Perseroan mencatat perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang turun sebesar 126,9% menjadi sebesar (USD972.807) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.616.290. Hal tersebut disebabkan karena naiknya pelunasan hutang kepada pihak yang berelasi dan turunnya penerimaan atas hutang bank dibanding tahun sebelumnya.

In 2019, the Company recorded a decrease of 126.9% in Net Cash provided from Financing Activities to (USD972,807) against USD3,616,290 in prior year. This was due to the upsurge in payment of due to related party and the decline in received bank loan compared to prior year.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Profitabilitas
Profitability

Uraian *Description*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Margin Laba Bersih/Net Profit Margin	4.7%	0.8%	3.9%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset/Return on Asset	4.3%	0.4%	3.9%

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada tahun 2019, Margin laba bersih Perseroan tercatat mengalami kenaikan 3,9% menjadi sebesar 4,7% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,8%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan margin Penjualan selama tahun 2019 yang berdampak pada meningkatnya jumlah laba bersih yang dibukukan oleh Perseroan.

Profitability ratio reflects the Company's ability to utilize its resources in order to generate profit and added value for the shareholders. In 2019, net profit margin increased by 3.9% to 4.7% against 0.8% in 2018. This was due to an increase in sales margin during 2019 which gave an impact on the increase in net profit booked by the Company.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,9% menjadi 4,3% dari tahun sebelumnya sebesar 0,4%, yang mengindikasikan adanya kenaikan kinerja perusahaan terhadap aset yang dimilikinya.

Return on Assets also increased by 3.9% to 4.3% from 0.4% in previous year, indicating an increase in Company's performance to capitalize on its own assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The Company uses liquidity ratio and solvency ratio to measure its ability to pay debts. The liquidity ratio shows the ability to meet current liabilities, among others through cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by dividing cash balance to current liabilities, whereas current ratio is measured by comparing current assets and current liabilities.

Likuiditas
Liquidity

Uraian *Description*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Rasio Kas/Cash Ratio	47.9%	17.9%	30%
Rasio Lancar/Current Ratio	217.4%	147.8%	69.6%

Rasio Kas Perseroan naik sebesar 29,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan posisi saldo kas dibandingkan utang lancar tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Ratio increased by 29.9% from the previous year which indicated higher current debt this year than the previous year.

Rasio Lancar Perseroan mengalami kenaikan 69,5% di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Current Ratio surged by 69.5% in 2019 compared to 2018, indicating that the Company's ability to pay current liabilities was better than the prior year.

Solvabilitas
Solvency

Uraian *Description*	2019	2018	% Perubahan *% Change*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	35.3%	35.2%	0.1%
Rasio Liabilitas terhadap Aset/Debt to Asset Ratio	26.1%	26.1%	0.0%

Sementara itu, rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajiban adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Meanwhile, solvency ratio used to measure the Company's ability for liabilities payment is Debt to Equity Ratio which is calculated by dividing total liabilities to total equity.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat rata-rata 15-30 hari pada tahun 2019 dan 2018. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar.

The Company's avarage receivables collectability period was 15-30 days in 2019 and 2018, indicating that the Company has a good and expedite management of receivables.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan modal yang baik dapat menunjang kegiatan usaha serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat sebagai bagian dari kebijakan Perseroan untuk melakukan pengelolaan modal. Struktur modal senantiasa disesuaikan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company realizes that good capital management may support business activities and maximize shareholder value. Therefore, the Company always ensures the adequacy of cash for operating activities and the maintenance of a healthy capital ratio as part of the Company's policy for capital management. The capital structure is always tailored to the changes in economic conditions, one of which is by adjusting dividend payments to shareholders.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait barang modal untuk tahun 2019.

The Company did not have material commitment related to capital goods investment in 2019.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Investasi *Investment*	Tujuan Investasi *Investment Objective*	Nilai Investasi (USD) *Investment Value (USD)*
Tanah/*Land*	Properti Investasi/*Investment Property*	922,601
Bangunan/*Building*	Properti Investasi/*Investment Property*	87,236
Tanah/*Land*	Aset Tetap/ Property/*Plan&Equipment*	66,318
Bangunan/*Building*	Aset Tetap/ Property/*Plan&Equipment*	16,390
Mesin/*Machinery*	Aset Tetap/ Property/*Plan&Equipment*	146,284
Alat pengangkutan/*Transportation*	Aset Tetap/ Property/*Plan&Equipment*	22,928
Peralatan kantor/*Office Equipment*	Aset Tetap/ Property/*Plan&Equipment*	128,423

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Operasi Perusahaan dapat terdampak oleh wabah Covid-19. Dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berupa kebijakan fiskal dan non fiskal serta moneter.

The Company's operations may be affected by the Covid-19 outbreak. The impact of Covid-19 on the global economy and Indonesia includes negative impacts on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, weakening of the exchange rate against foreign currencies and disruption of business operations. The future impact of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company cannot be explained at this moment. The increasing number of Covid-19 infections or prolonged outbreaks may adversely affect Indonesia and the Company. However, the future impact will depend on the effectiveness of policies issued by the Government of the Republic of Indonesia in the form of fiscal and non-fiscal and monetary policies.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor.
3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*.
4. Kebijakan pangan.
   Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai penyesuaian tariff pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impact of Covid-19 through the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/ 32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 includes, among others:

1. *Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Article 21, 22, 25 Income Tax and Value Added Tax.*
2. *Non-fiscal stimulus to provide more impetus to export-import activities.*
3. *Financial sector stimulus in the form of countercyclical policy.*
4. *Food policy*
   Based on Government Regulation No. 1 of 2020 dated 31st March 2020 article 5 concerning the adjustment of corporate income tax rates from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and fiscal years 2022 and so on.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Fitch Ratings (Fitch) memprediksi prospek industri batu bara Tanah Air masih akan lesu di tahun 2020 karena harga komoditas tersebut masih akan tertekan di tahun depan, dengan kisaran harga dibawah level USD70/metrik ton.

Fitch Ratings (Fitch) expected that the prospect of the country's coal industry will remain sluggish in 2020 due to bottled-up commodity prices next year, with a range of prices at below USD70/metric ton.

Manajemen Perseroan memperkirakan pergerakan harga jual rata-rata batu bara pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019, yakni di kisaran USD30-USD35 per metrik ton. Walaupun pergerakan harga diprediksi masih stagnan, namun manajemen akan terus berupaya melakukan efisiensi dan melakukan strategi dengan analisa *design* penambangan untuk mendapatkan biaya produksi yang paling ekonomis.

The Company's management estimates that the average coal sales price in 2020 will be lower compared to 2019, within a range of USD30-USD35 per metric ton. Albeit the stagnant price movement as expected, the management will continue to work on efficiency and strategy through mining design analysis to obtain the most economical production costs.

Menghadapi prospek usaha yang kurang kondusif, manajemen telah bersiap melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang, yaitu:

- Memastikan ketersediaan alat berat dan fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung operasional tambang.
- Melakukan kontrol yang ketat terhadap *Striping Ratio* (SR) yang disesuaikan dengan harga jual batu bara.
- Menjaga *design mega pit* dalam penambangan di blok Loa Janan dan Tani Bakti untuk jangka panjang.
- Berupaya menyelesaikan proses pinjam pakai kawasan hutan, di blok Separi dan blok Maukiri tahun depan dan di lokasi konsesi PT Loa Haur.
- Meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan melalui program pelatihan khusus.

In coping with the unfavorable business prospects, Management is poised for several efforts to improve performance in the coming year, namely:

- *To ensure the availability of heavy equipment and sufficient supporting facilities to support the mining operations.*
- *To conduct strict control over Striping Ratio (SR) tailored to the coal sales price.*
- *To maintain mega pit design in Loa Janan and Tani Bakti blocks for long term.*
- *To strive for completing borrow and use process in Separi and Maukiri blocks next year and Loa Haur concession.*
- *To improve motivation and working spirit of employees through special training program.*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2019 SERTA PROYEKSI TAHUN 2020
Comparison Between Targets and Realization in 2019 and Projection in 2020

Uraian (dalam MT) *Description (in MT)*	Target 2019 *Target 2019*	Realisasi 2019 *Realization 2019*	Pencapaian *Achievement (%)*	Proyeksi 2020 *2020 Projection*
Volume Produksi Batu bara (dalam MT) Coal Production Volume (in MT)	4,000,000	3,690,595	92.2%	+/- 3,000,000
Volume Penjualan Batu bara (dalam MT) Coal Sales Volume (in MT)	4,000,000	3,812,105	95.5%	+/- 3,000,000

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen penghasil batu bara berkalori sedang, yaitu pada kisaran antara 3.800-5.300 kcal, yang akan dipasarkan untuk kebutuhan *export* dan pemenuhan DMO dalam negeri.

The Company is a mid-calorie coal producer with a range 3,800-5,300 kcal for export markets and domestic DMO fulfillment.

STRATEGI PEMASARAN
Marketing Strategy

Untuk memasarkan produk-produknya, Perseroan masih melancarkan beberapa strategi seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu:

1. Melakukan kontrak jangka panjang dan mencari pelanggan baru serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
4. Melakukan pengendalian terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda-benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

Perseroan menjamin bahwa produk batu bara yang dihasilkan baik berkalori rendah ataupun sedang memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini disebabkan karena Perseroan senantiasa berupaya melakukan analisa pasar secara selektif untuk memperoleh harga jual yang terbaik mengingat fokus Perseroan sampai saat ini adalah ekspor ke mancanegara.

To market its products, the Company still executed several strategies as in the previous years, such as:

1. *Enter into long-term contract and find new customers whilst maintaining good relationship with existing customers.*
2. *Increase production volume in profitable sub-blocks that have short hauling distance to jetty location.*
3. *Cost efficiency, by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile, and coal management.*
4. *Impose control on stock pile management to avoid mixture with other materials that can reduce coal quality.*

The Company guarantees that its low or medium calorie coal products have good quality and can be accounted for. This is because the Company always strives to conduct selective market analysis to obtain the best selling prices considering the Company's focus to date has been on exports to foreign countries.

PANGSA PASAR TAHUN 2019
2019 Market Share

Di tahun 2019, pasar ekspor masih mendominasi sebesar 90,1% dimana India masih menjadi kontributor utama dengan 49,1% diikuti oleh Korea 13,5% dan China 9,3%.

In 2019, the export market still dominated with 90.1% of which India remained as the main contributor with 49.1%, followed by Korea (13.5%) and China (9.3%).

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris RF LIMPELE SH, No. 1448 tanggal 18 Juni 2019, rapat memutuskan untuk menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang berasal dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD475.600,00 atau setara dengan Rp6.887.163.600,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2019 as stated in Notarial Deed RF LIMPELE SH, No. 1448 dated June 18, 2019, the Meeting approved and determined the Use of the Company's Net Profit originating from the Fiscal Year ending on December 31, 2018 amounted to USD475,600.00 or equivalent to Rp6,887,163,600.00 will be recorded as retained earnings in order to strengthen the Company's capital structure.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris RF LIMPELE SH, No. 3436 tanggal 28 Juni 2018, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp2 (dua Rupiah). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 30 Juli 2018.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 as stated in Notarial Deed RF LIMPELE SH, No. 3436 dated June 28, 2018, the Meeting decided to distribute cash dividend in amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) to the shareholders proportionally with the provision of each share is entitled to receive cash dividend of Rp2 (two Rupiah). The cash dividend was already paid to the shareholders on July 30, 2018.

Keterangan *Remarks*	2019	2018
Total Dividen/Total Dividend	-	Rp10,000,000,000
Rasio Pembayaran Dividen/Dividend Payout Ratio (DPR)	-	5.5%
Dividen per saham/Dividend per Share	-	Rp2
Tanggal Pengumuman Dividen/Announcement Date of Dividend	-	28 Juni/*June* 2018
Tanggal Pembayaran Dividen/Dividend Payment Date	-	30 Juli/*July* 2018

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2019, there was no material information on investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transaction and transactions carrying a conflict of interest.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA
Impact of Price Changes

Dalam menentukan harga jual batu bara, Perseroan mengacu pada Indonesia *Coal Index Report* (ICI) yang dirilis Argus/Coalindo. Penjualan dan biaya royalti dipengaruhi oleh setiap perubahan harga jual yang terjadi. Di tahun 2019, HBA mengalami penurunan, namun hal tersebut tidak terlalu berdampak pada nilai penjualan neto Perseroan.

In determining coal sales price, the Company refers to Indonesia Coal Index Report (ICI) released by Argus/Coalindo. Sales and royalties are affected by any change in coal selling price. In 2019, the decrease in coal reference price was not impactful on net sales of the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2019

Terkait penerbitan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 25 November 2019, mengenai penyesuaian jenis dan jenis PNBP yang terbaru di Kementerian Energy dan Sumber Daya Mineral, Perseroan kembali menyesuaikan administrasi internal supaya tidak menyimpang dengan isi dan pelaksanaan peraturan tersebut.

Government Regulation No. 81 of 2019

Due to the issuance of Government Regulation No. 81 of 2019 issued on November 25, 2019, concerning types and tariffs on non-tax state revenues applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company re-adjusted its internal administration to avoid distortion of the contents and implementation of the regulation.

Kep Dirjen Minerba No. 78K/30/MEM/2019

Pemerintah melalui Direktur Jenderal Mineral Batu bara menerbitkan peraturan No. 78K/30/MEM/2019 pada tanggal 6 Mei 2019 mengenai minimal volume penjualan batu bara untuk keperluan domestik dalam negeri (DMO). Perseroan kembali menyusun rencana penjualan batu bara tahun 2019 dan mengalokasikan volume penjualan lokal batu bara (DMO) sesuai dengan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sebesar 25% dari rencana produksi dan penjualan.

Director General of Minerals and Coal Decree No. 78K/30/MEM/2019

The Government through Director General Mineral and Coal issued regulation No. 78K/30/MEM/2019 on 6th May 2019 concerning determination of minimum percentage of coal sales for domestic market obligation in 2019. The Company has reformulated a plan to sell coal in 2019 and allocated domestic market obligation (DMO) in accordance with the minimum volume enacted by the government, which is 25% of the planned production and sales.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan amandemen, penyesuaian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 yang tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan.

- ISAK 33, "Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

The Company has implemented amendments, adjustments and new SFAS effectively on January 1, 2019 which had no material impact to the Financial Statements.

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *SFAS No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"*
- *SFAS No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination"*
- *SFAS No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan implementasi tata kelola di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan GCG. Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, Perseroan melakukan penguatan infrastruktur, perbaikan mekanisme, serta restrukturisasi internal yang mengarah pada praktik terbaik, untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

The Company has strong commitment to implement governance in all of its organization levels with reference to various provisions and requirements on GCG implementation. To optimize it, the Company strengthens infrastructure, improves mechanism, and conducts internal restructuring towards best practices to support an effective GCG implementation.

Pendekatan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan GCG adalah melalui penyelarasan antara program-program GCG dengan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan.

The approach of developing and implementing GCG is used by aligning GCG programs and values and strategic plan of the Company.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran, dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh, sehingga segenap bentuk kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* akan menuju pada titik keseimbangan.

The Company applies GCG basic principles that include transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness based on belief that they will ensure the creation of business balance thoroughly, allowing any form of interests, both economy and social, individual and group, internal and external, short term and long term, as well as interests of shareholders and stakeholders towards equilibrium point.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Perseroan menganut sistem dua badan (*two-board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan organ utama Perseroan. Kedua organ utama tersebut didukung oleh organ-organ penunjang yang terdiri dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Internal Audit.

The Company adheres to two-board system, namely Board of Commissioners and Board of Directors which are the Company's main organs. Both main organs are underpinned by supporting organs consisting of Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Division.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan serta memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam pengambilan keputusan. RUPS Tahunan Perseroan diadakan setahun/satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder forum in the management structure and has a legally valid and binding stance in all decision making. The Company's Annual GMS is held once a year, while Extraordinary GMS is held any time when deemed necessary.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2019 di Ruang Seminar I, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia.

In 2019, the Company held one GMS, Annual GMS on 18th June 2019 at Seminar Room I, Tower 2, Indonesia Stock Exchange Building.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan mengumumkan pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan RUPS Tahunan di Harian Kontan serta mengunggahnya ke situs web Perseroan, yaitu www.raintbk.com di hari yang sama.

The Company published the announcement, invitation, and resolution of Annual GMS in Kontan Newspaper and uploaded them on the Company's website, www.raintbk.com on the same day.

Pemberitahuan *Announcement*	Pemanggilan *Invitation*	Hasil Keputusan *Resolution*
10 Mei/May 2019	27 Mei/May 2019	20 Juni/June 2019

RUPS Tahunan Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2019 dan dihadiri oleh 78,74 % dari jumlah Pemegang Saham atau setara dengan 3.695.628.600 saham dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Annual GMS was led by Mr. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated June 12, 2019 and was attended by 78.74% of total Shareholders or equal to 3,695,628,600 shares with the following details:

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*	
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: Bapak/Mr. Drs. Hendro Martowardojo	Direktur Utama/ *President Director*	: Bapak/Mr. Pintarso Adijanto
Komisaris/ *Commissioner*	: Bapak/Mr. Swandono Adijanto	Direktur/ *Director*	: Bapak/Mr. Bambang Prijonohadi, S.H.
Komisaris/ *Commissioner*	: Bapak/Mr. Ge Luiyanto Yamin	Direktur/ *Director*	: Bapak/Mr. Chamilus Salimbo
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	: Bapak/Mr. Suria Martara Tjahaja	Direktur/ *Director*	: Bapak/Mr. Wimpi Salim
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	: Bapak/Mr. Andrew James Wilson	Direktur/ *Director*	: Bapak/Mr. Winanto
		Direktur/ *Director*	: Bapak/Mr. Agoes Soegiarto Soeparman

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Mechanism of the meeting's decision making is conducted based on deliberation and consensus, and if the Meeting fails to reach a consensus, the decision will be made by voting.

MATA ACARA PERTAMA
FIRST AGENDA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 pursuant to the Company's Articles of Association and to grant full acquittal (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions taken on the fiscal year ending on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai anggaran dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

To approve and accept the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 in accordance with the Company's Articles of Association and to grant full acquittal and release (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the fiscal year ending on December 31, 2018.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

MATA ACARA KEDUA
SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Determination of the use of the Company's Net Earnings for the fiscal year ending on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang berasal dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD475,600.00 atau setara dengan Rp6.887.163.600,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

To approve and determine the use of earnings derived from the year ending on December 31, 2018 amounted to USD475,600 or equivalent to Rp6,887,163,600 will be posted as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

MATA ACARA KETIGA
THIRD AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 (apabila diperlukan) dan menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2019 and other periods of the fiscal year 2019 (if necessary) and determine the honorarium of the Accountant Public along with other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

To approve the granting of power to the Board of Commissioners of the Company for the appointment of an Independent Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019 and other periods of the fiscal year 2019 (if required) to determine the honorarium of Public Accountant and Public Accountant Office and other requirements.

Since the Company still needs more time to monitor and assess the performance and consider the candidates of Public Accountant and Public Accounting Firm which will be appointed by virtue the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee as well as considering other objectives deemed necessary in decision making.

Minimum criteria of appointing Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31st December 2018 at least include the followings: Public Accountant and Public Accounting Firm are registered with Financial Services Authority (FSA) and professional in carrying out their duties as commonly accepted.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

MATA ACARA KEEMPAT
FOURTH AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries/ honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

To approve the granting of power to the Commissioner Board of the Company to determine the salaries/ honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

MATA ACARA KELIMA
FIFTH AGENDA

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
Approval of the change in composition of the Company's Board.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui mengangkat Tuan CHANG HYUN, LEE, sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat. Sehingga susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
   Direksi:
   - Direktur Utama : Bapak Ir.PINTARSO ADIJANTO
   - Direktur : Bapak BAMBANG PRIJONOHADI
   - Direktur : Bapak CHAMILUS SALIMBO
   - Direktur : Bapak WIMPI SALIM
   - Direktur : Bapak WINANTO
   - Direktur : Bapak AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama : Bapak HENDRO MARTOWARDOJO
   - Komisaris : Bapak SWANDONO ADIJANTO
   - Komisaris : Bapak GE LUIYANTO YAMIN
   - Komisaris : Bapak CHANG HYUN, LEE
   - Komisaris Independen : Bapak SURIA MARTARA TJAHAJA
   - Komisaris Independen : Bapak ANDREW JAMES WILSON
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu.

1. To approve the appointment of Mr. CHANG HYUN LEE as the Company's Commissioner effective from the closing of the meeting for the remaining tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Thus, the Board of Commissioners and Board of Directors composition shall be as follows:
   Board of Directors
   - *President Director : Mr. Ir. PINTARSO ADIJANTO*
   - *Director : Mr. BAMBANG PRIJONOHADI*
   - *Director : Mr. CHAMILUS SALIMBO*
   - *Director : Mr. WIMPI SALIM*
   - *Director : Mr. WINANTO*
   - *Director : Mr. AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN*

   Board of Commissioners
   - *President Commissioner : Mr. HENDRO MARTOWARDOJO*
   - *Commissioner : Mr. SWANDONO ADIJANTO*
   - *Commissioner : Mr. GE LUIYANTO YAMIN*
   - *Commissioner : Mr. CHANG HYUN, LEE*
   - *Independent Commissioner : Mr. SURIA MARTARA TJAHAJA*
   - *Independent Commissioner : Mr. ANDREW JAMES WILSON*
2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, to state such resolution in a separate Notarial Act, and take all necessary legal actions.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

MATA ACARA KEENAM
SIXTH AGENDA

Persetujuan penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Approval of amendment to Article 3 of the Article of Associations of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
99,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *99.85% of all the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	0,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *0.15% of all shares with voting rights that were present at the meeting*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menerima dan menyetujui penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehubungan dengan diperlukannya penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan dengan mengacu pada Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

1. To accept and approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities due to necessary amendment of purpose and objectives and business activities in line with Regulation of Chairman of Central Bureau of Statistics No. 95/2015 regarding Standard Industrial Classification to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 of 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services with reference to Rule No. IX.J.1 regarding Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company, Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Attachment No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.
2. To grant power and authority to the Board of Directors to state such resolutions in Notarial Act and report them to competent institution to obtain approval for amendment to the Company's Articles of Association and make necessary amendments, requested/or considered by the competent institution to obtain such approval.

Tahun Realisasi
Realization Year

2019

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2018
Realization of 2018 GMS Resolutions

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2018 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2018, dengan hasil-hasil keputusan sebagai berikut:

In 2018, the Company held two GMS, which were the Annual GMS on June 28, 2018 and Extraordinary GMS on October 2, 2018 with the following results:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Results of the Annual GMS Resolution
MATA ACARA PERTAMA ***FIRST AGENDA***	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. *To approve the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017 pursuant to the Company's Articles of Association and to grant full acquittal (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions taken on the fiscal year ending on December 31, 2017.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya ***Total Shareholder Inquiry***	Tidak ada *None*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Setuju/*Agree*: 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting* Abstain/*Abstain*: Tidak ada *None* Tidak Setuju/*Disagree*: Tidak ada *None*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolution***	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. *To accept and approve the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017, ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2017 and grant full acquittal and release to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the fiscal year ending on December 31, 2017.*
Tahun Realisasi ***Realization Year***	2018

MATA ACARA KEDUA
SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

To determine of the use of the Company's Net Earnings for the fiscal year ending on December 31, 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut:

a. Sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) atau setara dengan 5,5% dari laba bersih akan dibagikan sebagai Dividen Tunai tahun buku 2017 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp2,00 (dua Rupiah), yang akan disesuaikan dengan memperhatikan jumlah saham yang telah dibeli kembali (*buy back*) sampai penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*);
b. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
c. sedangkan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan ataupun mengatur tentang jadwal dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To approve and determine the use of earnings from the year ending on December 31, 2017:

a. An amount of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiahs) or equivalent to 5.5% of the net profit will be distributed as Cash Dividend for the fiscal year 2017 to shareholders proportionately according to the number of shares owned on a condition that 1 (one) share is entitled to receive cash dividend of Rp2.00 (two Rupiahs), which will be adjusted by taking into account the number of shares that have been bought back until the determination of the List of Shareholders entitled to Dividend (Recording Date);
b. Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiahs) shall be recorded as mandatory reserve fund to comply with the provisions of Article 26 of the Company's Articles of Association juncto Article 70 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company;
c. While the remaining amount will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

And confer power to the Board of Directors to determine or regulate the schedule and procedure of dividend payment in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Tahun Realisasi
Realization Year

2018

MATA ACARA KETIGA
THIRD AGENDA

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 (apabila diperlukan) dan menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

To grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2018 and other periods of the 2018 fiscal year (if necessary) and determine the honorarium of the Accountant Public along with other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *0.03% of all shares with voting rights that were presented at the meeting*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan/pengangkatan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 (apabila diperlukan) serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan.

Kriteria minimal dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

To approve the granting of power to the Board of Commissioners of the Company for the appointment / designation of a Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2018 and other periods of the fiscal year 2018 (if required) to determine the honorarium of Public Accountant and Public Accountant Office and other requirements.

Since the Company still needs more time to monitor and assess the performance and consider the candidates of Public Accountant and Public Accounting Firm which will be appointed by virtue the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee as well as considering other objectives deemed necessary in decision making.

Minimum criteria of appointing Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31st December 2018 at least include the followings: Public Accountant and Public Accounting Firm are registered with Financial Services Authority (FSA) and professional in carrying out their duties as commonly accepted.

Tahun Realisasi
Realization Year

2018

MATA ACARA KEEMPAT
FOURTH AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

To grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries / honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

To approve the granting of power to the Commissioner Board of the Company to determine the amount of salary / honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2018.

Tahun Realisasi
Realization Year

2018

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa
Result of GMS Resolutions

MATA ACARA PERTAMA
FIRST AGENDA

Persetujuan pembelian kembali (*buy back*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan.
Approval of the buyback of the issued shares of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *100% of the shares with voting rights that were present at the meeting*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dengan jumlah maksimal sebanyak 3,87 % atau 111.111.000 saham yang dikeluarkan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Buy Back*) dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perundangan di bidang Pasar Modal, ketentuan yang sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan yang berlaku maupun anggaran dasar Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun Bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (*Buy Back*) Saham Perseroan tersebut, serta untuk menentukan syarat, ketentuan dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

1. To approve the Company's plan to carry out Shares Buyback with a maximum amount of 3.87% or 111,111,000 shares issued by the Company, with due observance to the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No. 30 / POJK.04/2017 dated June 21, 2017, concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.
2. To confer power to the Board of Commissioners of the Company to approve the transfer of shares from the Buy Back under the terms and conditions that are in accordance with the applicable laws and regulations, including legislation of the Capital Market, provisions of the Law, applicable regulations and articles of association of the Company.
3. To confer power and authority to the Board of Directors of the Company both jointly and severally with the rights of substitution to take all the necessary actions for the purpose of performing the Buy Back of the Company's Shares, as well as to determine the terms, conditions and procedures for the transfer of such shares from the buyback in accordance with applicable regulations, particularly regulations in the Capital Market sector.

Tahun Realisasi
Realization Year

2018

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG oleh Perseroan termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

Board of Commissioners is one of the Company's main organs that carries out supervisory function over strategy implementation and company management by the Board of Directors and provides recommendation for the Board of Directors in order to ensure the Company's business continuity as referred to in the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is also expected to monitor the GCG implementation and its effectiveness and to provide constructive advices for the improvement of GCG implementation.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners is conducted for a certain period of time and may be reappointed for one period of maximum five years or until the closing of Annual GMS at the end of the said term of office. The Board of Commissioners shall meet general and special requirements as stipulated in the Articles of Association, Board Manual and other prevailing regulations.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu Komisaris Utama dan lima anggota Komisaris, termasuk di dalamnya dua orang Komisaris Independen. Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and five Commissioners, including two Independent Commissioner. Based on the Deed made before Recky Francky Limpele, SH, notary in Jakarta, the Company's composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 18 Juni 2019 *AGMS dated on June 18, 2019*
Swandono Adijanto	Komisaris/*Commissioner*	
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/*Commissioner*	
Chang Hyun Lee	Komisaris/*Commissioner*	
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in Composition of the Board of Commissioners

Aspek keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/ pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The diversity aspect in composition of the Board of Commissioners is reflected in several elements such as expertise/educational background and work experience as can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimum yang disyaratkan OJK, yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya dua orang Komisaris Independen di dalam susunan Dewan Komisaris yang beranggotakan enam orang, berarti persentase Komisaris Independen Perseroan mencapai 30%.

Number of Independent Commissioners has met the FSA minimum requirement of at least 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners. With two Independent Commissioners in the Board consisting six members, the percentage of Independent Commissioners has reached 30%.

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 di atas, Bapak Suria M. Tjahaja dan Bapak Andrew James Wilson yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

As stipulated in POJK 33/2014, Mr. Suria M. Tjahaja and Mr. Andrew James Wilson who serve as Independent Commissioners of the Company have the following criteria:

1. *Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.*
2. *Does not hold shares in the Company both directly or indirectly.*
3. *Having no affiliate relationships with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.*
4. *Having no business relationship both directly and indirectly that relates with the business activities of the Company.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners shall comply with rules that stipulate their duties, responsibilities, and authorities as referred to in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

Tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite-komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
6. Memastikan dijalankannya keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
7. Memeriksa dan menyetujui laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *To supervise the policy and management activities conducted by the Board of Directors, implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders and prevailing regulations.*
2. *To provide input/advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.*
3. *To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions.*
4. *To establish Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at the end of every financial year.*
5. *To convene AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.*
6. *To ensure the execution of GMS resolutions as well as to uphold the interests of the Company and Shareholders.*
7. *To examine and approve Annual Report prepared by the Board of Directors.*

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (*BOC Charter*)
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman pelaksanaan kerja (*Charter*) yang mengatur hal-hal seperti: pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris beserta masa jabatan, struktur dan kedudukan Dewan Komisaris dalam Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta pembagian tugas dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities related to oversight function, the Board of Commissioners adheres to the Charter which regulates the following things, among others: appointment and dismissal of the Board of Commissioners along with term of office, structure and position of the Board of Commissioners in the Company, duties and responsibilities, and delegation of duties of each member of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat terlaksana apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once in every 2 months and is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The meeting decision is made based on deliberation and consensus.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	6	100%
Swandono Adijanto	Komisaris/*Commissioner*	2	33%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/*Commissioner*	5	83%
Chang Hyun Lee	Komisaris/*Commissioner*	4	67%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	100%
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris
Training of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

Throughout 2019, all members of the Board of Commissioners did not attend any training.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Kinerja Dewan Komisaris
Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap triwulan dimana realisasi dibandingkan dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kriteria penilaian tertentu sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Performance of the Board of Commissioners is evaluated quarterly by comparing the achievement against the agreed work plans and targets using certain indicators of assessment as disclosed in the following table:

Indikator Kinerja *Performance Indicator*	Bobot Indikator *Weight Indicators*
Fungsi Advisory/*Advisory Function*	40
Fungsi Pengawasan/*Supervision Function*	40
Fungsi Perencanaan/*Planning Function*	20

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's organ which carries out duties and responsibilities collectively to manage the Company and implement GCG at all levels of organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to GMS. The responsibility of the Board to GMS is a manifestation of accountability on company management in accordance with GCG principles.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan dapat dilakukan kembali di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Members of the Board are appointed and dismissed by GMS. The appointment of the Board of Directors is conducted for a certain period of time and may be reappointed whereas one term of office is maximum 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of the referred term.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang yang masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama (1 orang) dan Direktur (5 orang). Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, SH, notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors consists of six persons who serve as President Director (one person) and Director (5 persons). Based on the Deed made before Recky Francky Limpele, SH, notary in Jakarta, composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/*President Director*	RUPS Tahunan Tanggal 18 Juni 2019 *AGMS dated on June 18, 2019*
Bambang Prijonohadi	Direktur/*Director*	
Chamilus Salimbo	Direktur/*Director*	
Winanto	Direktur/*Director*	
Wimpi Salim	Direktur/*Director*	
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/*Director*	

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Composition of the Board of Directors

Aspek keberagaman dalam komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/ pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

The diversity aspect in composition of the Board of Directors is reflected in several elements such as expertise/educational background and work experience as can be found in Profile of the Board of Directors.

Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman dimana profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

The Company also has Finance and Accounting Director, Mr. Agoes Soegiarto Soeparman whose profile can be found in Profile of the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, responsibilities and authorities:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
   c. Mengurus ketenagakerjaan.
   d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
   e. Membentuk Komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
   f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
   g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. To manage the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside of the court.
2. Is authorized to:
   a. Establish management policies including organizing GMS.
   b. Manage the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside the court.
   c. Manage employment issues.
   d. Appoint and dismiss Corporate Secretary as well as the Company's employees.
   e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if necessary in order to support the effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of fiscal year.
   f. Perform actions and make decisions concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties.
   g. Responsible for performing their duties with good intentions, full of accountability and prudence by constantly complying with the applicable regulations.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

DIREKTUR UTAMA/*PRESIDENT DIRECTOR*

Tugas:
Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi *General Affair* untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties:
To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division in order to generate reserve analysis that is technically mineable and has commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan that covers land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure the legality and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and is properly and orderly organized.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.
5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and timely delivery to customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.
7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards generally accepted accounting principles and other prevailing regulations.

9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.

9. Management Information System to ensure that the Company's computerized system runs well, securely, efficiently and effectively.
10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Responsibilities:

President Director is responsible for the following subjects:

1. The achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ROE, growth, and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities are managed properly, safely, efficiently and effectively.
4. Customers', Employees', Shareholders' and Stakeholders' satisfaction.
5. The Company's business continuity.

DIREKTUR BISNIS DAN PENGEMBANGAN/*DIRECTOR OF BUSINESS AND DEVELOPMENT*

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap paska tambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.
   l. Penganggaran.
   m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, paska tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Operational planning and coal development.
   b. Coal specification analysis.
   c. Coal reserve feasibility study.
   d. Environmental feasibility study.
   e. Post mine study.
   f. Mining activities in accordance with government regulations.
   g. Annual and five years mine activities and termination of mine activities.
   h. Mining contracts and agreements with other parties.
   i. Licenses required to support operational mining activities.
   j. Research of business intelligence.
   k. Value creation and mine quality enhancement in other forms.
   l. Budgeting.
   m. Administration and reporting.
2. To perform other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following subjects:

1. To ensure the planning stages, development and supervision of exploration activities and administration system in accordance with the government regulations and other commonly accepted legislations.
2. The continuity and accuracy of the completion stages of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, post mining and other permits.
3. Long-term mining plan.
4. Coal capitalization in other forms.
5. The research results of business intelligence.
6. To manage and control the planning and development costs.

DIREKTUR GENERAL AFFAIR/*GENERAL AFFAIRS DIRECTOR*

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:
   a. Hubungan masyarakat (Humas).
   b. Lahan.
   c. Eksternal.
   d. Pengamanan.
   e. *Budgeting*.
   f. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. *To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:*
   a. Public relations.
   b. Land.
   c. External.
   d. Security.
   e. Budgeting.
   f. Administration and reporting.
2. *To implement other duties given by direct supervisor.*

Tanggung jawab:

Direktur General Affair bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas humas serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
2. Penyediaan lahan untuk penambangan dan menyelesaikan persengketaan lahan yang telah dibebaskan Perseroan.
3. Menjaga nama baik Perseroan di lingkungan pemerintah dan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Menjaga disiplin kerja serta mengkoordinir keamanan pengiriman batu bara, lokasi perusahaan dan wilayah tambang serta kelancaran pengangkutan batu bara.
5. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya terkait hubungan masyarakat.

Responsibilities:

General Affairs Director is responsible for the following subjects:

1. *The public relations activities and its administration system run properly, safely, efficiently, and effectively without incurring losses to the Company.*
2. *To provide land for mining and settle disputes of the acquired land.*
3. *To maintain the Company's goodwill within the government and community without incurring losses to the Company.*
4. *To manage work discipline and coordinate safety of coal delivery, the Company's location and mining area as well as ensuring the continuity of coal hauling.*
5. *To manage and control expenses relating to public relations.*

DIREKTUR KEUANGAN/*FINANCE DIRECTOR*

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian Manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. *To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities as follows:*
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Securing funding.
   e. Operational budget of the Company as a Management control tool.
   f. To provide information regarding any deviations.
   g. Administration and reporting.
2. *To implement other duties given by direct supervisor.*

Tanggung jawab:

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.

Responsibilities:

1. *To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.*
2. *To plan payments of routine obligatory to vendor and tax compliance in accordance with regulations set by the government of Indonesia.*
3. *To control cash balance by managing the planning of revenues and expenditures in order to ensure adequate funds.*

4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.
6. Menganalisa biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akusisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

4. To ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies in order to reduce financial risk that may arise in the future.
6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on the Company's planned acquisitions and analyze potential loss if any.

DIREKTUR TECHNICAL/*TECHNICAL DIRECTOR*

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
   a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
   b. Pencapaian produksi dan kualitas batu bara yang telah ditetapkan.
   c. Metode penambangan.
   d. Peralatan tambang.
   e. Infrastruktur tambang.
   f. K3 dan Lingkungan.
   g. CSR.
   h. Penganggaran.
   i. Sumber Daya Manusia.
   j. Administrasi dan pelaporan.
2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate the overall coal mining operations, which include:
   a. Mining operational (preparation and implementation).
   b. Coal production and quality achievement.
   c. Mining method.
   d. Mining equipment.
   e. Mining infrastructure.
   f. Occupational Health, Safety and Environment.
   g. Corporate Social Responsibility.
   h. Budgeting.
   i. Human Resource.
   j. Administration and reporting.
2. To evaluate opportunities for new concessions development to increase coal reserve.
3. To conduct other duties given by direct superior.

Tanggung jawab:

Direktur Technical bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*) dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman serta analisa dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following subjects:

1. Overall coal mining activities and operations including its administration system run properly, safely, efficiently and effectively in accordance with internal audit mechanism without inflicting any losses to the Company.
2. To achieve the Company's goals, objectives and plans and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, timely production schedule and delivery as well as analysis and evaluation for the efficiency and effectiveness of coal production compared to its production plan.
4. Implementation of mine exploration and planning.
5. Well-running and target achievement of CSR activities.
6. Management and control of mining expenses.

DIREKTUR COMPLIANCE & ADMINISTRATION/*COMPLIANCE & ADMINISTRATION DIRECTOR*

Tugas:

1. Membuat perumusan strategi guna mendukung terciptanya kepatuhan dan tertib administrasi.
2. Memberi usulan terkait kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman standar operasi perusahaan.

Duties:

1. To formulate strategies in order to encourage compliance and proper administration.
2. To propose compliance policy or principles to be regulated by the Board of Directors.
3. To implement system and compliance procedure to be used as the company's standard operational guidance.

Tanggung jawab:

Direktur Compliance & Administration bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha dilaksanakan sesuai ketentuan standar operasi perusahaan.
2. Meminimalisir risiko terjadinya penyelewengan.
3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Responsibilities:

Compliance and Administration Director is responsible for the following subjects:

1. *To ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities are conducted in accordance with the company's operational standard procedures.*
2. *To minimize the risk of misappropriations.*
3. *To carry out other compliance-related functional duties.*

Pedoman dan Kode Etik Direksi (BOD Charter)
Board of Directors Charter

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan, Direksi menjalankan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) sebagai panduan bekerja secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten. Pedoman Kerja ini meliputi antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi.

In order to achieve the Company's Vision and Mission, the Board of Directors carries out responsibilities by referring to the Board Charter as a guidelines to work in a structured manner, systematically, and consistently. This Charter consists of membership of the Board of Directors, term of office and concurrent positions, duties and responsibilities, orientation programs, and meetings of the Board of Directors, to name a few.

Program Orientasi Direksi
Orientation Program of the Board of Directors

Program orientasi ditujukan bagi anggota Direksi yang baru yang dilaksanakan oleh Presiden Direktur dan atau Direktur lain Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di Perseroan.

The orientation program is addressed to the new member of the Board of Directors and conducted by President Director and or other Directors. This program aims at providing understanding on all aspects relating to the duties and responsibilities as well as similar perception on the corporate governance.

Materi Program pengenalan mencakup praktik-praktik GCG, visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang berkaitan, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer dan anggota Perseroan lainnya.

This orientation program material includes GCG practices, vision, mission, strategy, risks, and other related subjects, role, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introduction to Management, Managers and other members of the Company.

Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors

Rapat Direksi diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meeting of the Board of Directors is held regularly at least once a month. The meeting is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The meeting decision is made based on deliberation and consensus.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors Meeting

Sepanjang tahun 2019 Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/*President Director*	12	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/*Director*	9	75%
Chamilus Salimbo	Direktur/*Director*	11	92%
Winanto	Direktur/*Director*	11	92%
Wimpi Salim	Direktur/*Director*	11	92%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/*Director*	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2019, Rapat Gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, dimana dari jumlah tersebut, 3 (tiga) kali Rapat diadakan atas undangan Direksi sedangkan rapat yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners shall conduct joint meetings with the Board of at least once every four months. Throughout 2019, the Joint Meetings were held 6 (six) times, of which 3 (three) meetings were held under the invitation of the Board of Directors and the remaining 3 (three) meetings were under the invitation of the Board of Commissioners as detailed below:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/*President Director*	6	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/*Director*	3	50%
Chamilus Salimbo	Direktur/*Director*	6	100%
Winanto	Direktur/*Director*	5	100%
Wimpi Salim	Direktur/*Director*	6	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/*Director*	6	100%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	6	100%
Swandono Adijanto	Komisaris/*Commissioner*	4	67%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/*Commissioner*	6	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/*Commissioner*	2	33%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	100%
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	100%

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris menerima remunerasi yang ditetapkan berdasarkan kajian-kajian yang diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya kinerja Perseroan yang diukur dari perolehan Laba Bersih pada akhir tahun serta survei pasar dengan perusahaan dari industri yang sama.

The Board of Directors and the Board of Commissioners receive remuneration determined based on studies by taking consideration several factors such as the Company's performance achieved by year-end Net Profit, and market surveys of companies from similar industry.

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi beserta besarannya untuk tahun 2019:

Following are the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019:

Komponen Remunerasi *Component of Remuneration*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
Gaji/*Salary*	USD281,644.73	USD352,184.05
Tunjangan/*Allowance*	USD71,662.54	USD318,657.58
Total	USD353,307.27	USD670,841.63

Pelatihan Direksi
Training for the Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti serangkaian pelatihan seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2019, the Board of Directors attended a series of trainings as disclosed below:

Nama *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Waktu Pelatihan *Time of Training*	Penyelenggara *Organizer*
Pintarso Adijanto	Training KPI/*KPI Training*	20 Jun 2019	Daniel Saputro, MM.MBA
	CEO Networking 2019 dengan tema "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"/*CEO Networking 2019 with theme of "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"*	31 Okt/Oct 2019	Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, and Indonesia Central Securities Depository
Chamilus Salimbo	Seminar Mini MBA/*MBA Mini Seminar*	21-23 Mar 2019	
	Seminar Leadership Management/ *Seminar on Leadership Management*	20 s/d 21 Jun 2019	
	Integrated Management System ISO 9001 dan ISO 14001	25 s/d 26 Jul 2019	Training Internal Auditor
	Training PSAK 73/*PSAK 73 Training*	15 s/d 16 Ags/Aug 2019	
	Seminar Supply Chain Management/ *Seminar on Supply Chain Management*	21 s/d 22 Nov 2019	
	Seminar Value Investing Ala Milenial/*Seminar on Value Investing Ala Millenial*	8 Des/Dec 2019	
Wimpi Salim	Penandatanganan Nota Kesepahaman Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tentang Peningkatan Koordinasi Pelaksanaan Tugas Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral/ *Signing of Memorandum of Understanding between Ministry of Environment and Forestry and Ministry of Energy and Mineral Resources on Improving Coordination to Implement Duties of Energy and Resources*	23 Apr 2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ *Ministry of Environment and Forestry and Ministry of Energy and Mineral Resources*
	Sosialisasi Real Time Coal Analyzer/*Socialization of Real Time Coal Analyzer*	3 Mei/May 2019	Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ *General Secretary of Ministry of Energy and Mineral Resources*
	Coaltrans	24 Jun 2019	
	Sosialisasi Aplikasi Modul Verifikasi Penjualan (MVP) pada Minerba Online Monitoring System (MOMS)/*Socialization of Sales Verification Module (MVP) Application on Minerba Online Monitoring System*	13 Sep 2019	
	Pembekalan Teknis Bidang Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS bagi Pemegang IPPKH/*Technical Briefing on Forestry Reclamation and Rehabilitation of Drainage Basin for Leasehold Forest Area License Holder*	21 Nov 2019	
	Tambang Outlook 2020/*Mining Outlook 2020*	11 Des/Dec 2019	
Agoes Soegiarto Soeparman	Revenue Accounting PSAK 23,34 dan 72 Management	Jan 2019	Institut Akuntan Managemen Indonesia/*Indonesian Institute of Management Accountants*
	How to set KPI/*How to set KPI*	Jun 2019	Businessbuddy Int
	CPA (Asean) in revolution industy 4.0	Sep 2019	Ministry of Finance
	Digitalization in State Owned Enterprises	Okt/Oct 2019	Institut Akuntan Managemen Indonesia/ *Indonesian Institute of Management Accountants*
	Financial Profession	Okt/Oct 2019	Institut Akuntan Managemen Indonesia/*ndonesian Institute of Management Accountants*
Winanto	Workshop Mini MBA/*MBA Mini Workshop*	11 - 12 Apr	
	Workshop Penyusunan KPI sampai BSC/*WWorkshop on Preparation of KPI to BSC*	20 - 21 Jun	
	Training thermal dan/*and* coking coal	7-8 Ags/Aug 2019	Geoservice

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment on Performance of the Board of Directors

Kinerja Direksi dievaluasi setiap sebulan sekali dimana realisasi dibandingkan dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kriteria penilaian tertentu sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Performance of the Board of Directors is evaluated once a month by comparing the realization with the agreed work plan and target using indicated criteria as disclosed in the following table:

Indikator Kinerja *Performance Indicator*	Bobot Indikator *Weight Indicators*
Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan/*Implementation and management of the Company*	50
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan/*Performance monitoring and employee compliance*	25
Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang/*Preparing plans and short term as well as long term analysis*	25

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Majority and Controlling Shareholders Information

Berikut adalah skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Following is the structure of Major Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner.

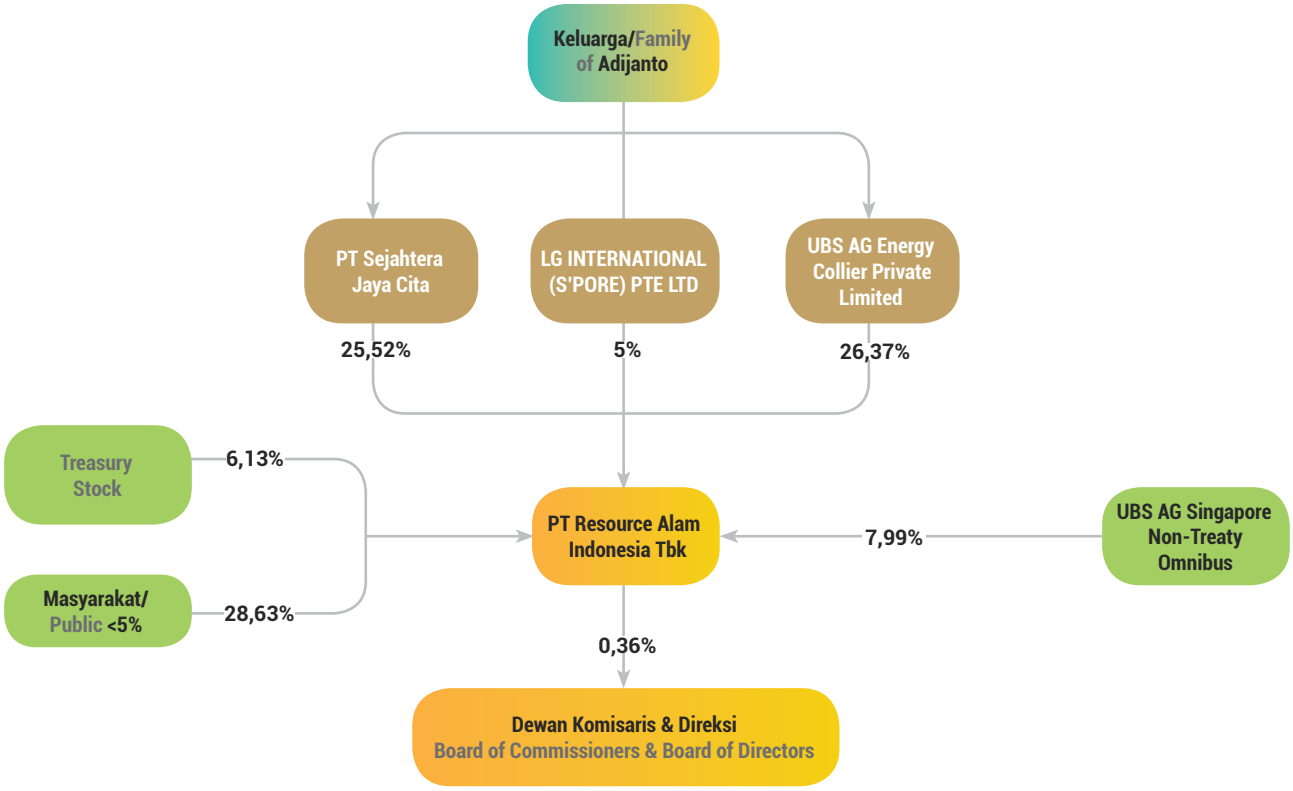

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama / *Name*	Hubungan Afiliasi dengan/*Affiliated with*					
	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		Direksi/*Board of Directors*		Pemegang Saham/*Shareholders*	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Hendro Martowardojo		✓		✓	✓	
Swandono Adijanto		✓	✓		✓	
Ge Luiyanto Yamin		✓		✓		✓
Chang Hyun, Lee		✓		✓		✓
Suria Martara Tjahaja		✓		✓		✓
Andrew James Wilson		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	✓			✓	✓	
Bambang Prijonohadi		✓		✓		✓
Chamilus Salimbo		✓		✓		✓
Wimpi Salim		✓		✓		✓
Winanto		✓		✓		✓
Agoes Soegiarto Soeparman		✓		✓		✓

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Management Relationship and Supervision of the Company

Nama / *Name*	Perseroan / *The Company*	Entitas Anak Perusahaan / *The Company's Subsidiaries*										
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-
Swandono Adijanto	K/C	-	K/C	K/C	K/C	K/C	-	-	-	-	K/C	-
Ge Luiyanto Yamin	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K/C
Chang Hyun, Lee	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suria Martara Tjahaja	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew James Wilson	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	DU/PD	K/C	DU/PD	KU/PC
Bambang Prijonohadi	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-	-	DU/PD	-	DU/PD
Chamilus Salimbo	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wimpi Salim	D/D	-	-	-	-	-	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	D/D	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	-	K/C	-	-	-	-	-

KU/PC: Komisaris Utama/President Commissioner KI/IC: Komisaris Independen/Independent Commissioner K/C: Komisaris/Commissioner DU/PD: Direktur Utama/President Director D/D: Direktur/Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana usaha Perseroan yang dijalankan Direksi, maka dibentuklah Komite Audit yang pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan memiliki masa jabatan 5 tahun mengikuti masa jabatan Komisaris. Sebagai organ penunjang yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

In order to support duties and responsibilities of the Board of Commissioners in conducting oversight function over the Company's business plan carried out by the Board of Directors, the Company established Audit Committee which has been appointed by the Board of Commissioners with five years term of office following the Board of Commissioners' term of office. As a supporting organ which is responsible to the Board of Commissioners, Audit Committee carries out duties to identify subjects that require attention of the Board of Commissioners.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

The Audit Committee consists of two Independent Commissioners who serve as Chairman and member respectively, while the other member originated from independent external party.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dimana susunan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Audit Committee remained unchanged as the latest composition was based on Decree of the Board of Commissioners Number 001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016 as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Designation***
Suria Martara Tjahaja	Ketua/*Chairman*
Andrew James Wilson	Anggota/*Member*
Eddy Salimah	Anggota/*Member*

Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua dan kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen dilihat dari riwayat jabatan dan pengalaman kerja. Hal ini sejalan dengan semangat pembentukan Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan berpedoman kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

The Company's Audit Committee has met independence criteria as stipulated in the prevailing rules and regulations. Chairman and two members of Audit Committee are independent parties, judging from position history and work experience. This is in line with the spirit of establishing Audit Committee as an integral part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance principles established by National Committee on Corporate Governance.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017 yang telah dipublikasikan di *website* Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee members shall adhere to the Audit Committee Charter which was last ratified by the Board of Commissioners on December 20, 2017 and published on the Company's website.

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan;
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee:

1. *Ensure the effectiveness of internal control system and implementation of duties by internal auditor and external auditor as well;*
2. *Assess the audit activities and results carried out by both internal and external auditors as well as supervising the follow up action by the Board of Directors on internal audit findings;*
3. *Provide an independent opinion should discrepancies occur between management and accountant in regards to their audit service;*
4. *Review on each presentation relating to accounting process and financial reporting of the Company;*
5. *Provide assessment and recommendation on implementation of management control system;*
6. *Ensure that all financial information issued by the Company to public and/or regulators has undergone a proper review procedure covering among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
7. *Review on compliance to the rules and regulations relating to the Company's activities;*
8. *Identify, review and recommend various issues requiring the attention of the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest;*
9. *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee;*
10. *Review the risk management activities implemented by the Board of Directors;*
11. *Maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company;*
12. *Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di tahun 2019
Implementation of Audit Committee Duties in 2019

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas kewajaran Laporan Keuangan dan membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2019.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit mencakup pemeriksaan fisik batu bara dan solar, program ISO 9000 dan ISO 14000 dan rencana kerja internal audit.
3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Auditor Internal, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:
   - Hasil kerja internal audit 2019
   - Pembayaran royalti
   - Biaya pengupasan tanah
   - Piutang usaha
   - Uang muka investasi
   - *Progress* pembangunan *mini-hydro*
   - Kinerja produksi, penjualan dan biaya produksi
   - Evaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik
   - Rencana kegiatan audit 2020

1. *Held a meeting with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partner in regards to Financial Statements as well as discussing audit findings for 2019 Financial Statements.*
2. *Held meetings with Internal Audit including physical check on coal and fuel, ISO 9000 and ISO 14000 certification programs and internal audit plans.*
3. *Held several meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with various agendas, among others:*
   - *Result of internal audit process 2019*
   - *Royalty payments*
   - *Stripping costs*
   - *Account receivables*
   - *Advances for investments*
   - *Progress on construction of mini-hydro*
   - *Production and sales performance, as well as production cost*
   - *Evaluation on audit service by Public Accounting Firm*
   - *2020 audit activities plan*

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit
Meeting Policies and Frequency of Audit Committee

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekali dalam setiap empat bulan atau tiga kali dalam setahun. Komite Audit mengadakan 5 (lima) rapat internal dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Komite Audit berikut ini:

Audit Committee shall conduct meeting once every four months or three times a year. Throughout 2019, Audit Committee held 5 (five) internal meetings with the following details of attendance of each member of the Audit Committee:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Suria Martara Tjahaja	Ketua/*Chairman*	5	100%
Andrew James Wilson	Anggota/*Member*	5	100%
Eddy Salimah	Anggota/*Member*	3	60%

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Suria Martara Tjahaja (Komisaris Independen)
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja (Independent Commissioner)
His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Andrew James Wilson (Komisaris Independen)
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Andrew James Wilson (Independent Commissioner)
His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Eddy Salimah
Pihak Eksternal/*External Party*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Usia ***Age***	50 tahun *50 years old*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat. *BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• *Finance & Accounting Manager* PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996) • *Senior Manager Corporate Finance* PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000) • *Senior Manager Treasury* PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001) • *Vice Director Funding & Legal Affairs* PT Arara Abadi (2001-2007) • *Finance & Accounting Division Head* PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011) • Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011) • Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014) • Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015). • Presiden Direktur PT Copylas Indonesia sejak tahun 2017.

- *Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).*
- *Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000).*
- *Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).*
- *Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007).*
- *Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).*
- *Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011).*
- *Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).*
- *Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).*
- *President Director of PT Copylas Indonesia since 2017.*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Evaluasi Kinerja Komite Audit
Evaluation on Performance of Audit Committee

Kinerja dan kontribusi Komite Audit dievaluasi berdasarkan prinsip penilaian sendiri, dan dilaporkan ke Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Penilaian yang dilakukan mencakup berbagai aspek dan aktivitas pada tahun berjalan. Fokus kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

Performance and contribution of Audit Committee is evaluated based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior. The assessment includes various aspects and activities for the year. Following is the work focus of Audit Committee:

Aspek ***Aspect***	**Bobot** ***Weight***
Penelaahan dan analisa laporan keuangan *Review and analysis of financial statements*	40%
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku *Ensuring the Company's compliance with prevailing rules and regulations*	30%
Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan *Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner*	30%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian nasihat dan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka dibentuklah Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan memiliki masa jabatan 5 tahun mengikuti masa jabatan Komisaris.

In order to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of advices and recommendation on nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board Commissioners, the Company established Nomination and Remuneration Committee. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee is conducted by the Board of Commissioners with 5-year term of office following the Board of Commissioners' term of office.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, seorang anggota yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama, serta seorang anggota yang juga menjabat sebagai VP Corporate HR.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman who is an Independent Commissioner, a member who also serves as President Commissioner, and a member who also holds position as VP Corporate HR.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RAIN-JKT/XI/2019 tanggal 6 November 2019, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Decree of the Board of Commissioners No.008/RAIN-JKT/XI/2019 dated November 6, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*
Suria Martara Tjahaja	Ketua/*Chairman*
Hendro Martowardojo	Anggota/*Member*
Hendrawan Muharam	Anggota/*Member*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan Komisaris Independen.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has met independence criteria as stipulated in the prevailing rules and regulations. Chairman of Nomination and Remuneration Committee is Independent Commissioner.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2019 yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall adhere to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the Board of Commissioners on November 6, 2019 and published on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Komite Nominasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan/membuat kriteria penyeleksian calon anggota Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
e. Membantu melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
g. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Related to the Nomination Committee, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
b. Policies and criteria needed in the Nomination process.
c. Policy for performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Assist the Board of Commissioners in conducting/developing criteria for selecting candidates for Commissioners, Directors and related Committees.
e. Assist to implement the performance evaluations of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
f. Propose recommendations to the Board of Commissioners with regards to development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
g. Propose candidates who may qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for announcement during the Annual Shareholders meetings.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Related to the remuneration, the Remuneration Committee, provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Kebijakan, struktur dan besaran remunerasi.
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses untuk menentukan Remunerasi Anggota Komisaris, Anggota Direksi dan Anggota Komite pendukung.
c. Mengkaji dan menyusun kebijakan kompensasi yang disediakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
d. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
e. Memberikan saran dan masukan tentang pesangon bila terjadi pemutusan hubungan.
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
g. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

a. The remuneration structure, policies and amount of remuneration.
b. The policy and criteria for the evaluation process in determining the compensation package of the BOC, BOD and other supporting committee.
c. Evaluate and prepare the compensation policies for the Board of Directors and Commissioners.
d. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
e. Provide advice and input on severance pay in the event of a termination.
f. Assist the Board of Commissioners in evaluation of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
g. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for announcements during the General Shareholders Meeting.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2019
Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2019

Sehubungan dengan perannya untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi, pada pertemuan pertama tanggal 6 November 2019, Komite membahas tentang hal-hal dan ketentuan yang perlu diterapkan pada proses nominasi dan remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan mempersiapkan kerangka *self assesstment performance evaluation*, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).

In connection with the role of assisting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration, at the first meeting on November 6, 2019, the Committee discussed matters and provisions that needed to be applied to the nomination and remuneration process.

The Nomination and Remuneration Committee is also preparing a self-assessment performance evaluation framework, as part of good corporate governance.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Policies and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekali dalam setiap empat bulan atau tiga kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee shall conduct meeting once every four months or three times a year. Throughout 2019, Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) internal meeting with the following details of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Suria Martara Tjahaja	Ketua/*Chairman*	1	100%
Hendro Martowardojo	Anggota/*Member*	1	100%
Hendrawan Muharam	Anggota/*Member*	1	100%

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Suria Martara Tjahaja (Komisaris Independen)
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja (Independent Commissioner)
His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Hendro Martowardojo (President Commissioner)
His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Hendrawan Muharam

VP Corporate HR/*VP Corporate HR*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	**Domisili** *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RAIN-JKT/XI/2019 tanggal 6 November 2019.
Decree of the Board of Commissioners No. 008/RAINJKT/XI/2019 dated November 6, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Higher Diploma bidang Hotel Administration, SHATEC, Singapore.
  Higher Diploma in Hotel Administration SHATEC, Singapore.
- Magister bidang Hotel Administration, SHATEC/Laussane Hotel Management.
  Masters Degree, Hotel Administration, SHATEC/Laussane Hotel Management.
- Magister bidang HR Management, National University of Singapore.
  Masters Degree, HR Management, National University of Singapore.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Dosen Ilmu Komunikasi Balai Pendidikan Pariwisata, Bali (1985).
  Lecturer of Communication Studies of Balai Pendidikan Pariwisata, Bali (1985).
- Manajer Komunikasi PT Indonesia Pratama Mandiri (IPM), Jakarta (1986).
  Communications Manager of PT Indonesia Pratama Mandiri (IPM), Jakarta (1986).
- Associate Consultant PT Optimal Technology Inti, Jakarta (1988).
  Associate Consultant of PT Optimal Technology Inti, Jakarta (1988).
- Manajer HRD PT Nusantara Ragawisata, Jakarta – Bali (1990).
  Human Resources Manager of PT Nusantara Ragawisata, Jakarta – Bali (1990).
- Direktur HRD Jakarta Hilton Convention Centre (JHCC), Jakarta (1992).
  Director of Human Resources Jakarta Hilton Convention Centre (JHCC), Jakarta (1992).
- Direktur HRD Four Seasons Regent Hotels & Resorts Int'l (1994).
  Director of Human Resources of Four Seasons Regent Hotels & Resorts Int'l (1994).
- *Area Director of Human Resources* Four Seasons Regent Hotels & Resorts Int'l (1995).
- *Area Director of Human Resources* Shangri-La International, Jakarta (1997).
- *Chief Operating Officer of* PT Media Semuada (Anak Perusahaan Bimantara) (1999).
- *Area Director of Human Resources* Banyantree Hotels and Resorts (2005).
- *Group Director of Human Resources* Nongsa Resort.
- Direktur HRD Turi Beach Resort (2010).
  Director of Human Resources of Turi Beach Resort (2010).
- Group Director/*VP Human Capital* Bumiraya Group of Companies (2012 - sekarang).
  Group Director/VP Human Capital of Bumiraya Group of Companies (2012 - present).
- *Principal and Senior Consultant of* AndrewTani & Co Business Consulting (2002 – sekarang).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Evaluation on Performance of Nomination and Remuneration Committee

Kinerja dan kontribusi Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi berdasarkan prinsip penilaian sendiri, dan dilaporkan ke Dewan Komisaris selaku atasan langsung.

Performance and contribution of Nomination and Remuneration Committee is evaluated based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, hubungan investor serta kesekretariatan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan Perseroan selalu memenuhi dan mematuhi peraturan-peraturan, hukum, etika bisnis, ketentuan dan kebijakan pasar modal sesuai komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai perusahaan terbuka.

Corporate Secretary has function and responsibilities in establishing policies, planning and corporate communication control, institutional relations, investor relations and Directors' secretariat. Corporate Secretary is responsible to ensure the Company complies with capital market regulations, laws, business ethics, provisions, and policies in line with the Company's commitment of implementing good corporate governance as a public company.

Sekretaris Perusahaan secara resmi diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya.

Corporate Secretary is officially appointed by President Director based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 136 dated June 17, 2010 made before Notary Buntario Tigris, Notification No. AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010. The Corporate Secretary is not allowed to hold any position in another public company.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu;
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

As such, duties and responsibilities of Corporate Secretary cover the following subjects:

1. *Managing information related to the Company's business activities.*
2. *Building a harmonious relation with regulators and capital market supporting institutions.*
3. *Assisting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of supervision over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as ensuring the implementation is in accordance with prevailing rules and regulations which cover:*
   a. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   b. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   c. *Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   d. *Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;*
   e. *Correspondence with Financial Services Authority in timely manner;*
4. *Maintaining communication as well as become mediator between the Company, Shareholders and stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Updating the Shareholder's Registry.*
6. *Keep abreast of prevailing rules and regulations particularly in capital market.*
7. *Provide advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.*
8. *Disseminating information to Shareholders and all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's current condition.*
9. *Preparing report of implementation of Corporate Secretary's functions on regular basis at least once a year and submit it to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners.*

10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

10. Maintaining confidentiality of non-public documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.

11. Carry out other secretarial activities.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Leny Siau Ching

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010 *Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta *Institute of Information Management (UBL) Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986–1988) • Manager Share Registration (in house) (1991– 2010) • Cashflow controller di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988) • Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017–sekarang) • *Senior Operational Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988)* • *Share Registration Manager (in house) (1991-2010)* • *Cash Flow Controller at Department of Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988)* • *Vice Chairwoman at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017-present)*

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan.
2. Mengkoordinir pelaksanaan dan penyelenggaraan *Analyst Gathering*.
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
6. Membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan seperti: Keterbukaan Informasi kepada publik dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam situs *web* Emiten.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

During 2019, Corporate Secretary carried out activities such as:

1. *Assisted the Board of Directors and acted as coordinator and prepared the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.*
2. *Coordinated the execution of Analyst Gathering.*
3. *Coordinated the holding of internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings and prepared the minutes of meetings.*
4. *Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making of Annual Report.*
5. *Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market laws and regulations as well as ensured the Company's compliance with such rules and regulations.*
6. *Assisted the implementation of duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of implementation of Corporate Governance such as: Information Disclosure to public and ensured the availability of information on website.*
7. *Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Trainings of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagai berikut:

Throughout 2019, Corporate Secretary has attended various trainings/workshops/seminars as follows:

Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
29 Jan 2019	Hal-hal yang Perlu Diketahui oleh *Corporate Secretary* Terkait Macro dan Industri *Update*/*Subjects Corporate Secretary Need to Know about Macro and Industry Update*	JWC Binus, Jakarta	ICSA & PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12 Feb 2019	Sosialisasi POJK No.36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal/*Dissemination of POJK No.36/POJK.04/2018 concerning Procedure for Audit in the Capital Market Sector*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA & Direktur Pengawasan Pasar Modal OJK/*ICSA & Chief Executive of Capital Market Supervision of FSA*
27 Feb 2019	*Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary*	Fifty Seven Promenade Marketing Gallery, Jakarta	ICSA & Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/*ICSA & Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
20 Mar 2019	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris/*Ensure the Company is Compliant with Regulations on the Board of Directors and the Board of Commissioners*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA, Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK, & Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate OJK/*ICSA, Director of Financial Assessment of Services Sector of FSA & Head of Property and Real Estate Companies Monitoring of FSA*
9 Apr 2019	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate *Secretary* dalam Pembentukan Organ Board: Komite, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit/*Subjects a Corporate Secretary Needs to Know about Establishment of Board Organs: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA & OJK
11 - 12 Apr 2019	*Workshop* Mini MBA (*in House Training*)/ *MBA Mini Workshop (in House Training)*	IBIS Style Hotel Gajah Mada Jakarta	Businessbuddy Int oleh/*by*: Daniel Saputro, MM.MBA
23 Apr 2019	*Digitalization & Corporate Strategy*	Star Room Intiland Tower, Jakarta	ICSA & Professional Lecturer, Business Consulting, Director of Tirta Marketing Club, Certified Media Planner
20 Mei/May 2019	*Mind and Heart Management for Corporate Secretary*	The Grove Suites, Jakarta	ICSA & Professional Business Coach
14 Mei/May 2019	Integrasi SPE - IDXnet/*SPE-IDXNet Integration*	Mainhall IDX, Jakarta	OJK dan IDX
20 & 21 Jun 2019	Workshop Penyusunan KPI sampai BSC/*Workshop on Preparation of KPI to BSC*	In house Training, Fave Hotel, Jakarta	Businessbuddy Int oleh/*by*: Daniel Saputro, MM.MBA
2 Jul 2019	Strategi Impelementasi GCG yang Efektif sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait POJK 21/ POJK 04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/*An Effective GCG Implementation due to Duties of Corporate Secretary Relating to POJK 21/POJK.04/2014 concerning Application of Governance Guidelines for Public Companies*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA, PT Bukit Asam Tbk, & OJK
31 Jul 2019	*How to Arrange Memorable Corporate Event*	Star Room Intiland Tower, Jakarta	ICSA & PT Pactoconvex Niagatama
13 Ags/Aug 2019	Memahami peraturan buyback saham terkait POJK 30/ POJK/*Understanding shares buyback regulation POJK 30/POJK*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA & FSA
21 Ags/Aug 2019	*Employee Engagement & Internal Communication*	Star Room Intiland Tower, Jakarta	ICSA & PT Astra International Tbk
10 Sep 2019	POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka/*POJK 74/ POJK.04/2016 concerning Merger or Consolidation of Public Company*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA, PT XL Axiata Tbk, & OJK
25 Sep 2019	*Effective Corporate Social Responsibility (CSR)*	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA & Dr.M. Gunawan Alif, PhD
12 Nov 2019	Persiapan dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global pada Masa Kabinet Indonesia Maju/Preparation of Facing Global Economy Turbulence in Indonesia Onward Cabinet Period	Mainhall IDX, Jakarta	ICSA & PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
21 – 22 Nov 2019	Inhouse Training tentang Suply Chain/*Inhouse Training on Supply Chain*	Hotel Ibis, Jakarta	Businessbuddy Int oleh/*by*: Daniel Saputro MM, MBA
27 Nov 2019	*How to Handle Your Boss*	Star Room Intiland Tower, Jakarta	ICSA & PT XL Axiata Tbk

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit has function of providing independent and objective assurance and consultation which aims at enhancing value and improves the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving effectiveness of risk management, controlling, and corporate governance process.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Structure and Position of Internal Audit unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris apabila Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam piagam dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit, appointed by President Director upon approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit is responsible to President Director and can be dismissed upon approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the charter or fails to carry out his duties.

Divisi Internal Audit Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Para auditor tersebut dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Internal Audit Division has five members who are directly responsible to the Head of Internal Audit. Those auditors shall not have concurrent positions in operations of the Company and subsidiaries.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang ditandatangani bersama oleh Direktur, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris. Adapun ruang lingkup Piagam Audit mencakup pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter signed jointly by the Board of Directors, Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners. The Charter's scope of work covers internal control, evaluation on effectiveness of Good Corporate Governance principles implementation and evaluation on effectiveness of Risk Management.

Profil Ketua Internal Audit
Profile of Audit Committee Chairman

Harry Kurniawan
Ketua Internal Audit/*Audit Committee Chairman*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	**Domisili** *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2008. *Decree of the Board of Commissioners' Minutes dated March 3, 2008.*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 1990. *Bachelor of Accounting from Indonesia Institute of Economy, Jakarta in 1990.*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	Staff Finance Department pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (1982-1987). *Finance Staff of PT Indocement Tunggal Prakarsa (1982-1987)*

Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal
Roles, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Peran

a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
b. Menjadi fasilitator bagi unit kerja dalam pemecahan masalah.
c. Mewakili pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai mediator dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
e. Memiliki fungsi sebagai sistem peringatan dini guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.
f. Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
g. Bertindak sebagai agen pembaharuan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Role

a. Assist the President Director in assessing a constructive internal control system of the Company.
b. Acting as facilitator for work unit in problem solving.
c. Represent the Company's management to act as mediator with external parties in supervision field.
d. Assisting in dissemination and implementation of the Company's policy.
e. Having function as an early warning system to anticipate deviation, mainly related to planning function.
f. Overseeing the Company's compliance with prevailing rules and regulations in order to achieve the Company's objective.
g. Acting as renewal agent to create an honorable and professional culture.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
b. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
f. Melaksanakan pengawasan, analisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal.

Duties and Responsibilities

a. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
c. Conducting examination and assessment over the efficiency and effectiveness of activities in each function.
d. Providing recommendation for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
e. Preparing audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors assigned by the President Director.
f. Monitoring, analyzing and reporting on follow up of the improvements that have been suggested.
g. Establishing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
d. Mengkoordinasikan kegiatan dengan auditor eksternal.
e. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari personel di masing-masing unit organisasi dimana audit internal dilaksanakan.

Authorities

a. Accessing all relevant information on the Company regarding its duties and functions.
b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
c. Conducting regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
d. Coordinating activities with external auditors.
e. Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is being carried out.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2019
Description of Internal Audit Unit Task Implementation in 2019

Kegiatan *Activity*	Jenis Audit *Type of Audit*	Waktu Audit *Audit Time*
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti *Review on Royalty's Calculation and Payment*	Audit Ketaatan dan Operasional Audit *Compliance Audit and Operational Audit*	Setiap Bulan *Monthly*
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat *Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters*	Operasional Audit *Operational Audit*	Setiap Bulan *Monthly*
Review Agreement Kontrak Tambang *Review of Mining Contract Agreement*	Audit Ketaatan *Compliance Audit*	Triwulan 1 *1st Quarter*
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara *Coal Physical Supplies Examination*	Operasional Audit *Operational Audit*	Setiap Bulan *Monthly*
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar *Solar Physical Supplies Examination*	Operasional Audit *Operational Audit*	Setiap Bulan *Monthly*
Analisa Pemakaian Solar *Solar Usage Analysis*	Audit Kinerja *Performance Audit*	Kwartal 1 dan 3 *1st and 3rd Quater*
Review Pencatatan Uang Muka *Review on Recording Advances*	Audit Keuangan *Financial Audit*	Kwartal 4 *4th Quarter*

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2019
Education and/or Training Attended in 2019

Nama Pelatihan *Type of Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
Workshop Mini MBA/*MBA Mini Workshop*	11-12 Apr 2019	IBIS Style Hotel Gajah Mada, Jakarta	Businessbuddy Int
Workshop Penyusunan KPI sampai BSC/ *Workshop on Preparation of KPI to BSC*	20-21 Jun 2019	IBIS Style Hotel Gajah Mada, Jakarta	Businessbuddy Int
Training & Workshop of Internal Auditor – Integrated Management System ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	25-26 Jun 2019	Kantor PT Insani Bara Perkasa	Countermasure Training & Consulting (CTC)
Workshop Supply Chain/*Supply Chain Workshop*	21-22 Nov 2019	IBIS Style Hotel Gajah Mada, Jakarta	Businessbuddy Int

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan membentuk serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan, yaitu Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai.

The Company establishes a series of policies and standard procedures in carrying out each operation and information system and reporting, i.e. sufficient Internal Control System.

Unit Internal Audit merupakan organ pendukung yang berkaitan langsung dengan sistem pengendalian internal. Dalam hal ini, Unit Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

1. Memastikan agar sistem pengendalian Internal berjalan dengan baik, salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang.
2. Memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja yang ada telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Perseroan.

Internal Audit Unit is supporting organ related directly to internal control system. In this case, Internal Audit Unit is responsible for the following subjects:

1. *To ensure that internal control system has run well, one of which by conducting audit both in the head office and mining area.*
2. *To ensure that existing work system and procedure have met the Company's Standard Operating Procedures.*

Sepanjang tahun 2019, Unit Internal Audit telah melakukan penilaian kinerja dan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas bidang pembelian, penjualan, piutang dagang, persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan/perundang-undangan yang ada.

Throughout 2019, Internal Audit Unit has conducted performance assessment and review on effectiveness of internal control system on purchasing, sales, trade receivables, inventory, payroll and personnel, financial reporting as well as compliance with prevailing regulations.

Unit Internal Audit telah mengidentifikasi beberapa bidang yang perlu diperkuat di lokasi tambang. Untuk itu, Unit Internal Audit telah bekerja sama dengan operasi lokasi tambang untuk mengembangkan prosedur yang efektif guna menyelesaikan masalah-masalah ini.

Internal Audit Unit has identified several fields that need to be strengthened in the mining area. Therefore, Internal Audit Unit has teamed up with mining operations to develop an effective procedure to solve these problems.

Induksi Karyawan (untuk karyawan baru, mutasi ke *site* lain dan *refresh*)
Induksi *Visitor* utk tamu yang akan berkunjung ke tambang (*site visit*)
Employee Induction (for new hire, mutation to site, and refreshment)
Visitor Induction for guests who will conduct a site visit.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak lepas dari risiko usaha. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Manajemen berupaya menetapkan kebijakan yang tepat dalam melakukan pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2019, Manajemen telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha yang dihadapi Perseroan:

As a business entity, the Company is exposed to business risks. To anticipate it, the Management strives to establish the right policy to manage the risk. Throughout 2019, Management has identified a number of business risks faced by the Company:

Risiko Harga
Price Risk

Sebagai produsen, PT Insani Baraperkasa (IBP) merupakan entitas anak Perseroan yang menghadapi risiko harga komoditas. Hal ini disebabkan karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjual belikan di pasar batu bara dunia dan sangat tergantung pada pasokan dan permintaan batu bara di pasar ekspor dunia. Harga batu bara Insani yang merupakan produk IBP ditentukan berdasarkan harga batu bara dunia, yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti siklus.

As a producer, PT Insani Baraperkasa (IBP) is subsidiary of the Company which deals with commodity price risk. This is due to coal being a commodity product traded in the world coal markets which is principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. Global coal prices are the main factor which also determines the coal price of Insani Coal, a product of IBP, in addition to the effect of significant fluctuation prone to be highly cyclical.

IBP melakukan kontrak penjualan batu bara jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batu bara, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batu bara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batu bara, namun memiliki kemungkinan untuk melakukannya di masa depan.

IBP enters into short-term and long-term contracts of coal purchase in US Dollar currency. To perform hedging against fluctuations in the coal price, IBP does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements, but may potentially do so in the future.

Risiko Mata Uang Asing
Foreign Exchange Risk

Kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak) memberikan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perseroan yang dapat menyebabkan fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable) affects the fluctuation of foreign exchange that may cause the fluctuation of fair value or future cash flows of a financial instrument. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas
Interests Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

Perubahan suku bunga pasar dapat menyebabkan fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan.

The changes in market interest rates may cause fluctuation of fair value or future cash flows of a financial instrument which will finally affect the interest income of the Company.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memiliki beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Melakukan perbandingan terhadap suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.
- Mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel.

To mitigate such risk, the Company has several policies, as follows:

- *Comparing fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*
- *Managing the interest income through a combination of deposit and short-term investment with fixed and variable interest rates.*

Risiko Kredit
Credit Risk

Perseroan berupaya meminimalisir risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dengan cara memastikan penjualan produk hanya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

(i) Dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik,
(ii) Setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan
(iii) Memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batu bara.

The Company strives to minimize the credit risk derived from credit given to the customers by ensuring the coal sales to be only carried out in three ways, which are:

(i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history,
(ii) after receiving security deposits in advance, particularly for major customers, and
(iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions.

Untuk pembelian oleh pelanggan yang dilakukan secara kredit, Perseroan juga memberlakukan prosedur verifikasi kredit dan tidak akan mengirimkan semua produknya kepada pelanggan yang telat/gagal bayar. Perseroan secara konsisten memantau saldo piutang untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih. Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak melakukan penempatan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank dengan peringkat kredit yang baik sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya (kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya), risiko kredit yang dihadapi Perseroan yang timbul karena wanprestasi dari *Counterparty*.

For any credit purchase by the customers, the Company also enforces credit verification procedures and will not deliver all products to the customers that delay or default in payments. The Company consistently monitors its receivable balances to reduce its exposure to bad debts. The Company implements the policy for not placing investments with high credit risks and put their funds only in banks with good credit ratings due to the credit risk arising from other financial assets (cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets), as well as the credit risk derived from default of the Counterparty.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Perseroan menggunakan metode menjaga kecukupan kas dan setara kas agar dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dalam mengelola profil likuiditas. Perseroan secara berkala juga mengevaluasi arus kas dan melakukan penilaian terhadap kondisi pasar keuangan secara terus menerus guna memperoleh kemungkinan menambah likuiditas.

The Company uses method of maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to finance the capital expenditure and pay the maturing debts in managing its liquidity profile. The Company also regularly evaluates its cash flow and continuously assesses the condition of financial markets in order to seek the possibility of adding liquidity.

Manajemen Modal
Capital Management

Manajemen modal yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan laba yang dapat diatribusikan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi apabila diperlukan. Perseroan juga dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The capital management implemented by the Company aims at maintaining a healthy capital ratio in order to support the business and maximize profit attributable to the shareholders. The Company manages capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions, when deemed necessary. The Company may also adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2019, there were no significant legal cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners, both criminal and civil in nature.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF
Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2019, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulators.

AKSES INFORMASI
Access to Information

Seluruh informasi dan data Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs resmi Perseroan: www.raintbk.com dan mengirim surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relation@raintbk.com.

All information and data of the Company are managed by Corporate Secretary who acts as mediator between the Company and shareholders as well as other stakeholders. The Company provides a wide opportunities for public to access various information through official website: www.raintbk.com and email to: investor.relations@raintbk.com.

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company Core Values and Corporate Culture

Pada dasarnya nilai-nilai dasar perusahaan ditentukan oleh nilai-nilai yang telah di rumuskan dan diberlakukan di Grup Perseroan. Nilai dasar inilah yang pada akhirnya membentuk budaya perusahaan dan menentukan perilaku setiap karyawan di dalam lingkungan grup beserta semua afiliasi dan anak perusahaannya.

Basically, the Company's core values are determined by values which have been formulated and apply for all in the Company Group. This core values subsequently shape our corporate culture and determine behaviour of every employee within the Company and its affiliations and subsidiaries.

STEWARDSHIP
PENATA LAYANAN

- *Stewardship* (Penatalayanan), adalah nilai dasar utama perusahaan yang maknanya adalah menghargai serta memelihara dan menjaga segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan YME dalam segala kegiatan di dalam perusahaan.
- Selalu punya keteguhan dalam segala hal termasuk yang terkecil sekalipun.
- Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

- *Stewardship is the first core value which simply explains how we should always respect, appreciate and maintain what Almighty God has given us in our everyday life and work within the company.*
- *Will always have determination and perseverance in everything that we do, even to the smallest thing.*
- *Maintain high degree of responsibility.*
- *Care about general environment.*

PARTNERSHIP
KEMITRAAN

- Selalu menjaga kemitraan yang saling menguntungkan satu sama lain.
- Kemitraan dengan masyarakat.
- Kemitraan dengan karyawan.
- Kemitraan dengan pemegang saham.
- Kemitraan dengan pemerintah.
- Kemitraan dengan kontraktor dan pemasok.
- Kemitraan dengan pelanggan.

- *Always maintain good win-win partnership with others.*
- *Partnership with the community.*
- *Partnership with fellow employees.*
- *Partnership with shareholders.*
- *Partnership with the government.*
- *Partnership with contractor and vendors/suppliers.*
- *Partnership with customers.*

COMMUNITY
KOMUNITAS

- Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif bagi komunitas sekeliling.
- Turut serta dalam upaya pembinaan komunitas demi menuju kemandirian.
- Berkontribusi langsung terhadap komunitas.
- Pembinaan sosial.

- *Company's existence must give positive impact to the surrounding community.*
- *Participate to provide coaching to the community in its effort to be more independent.*
- *Strive to always directly contribute to the community.*
- *Social guidance and coaching.*

COMMITMENT
KOMITMEN

- Memiliki komitmen dengan selalu berinovasi dalam memecahkan segala permasalahan.
- Memiliki komitment atas upaya efisiensi dan terus berupaya menjadi produsen berbiaya rendah.
- Memiliki komitmen untuk selalu menjaga integritas diri maupun perusahaan.

- *Always committed to resolve all challenges with innovation.*
- *Committed to the efficiency efforts pioneered by the company and always support the company in its effort to become low cost producer.*
- *Committed to maintain self-integrity and the company.*

KODE ETIK
Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi tidak hanya di antara karyawan, namun juga dengan pihak eksternal.

The Company has established code of conduct in accordance with the Company's vision and mission which functions as behavioral guidance for all employees in interaction with other employees and external parties as well.

Seluruh elemen Perseroan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi dan mematuhi kode etik Perseroan tersebut guna menciptakan hubungan yang wajar dan harmonis dengan pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, para regulator, masyarakat luas dan para pemangku kepentingan lainnya.

All of the Company's elements, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees have strongly committed to uphold and comply with the Company's Code of Conduct in order to create a fair and harmonious relation with shareholders, customers, business partners, regulators, wider community and other stakeholders.

Perseroan senantiasa berupaya melakukan sosialisasi Kode Etik di antaranya dengan mengadakan *induction training* untuk karyawan yang baru bergabung serta mengikutsertakan para karyawan ke dalam berbagai pelatihan agar mereka dapat lebih memahami pentingnya mematuhi Kode Etik Perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari.

The Company constantly strives to disseminate Code of Conducts, among others through induction training for new hires and various trainings for employees, allowing them to get more understanding of the urgency to comply with the Company's Code of Conducts in their daily activities.

Selama tahun 2019, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Throughout 2019, there were no violations or negligence against the Code of Conducts carried out by all elements within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN
Employee and Management Stock Option Program

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2019, the Company has yet to have management and employee stock option program.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN
Company Policies

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan seperti diuraikan di bawah ini:

In order to maintain the long term business sustainability, the Company has established various policies as explained in the following:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Sebagai perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menerapkan standar etika, moralitas dan perilaku usaha yang optimal dalam semua aspek usaha.

As manifestation of the Company's commitment to implement GCG practices, the Company has Whistleblowing System to implement ethical standards, morality and optimum business behavior in all business aspects.

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malpraktek atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan.

The Company provides abroad opportunities for employees and external parties to deliver their reports relating to suspected fraudulent practices; mal-practice or abuse of authority occurring in the Company.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Berikut adalah media penyampaian pengaduan yang disediakan oleh Perseroan:

1. Via pos, yang ditujukan kepada:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup
   Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130
   U.p : Bapak Suria M. Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via email : suria@raintbk.com
3. Via situs resmi Perseroan : www.raintbk.com
4. Via telepon : +6221 6333036

Reporting Procedure

Following are the media for submitting report provided by the Company:

1. *Via mail, addressed to:*
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Group
   Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat, 10130
   Attn: Mr. Suria M. Tjahaja – Chairman of Audit Committee & Commissioner
2. *Via email: suria@raintbk.com*
3. *Via Company official website: www.raintbk.com*
4. *Via telephone: +6221 6333036*

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas setiap pelapor (*whistleblower*).

Protection for Whistleblower

The Company ensures the confidentiality of each whistleblower's identity.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan

Perseroan telah menunjuk seseorang yang bertindak sebagai seorang Administrator untuk mengelola setiap pengaduan yang diterima. Seorang Administrator bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu sifat, pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima dan kemudian mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan tersebut diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Manager and Handling of Reports

The Company has assigned a person who acts as Administrator to manage the incoming reports. An Administrator is responsible to conduct evaluation in advance based on its nature, issues and validity of the incoming reports which then being documented along with reports on actions taken. Furthermore, the reports will be further investigated by Audit Committee of the appointed independent investigation agency. The reports, the findings of the investigation and follow-up reports on the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang diterima Komite Audit dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

During 2019, there were no reports received by Audit Committee from the employees or external parties.

KEBIJAKAN TRANSAKSI EFEK OLEH ORANG DALAM

Policy of Insider Trading

Kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) Perseroan memuat larangan bagi Orang Dalam Perseroan yang memiliki Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum dapat diungkapkan ke publik untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang mencakup penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

The Company's Policy of Insider Trading contains prohibition for an Insider with material information that is not available for the public to purchase or sell the Company securities; or other companies with dealings with the Company including activities such as offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

Adapun yang dimaksud dengan Orang Dalam adalah:

a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b atau c di atas.

In this case, the one who can be categorized as an insider is:

a. Majority Shareholders of the Company;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with Company, manage to obtain Insider Information; or
d. A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in letter a, b, or c above.

Kebijakan tersebut memuat beberapa ketentuan pokok sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan Informasi Orang Dalam dari Orang Dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

This policy contains some basic principles as follows:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to make transaction of the Company Securities; or provide Insider Information to any party that may potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Similar prohibition as the Insider also applies to any party who attempts to get Insider Information from an Insider and then obtains the information.
3. Prohibition for Insider does not apply to any party who attempts to obtain Insider Information from the Insider and then obtains it without violating the law, to the extent that the information is provided by the Company without any limitation.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan dipercaya untuk melaksanakan tugas khusus sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Memantau transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Bertanggung jawab untuk segera menyampaikan berbagai hal yang berpotensi menimbulkan pelanggaran kepada Direksi dimana untuk selanjutnya dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Melakukan sosialisasi kebijakan melalui media internal maupun situs *web* Perseroan.

In this case, Corporate Secretary is entrusted to carry out special duties as follows:

- *Updating data on securities held by Insider*
- *Monitoring the Company's securities transaction possessed by Insider.*
- *Responsible to immediately deliver on various issues which are indicated as violations to the Board of Directors. Henceforth, the investigation will be conducted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.*
- *Conducting dissemination of policy through internal media and company official website.*

Apabila Sekretaris Perusahaan berhalangan, maka untuk sementara pejabat yang mewakili adalah pejabat hubungan investor (*Investor Relation*).

If the Corporate Secretary is not available, the Investor Relation officer will temporarily represents the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN PENYELEWENGAN (FRAUD)

Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud

Sebagaimana tercantum di dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct*, karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Larangan tersebut juga diatur dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor dicantumkan larangan praktik korupsi Perseroan.

As stipulated in the Code of Conduct, the Company's employees are prohibited to accept gratification in any forms or manners. This prohibition is also mentioned in working agreement with employees or suppliers, stating a prohibition of corruption practices in the Company.

Pengenaan sanksi tegas kepada karyawan akan dilakukan oleh Perseroan jika terbukti melakukan penyelewengan berdasarkan kategori jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum oleh pihak berwajib. Bentuk-bentuk penyelewengan yang dimaksud, di antaranya seperti ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/ mitra usaha/ rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Severe sanctions will be imposed by the Company on the employees if proven they have committed frauds based on category of second level disciplinary sanction or even third level and may be legally handed over to the authorities. The aforementioned frauds include dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, abusing assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Policy of Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees

Kontribusi Direksi dan karyawan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang diukur dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performace Indication* (KPI).

Contribution of the Board of Directors and employees are an inseparable part from long term incentive policy measured by the achievement against the quarterly target through the mechanism of Key Performance Indicator (KPI) assessment.

Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil untuk Direksi dan Karyawan atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan. Nilai kompensasi yang didapat akan semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan.

The Company implements fair and proper reward system for the Board of Directors and employees for their dedication. The compensation received will be higher, in line with the higher level of responsibility, duties and supervision.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk menentukan insentif jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

Several points to be considered by the Company in determining long term incentive are as follows:

- *Key Performance Indicators.*
- *Term of office of the Board of Directors and Employees.*
- *Rewards and incentives for the employees with more than 15, 20 and 25 years of service term.*

KEBIJAKAN TERKAIT MITRA USAHA/ REKANAN/VENDOR

Policy on Business Partner/Vendor

Perseroan senantiasa menjunjung komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/Rekanan/Vendor secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Setiap perbedaan dilakukan komunikasi secara intensif dan bernegosiasi dalam mencari solusi/ pemecahan masalah.

The Company constantly upholds its commitment and agreement made with its business partners/vendors equally and in mutual interest of both parties, respect the punctuality as well as all terms and conditions agreed upon in a transaction. Each discrepancy will be resolved by intensive communication and renegotiation.

Perseroan mewajibkan setiap rekanan bisnis untuk memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Direksi akan menyuruh bagian *Procurement* untuk membuat daftar Rekanan (vendor) yang kemudian akan di berikan kepada Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

The Company requires each of the Company's business partner to possess Mining Service Business License (IUJP)/Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with the regulation of Ministry of ESDM Number 24/2012. The Board of Directors will ask Procurement Department to make a list of vendors which will be given to Internal Audit for follow-up.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI

Policy of Communication

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan, maka Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

In order to improve the quality of Governance to deliver clear, accurate, and relevant information, the Company focuses on open, transparent, and fair communication. The Company has communication policy which stipulates the process of information delivery to the shareholders and stakeholders which enables them to actively communicate with the Company in order to obtain a clearer understanding on the Company's current condition. Thus, it allows the shareholders to assess the strategy, development, operations and performance of the Company.

Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah melalui penyelenggaraan *Analyst Gathering* dan Paparan Publik tahunan. Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui media situs web Perseroan, www.raintbk.com. Masyarakat luas dapat mengakses situs web tersebut yang memuat beragam informasi mengenai Perseroan seperti lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS. Situs web tersebut juga berfungsi sebagai media untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan, selain melalui surat elektronik info@raintbk.com, investor.relations@raintbk.com dan lenny@raintbk.com.

One of the communication forms is by conducting Analyst Gathering and Annual Public Expose. In addition, the Company strives to provide current information for Shareholders through the company website: www.raintbk.com. Public may access the website which contains various information about the Company such as fact sheets, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholders' Composition, Shares Information, Public Expose and GMS Information. The website also functions as media to facilitate shareholders to submit their inquiries in addition to email at info@raintbk, investor.relations@raintbk.com and lenny@raintbk.com.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32 /SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No.32/SEO-JK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Prinsip 1/*1st Principle* Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution*		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.*	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. *Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.* - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic *voting*. *The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.*	**Perseroan telah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 1** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. ***The Company has complied with the First Principle Point 1*** *Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.* Perseroan sudah menerapkan metode *voting* pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32/ SEOJK.04/2015. *The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 /SEOJK.04/2015.*
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.*	- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 2** Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir di acara tersebut. ***The Company has complied with the First Principle Point 2*** *At the 2018 Annual GMS on June 18, 2019, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the said event.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun. ***The Company has complied with the First Principle Point 3*** *The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.*

Prinsip 2/*2nd Principle*
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. *The public company has a communication policy with shareholders or investors.*	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dimaksudkan agar para pemegang saham atau *investor* mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau *investor* juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. *The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.* - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau *investor* menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau *investor*. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau *investor* untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. Komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering dengan *Investor* dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. ***The Company has complied with the Second Principle Point 1*** *The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.*

Prinsip dan Rekomendasi ***Principle and Recommendation***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di Perseroan** ***Implementation in the Company***
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam Situs Web. *The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.*	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau *investor* atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau *investor* dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 2** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com. ***The Company has complied with the Second Principle Point 2*** *Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.*
Prinsip 3/*3rd Principle* Memperkuat Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.*	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 6 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. ***The Company has complied with the Third Principle Point 1*** *Currently, the Company has 6 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.*
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. ***The Company has complied with the Third Principle Point 2*** *Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Prinsip 4/*4th Principle* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*		
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	- Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.* - Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 1** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan. ***The Company has complied with the Fourth Principle Point 1*** *The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment.as designated.*
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.*	- Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau *investor* atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan self-assessment tersebut pada Laporan Tahunan. ***The Company has complied with the Fourth Principle Point 2*** *Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.*

Prinsip dan Rekomendasi ***Principle and Recommendation***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di Perseroan** ***Implementation in the Company***
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.*	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.* - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 3** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. ***The Company has complied with the Fourth Principle Point 3*** *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.*
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.*	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 3** Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris Komite Nominasi dan Remunerasi. ***The Company' has complied with the Fourth Principle Point 3*** *The Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee's Charter and Code of Ethic.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Prinsip 5/*5th Principle* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*		
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.*	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. ***The Company has complied with the Fifth Principle Point 1*** *Currently, the Company has six Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.*
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. ***The Company has complied with the Fifth Principle Point 2*** *The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.*
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi.

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.* - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.*	***The Company has complied with the Fifth Principle Point 3*** *The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on Profile of the Board of Directors'section.*
Prinsip 6/*6th Principle* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors*		
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 1** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (*Key Performance Indication*). ***The Company has complied with the Sixth Principle Point 1*** *The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).*

Prinsip dan Rekomendasi ***Principle and Recommendation***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di Perseroan** ***Implementation in the Company***
	- Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.*	- Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau *investor* bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. ***The Company has complied with with the Sixth Principle Point 2*** *Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.*
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.*	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.* - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 6 Butir 3** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. ***The Company has complied with the Sixth Principle Point 3*** *The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
Prinsip 7/*7th Principle* Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam *website* Perseroan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 1*** *The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.*
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti fraud* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 2*** *The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on Corporate Governance chapter. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.*
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.*	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. *The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 3*** *The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.*	
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public company has a policy on complying creditors' rights.*	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.*	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 4*** *The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest as described in Corporate Governance chapter.*
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The public company has a policy on the whistleblowing system.*	- Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 5*** *The Company has a whistleblowing system policy as described on Corporate Governance chapter.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.* - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.*	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. ***The Company has complied with the Seventh Principle Point 6*** *The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as described in Corporate Governance chapter.*

Prinsip 8/*8th Principle*
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Increasing the Implementation of Information Disclosure

1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau *investor*. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.*	**Perseroan belum *comply* dengan Prinsip 8 Butir 1** Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan saat ini tengah mengembangkan pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial. ***The Company has not complied with the Eight Principle Point 1*** *Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The Company currently develops a wider use of technology such as social media.*

Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.*	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.*	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. ***The Company has complied with the Eight Principle Point 2*** *The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Majority and Controlling Shareholders Information section.*

CATERPILLAR
HDCT73092
CAT
BUMA
CATERPILLAR
HDCT73094
CAT

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga sekaligus mitra bagi Perseroan. Guna mendorong produktivitas seluruh karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang mendukung peningkatan kompetensi, keahlian, dan kapabilitas karyawan yang tersebar di seluruh lini usaha Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian maupun kapabilitasnya sehingga mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan.

Human resources is a valuable asset for the Company and partner. In order to encourage the productivity of all employees, the Company implemented management systems that support the improvement of competencies, skills, and capabilities of employees spread across the business lines of the Company. The Company continues to improve the skills and capabilities so that they carry out their duties and responsibilities as expected by the Company.

Pada akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan mengalami kenaikan 13,8% dari 544 orang menjadi 619 orang. Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan yang tergolong tinggi yaitu sekitar 52,5%.

At the end of 2019, the Company increased the number of employees of 13.8% from 544 employees into 619 employees. The Company recorded employee turnover rate that is relatively high at around 52.5%

Perseroan senantiasa berupaya melakukan perekrutan karyawan yang berasal dari wilayah sekitar lokasi operasional Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar dan peran serta Perseroan untuk memajukan perekonomian daerah tersebut.

The Company strives to recruit employees from the area around the location of the Company's operations as the Company's form of responsibility towards community empowerment and participation of the Company to improve the economy of the area.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan perekrutan terhadap 75 orang karyawan dimana sebanyak 5 orang berasal dari wilayah sekitar tambang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 89,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

During 2019, the Company has completed recruitment of 75 employees in which as many as 5 employees came from the area around the mine. That number has decreased by 89.4% compared to the previous year.

Profil karyawan Perseroan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel-tabel di samping ini:

Employee profile of the Company in 2019 can be seen in the tables below:

	2019		2018		
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin					***Employee Composition Based on Gender***
	Jumlah/*Total*	**%**	**Jumlah/*Total***	**%**	
Pria	548	88,5	479	88	*Male*
Wanita	71	11,5	65	12	*Female*
Jumlah	**619**	**100**	**544**	**100**	***Total***

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia					***Employee Composition Based on Age Group***
	Jumlah/*Total*	**%**	**Jumlah/*Total***	**%**	
<30	174	28	157	29	*<30*
30 – 45	274	44	249	46	*30 – 45*
>45	171	28	138	25	*>45*
Jumlah	**619**	**100**	**544**	**100**	***Total***

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan					***Employee Composition Based on Educational Level***
	Jumlah/*Total*	**%**	**Jumlah/*Total***	**%**	
Non-Akademi	478	77	425	78	*Non-Academic*
Diploma	26	4	23	4	*Diploma*
Sarjana	104	17	89	16	*Bachelor*
Pasca Sarjana	11	2	7	2	*Postgraduate*
Jumlah	**619**	**100**	**544**	**100**	***Total***

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian					***Employee Composition Based on Employment Status***
	Jumlah/*Total*	**%**	**Jumlah/*Total***	**%**	
Pegawai Tetap	489	79	407	75	*Permanent Employee*
Pegawai Kontrak	130	21	137	25	*Contract Employee*
Jumlah	**619**	**100**	**544**	**100**	***Total***

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Training and Competency Development Program

Perseroan melakukan transformasi di bidang sumber daya manusia sejalan dengan situasi bisnis yang dihadapi. Transformasi ini diwujudkan melalui pembentukan *talent management* program dalam upaya menghasilkan talenta yang berkualitas sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan, terutama dalam hal kemampuan dan keahlian khusus dalam pengelolaan produksi batu bara secara baik dan benar berdasarkan Peraturan Pemerintah.

The Company's transformation in the field of human resources in line with business situations encountered. This transformation is realized through the establishment of talent management program in an effort to produce a quality talents suit the Company's business development needs, especially in terms of capability and specialized expertise in the management of coal production is good and true based on Government Regulation.

Perseroan melakukan aktivitas berupa pelatihan eksternal maupun internal serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai seminar yang terkait langsung dengan industri pertambangan.

The Company conducted activities in the form of external and internal trainings and employee participation in seminars which were directly related to the mining industry.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah telah mengalokasikan dana sejumlah Rp1.142.925.671 dan memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company has already allocated of Rp1,142,925,671 and facilitated employee participation in various trainings and competence development programs in the form of soft skills and hard skills as follows:

Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Training Purpose*	Peserta (Level Jabatan) *Participants (Position Level)*	Tempat Pelatihan *Training Venue*
TQ CCP I	Motivasi Sukses bekerja karyawan dan *positif thinking.* *Motivation of Working Success for Employees and Positive Thinking.*	PT IBP	Samarinda
TQ ACE II	Motivasi dan budaya kinerja karyawan. *Motivation and culture of employee performance.*	PT IBP	Samarinda
Aktivitas penangangan PHI. *Activity of handling Industrial Relations Dispute.*	Upaya dan strategi pencegahan perselisihan hubungan industrial. *Effort and strategy of preventing industrial relations dispute.*	Superintendent	Balikpapan
Sosialisasi tata cara Verifikasi Teknis kegiatan Pengangkutan & Penjualan Batu bara. *Socialization of procedures for Technical Verification of Coal Hauling & Sales.*	Teknis kegiatan Pengangkutan & Penjualan Batu bara. *Technical of Coal Hauling & Sales.*	Manager	Yogyakarta
TQ CCP I	Motivasi Sukses bekerja karyawan dan *positif thinking.* *Motivation of Working Success for Employees and Positive Thinking.*	PT IBP	Samarinda
Workshop Lingkungan Hidup: Prosedur tata cara pejabaran perijinan pengolahan limbah B3 terintegrasi dengan ijin lingkungan. *Workshop on the Environment: Procedures of Hazardous and Toxic waste processing permits integrated with environmental permits.*	Pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. *Integrated business licensing services electronically.*	Superintendent	Yogyakarta
Workshop Pengelolahan Geoteknik dan lubang Eks Tambang. *Workshop on Geotechnical Management and Void.*	Untuk melakukan studi proyek pertambangan atau membantu dalam memecahkan masalah-masalah teknik tanah yang spesifik. *To conduct a mining project study or assist in solving specific soil engineering problems.*	Staff	Samarinda

TQ Evaluasi Akhir. *TQ Final Evaluation.*	Motivasi dan budaya kinerja karyawan. *Motivation and culture of employee performance.*	PT IBP	Samarinda
Bimtek *Online Single Submission.* *Online Single Submission Technical Guidance.*	System pelayanan ini akan menginterkoneksikan dan mengintegrasikan system teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pelayanan perizinan dengan memanfaatkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). *This service system will interconnect and integrate information and communication technology (ICT) licensing service systems by utilizing the One Stop Integrated Service (PTSP).*	Pengawas/*Supervisor*	Yogyakarta
Pelatihan Pengawas Operasional Utama (POU). *Main Operations Supervisor Training (POU).*	Peraturan Perundangan K3 Pertambangan dan teori dasar keselamatan Pertambangan. *Regulations of Mining Safety and Health and the basic theory of Mining safety.*	Manager	Samarinda
Seminar *Partnership for Sustainabale Future Natural Resources for Sustainable Development.* *Seminar on Partnership for Sustainable Future Natural Resources for Sustainable Development.*	Untuk meningkatkan dan memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan tersebut. *To improve and maintain good relations with the stakeholders.*	Staff	Balikpapan
Mini MBA	Membuat strategy map dan KPI di era digital. *Create a strategy map and KPI in the digital era.*	PT IBP	Samarinda
Pelatihan ISO 9001 & 14001 *ISO 9001 & 14001 Training.*	Internal ISO System *Internal ISO System*	PT IBP	Samarinda
Mini MBA	Untuk tercapainya produktivitas dan efesiensi kerja yang maksimal untuk kemajuan perusahaan. *To achieve maximum productivity and work efficiency for the company's headway.*	PT IBP	Samarinda
Bimbingan Sertifikasi K3 Teknisi Listrik. *OHS Certification for Electrical Technicians.*	Menjelaskan dan memahami fenomena dasar listrik seperti tegangan, tahanan, arus dan daya. *Explain and understand basic electrical phenomena such as voltage, resistance, current and power.*	Pengawas/*Supervisor*	Balikpapan
Pelatihan ISO 9001 & 14001. *ISO 9001 & 14001 Training.*	Internal ISO System Internal ISO System	PT IBP	Samarinda
Pelatihan Teknis Penyusunan RSKKNI Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batu bara. *Technical Training on the Preparation of the National Indonesian Work Competency Standards of Mineral and Coal Mining Environment.*	Agenda Penyusunan RSKKNI bidang Pertambangan mineral dan batu bara. *Agenda of Preparing National Indonesian Work Competency Standards of Mineral and Coal Mining Environment.*	Manager	Jakarta
Pelatihan Pengawas Operasional Madya. *Middle Operational Supervisor Training.*	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Pengawas Operasional Madya (POM). *Carry out the duties and responsibilities as a Senior Operations Supervisor.*	Manager	Samarinda

Program Peningkatan SMT - ISO 9001 & ISO 14001. *SMT - ISO 9001 & ISO 14001 Improvement Program.*	1. *Follow up* penerapan setiap SOP Divisi/*Departement* termasuk *record* dan *filling system.* 2. Program peningkatan dan *system monitoring* dalam menjaga konsistensi terhadap persyaratan yang telah ditetapkan. *1. Follow up the implementation of each Division/Department SOP including the record and filling system.* *2. Improvement program and monitoring system in maintaining consistency with the predetermined requirements.*	PT IBP	Samarinda
Pelatihan Geostudio untuk tambang Batu bara. *Geostudio Training for Coal mines.*	Penambahan wawasan, ilmu, dan skill geoteknik. *Expanding insight, knowledge, and geotechnical skills.*	Staff	Balikpapan
Seminar *Maptek Mobile Mapping.* *Seminar on Maptek Mobile Mapping.*	Produktivitas pengambilan data di lapangan 50% lebih cepat dibanding dengan cara manual dan menjadikan proses perhitungan volume serta design data lapangan lebih cepat pula. *Productivity of data collection in the field is 50% faster compared to the manual method and making the process of calculating the volume and design of field data faster as well.*	Direktur/*Director*	Bali
Pelatihan prosedur mogok kerja,ketentuan *Lay off* (merumahkan karyawan) Pemutusan Hubungan kerja (PHK) serta Penangan Komplik dan penyelesaian Sengketa Ketenagakerjaan. *Training on Strike Procedures, Lay-off Provisions, Termination of employment and Conflict Handling and Settlement of Labor Disputes.*	Memberikan pemahaman mengenai urgensi manajemen pengaturan ketenagakerjaan di perusahaan yang dapat meminimalisir indikasi pelanggaran. *Provide an understanding of the urgency of management of labor arrangements in companies that can minimize indications of violations.*	Pengawas/*Supervisor*	Jakarta
Self Improvement I.	Motivasi peningkatan kinerja karyawan. *Motivation of improving employee performance.*	PT IBP.KKE & Latazan	Samarinda
Pembuatan KPI. *KPI Making.*	Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI). *Key Performance Indicator (KPI) making.*	PT IBP.KKE & Latazan	Samarinda
Pelatihan Kompetensi dan Profesi Manajemen SDM. *HR Management Professional and Competency Training.*	Membangun hubungan industrial yang harmonis di perusahaan diperlukan bagian SDM yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI). *Building harmonious industrial relations in the company requires a human resources department with competencies in accordance with National Indonesian Work Competency Standards (SKKNI).*	Superintendent	Karawang

Seminar "Perlindungan dan implikasi hukum bagi pengusaha tambang". *Seminar "Protection and Legal Implications for Mining Entrepreneurs".*	Perlindungan dan implikasi hukum bagi pengusaha tambang. *Protection and legal implications for mining entrepreneurs.*	Pengawas/*Supervisor*	Samarinda
Pendidikan dan pelatihan Tehnik Reklamasi bekas Tambang. *Training and education of Former Mining Reclamation Engineering .*	Regulasi dan kebijakan reklamasi lahan bekas tambang. *Regulation and policy of former mining reclamation.*	Direktur/Director	Samarinda
Peluncuran dan pelatihan Sistem Aplikasi Verifikasi penjualan. *Launch and training of Sales Verification Application System.*	Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Minerba *Online Monitoring System* (MOMS) dan Module Verifikasi Penjualan (MVP). *Socialization and Training of Online Minerba Monitoring System (MOMS) Application and Sales Verification Module (MVP).*	Pengawas/*Supervisor*	Bandung
Diklat dan Uji Ahli K3 Muda. *Training and Testing for Junior OHS Specialist.*	Dasar-dasar K3 dan *Job Safety Analysis* (JSA). *OHS Basics and Job Safety Analysis (JSA).*	Staff	Samarinda
Seminar air asam tambang ke 6 dan pengelolaan Air Tambang oleh INAD (*Indonesian Network for Acid Drainage*). *The 6th Seminar on Acid Mine Drainage and the Management of Mine Drainage by INAD (Indonesian Network for Acid Drainage).*	1. Kursus air asam tambang & *system* penyaliran tambang. 2. Seminar air asam tambang. 3. Seminar pengelolaan air tambang. *1. Acid mine drainage & mine drainage system course.* *2. Seminar on mine acid drainage.* *3. Seminar on mine drainage management.*	Manager	Bandung
POP & POM *Frontline Supervisor and Middle Operational Supervisor.*	1. Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas operasional pertama pada kegiatan pertambangan di area yang menjadi tanggung jawabnya. 2. Untuk memenuhi kompetensi Pengawas Operasional Madya (*Middle Management*) yang tugas dan tanggung jawab membawahi Pengawas Operasional Pertama (*Lower Management*) pada *industry* pertambangan. *1. Able to carry out their duties and responsibilities as the frontline supervisor in mining activities in the area for which they are responsible.* *2. To fulfill the competence of Middle Management Supervisors with duties and responsibilities of overseeing the Frontline Supervisor (Lower Management) in the mining industry.*	Pengawas/*Supervisor*	Samarinda
Safe Invoretment ke II *Leadership.*	Motivasi peningkatan kinerja karyawan. *Motivation of improving employee performance.*	PT IBP.KKE & Latazan	Samarinda

Workshop dan *Coaching* Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara oleh PT. Banti Tekno Investama. *Workshop and Coaching on Preparation of the Community Development and Empowerment Master Plan for Mineral and Coal Mining Companies by PT Banti Tekno Investama.*	Membuat dokumen rencana induk PPM yang terintegrasi dengan PROPER, Kemitraan SDGs, serta beragam standard an praktik terbaik internasional. *Making the Community Development and Empowerment master plan documents integrated with PROPER, SDGs Partnership, and various international standards and best practices.*	Staff	Balikpapan
Diklat dan Uji Kompetensi Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang) oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi, Mineral & Batu bara. *Training and Mapping Competency Test in Open Pit (Mine Measurement) by the Center for Human Resources Development of Geology, Minerals & Coal.*	Diklat dan Uji Kompetensi Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang). *Mapping Competency Training and Testing in Open Pit (Mine Measurement).*	Staff	Bandung
Pelatihan Software SAP 2000 untuk menghitung kekuatan Struktur Bangunan Sipil. *SAP 2000 Software Training to calculate the strength of Civil Building Structures.*	Untuk menghitung kekuatan Struktur Bangunan Sipil. *To calculate the strength of Civil Building Structures.*	Staff	Jakarta
Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC) Air dan Air. Limbah oleh Balai Riset dan Standarisasi Industri Samarinda. *Training for Water and Wastewater Sampling Officers by Samarinda Research and Industrial Standardization Center.*	Untuk meningkatkan kemampuan personil yang menangani bidang lingkungan dalam pengambilan sampel, sehingga diharapkan personil tersebut memiliki kompetensi dan keahlian dalam pengambilan sampel. *To improve the ability of personnel who handle the environment in sampling, it is expected that these personnel have the competence and expertise in sampling.*	Staff	Samarinda
Diklat Teknis tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau, Emas dan *Life Cycle Assessment* (LCA). *Technical Training on Company Performance Rating Programs in Green, Gold and Life Cycle Assessment Environmental Management (PROPER).*	Mekanisme dan kriteria ketaatan PROPER dan Kriteria Penilaian PROPER Hijau dan Emas. *PROPER compliance mechanism and criteria and Green and Gold PROPER Assessment Criteria.*	Superintendent	Bali
Pembinaan & Sertifikasi Calon Ahli K3 Umum. *Development & Certification of General OHS Expert Candidates.*	Lisensi K3 dan SKP dari Kemnaker. *OHS and SKP Licenses from Ministry of Manpower.*	Manager	Samarinda
Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara di Geowisata. *Training on Implementation of Mineral and Coal Mining Safety Management Systems in Geotourism.*	Untuk Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara di Geowisata. *To implement Mineral and Coal Mining Safety Management Systems in Geotourism.*	Manager	Bandung

PENGEMBANGAN KARIER DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Career Development and Employees' Welfare

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan melakukan ekspansi operasional, Perseroan juga mengelola jenjang karier bagi karyawan karena kebutuhan terhadap manajemen yang efektif terus meningkat. Untuk itu, Perseroan memiliki mekanisme untuk pengembangan karier di level manajemen.

Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi beberapa kebijakan yang terkait dengan pemberian kompensasi bagi karyawan agar dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada karyawan dan sesuai standar industri. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kompensasi yang lebih kompetitif bagi karyawan, yaitu melalui pemberian beragam fasilitas dan benefit yang memadai dalam bentuk: gaji di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS, Tunjangan Pengobatan, Dana Pensiun, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta memberikan cuti dan tunjangan bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang.

In line with the Company's efforts to create sustainable growth and to expand its operations, the Company also manages the career path for employees because of the need for effective management continues to increase. To that end, the Company has a mechanism for career development at the management level.

The Company continuously reviewing and evaluating policies related to the granting of compensation for employees in order to provide better levels of welfare to employees and appropriate industry standards. The Company operates a policy of compensation more competitive for employees, through the provision of various facilities and benefits that are adequate to form: a salary above the minimum wage (UMR), Religious Festivity Allowance (THR), BPJS, Medical allowances, Pension funds, Health Insurance, and Life Insurance / Accident and provide leave and benefits for employees' who work at the mine site.

EMPLOYEE GATHERING

Employee Gathering

Perseroan menyadari akan pentingnya menciptakan hubungan harmonis yang berlandaskan kepercayaan yang tinggi serta saling menghargai di antara para karyawan dan Mitra Kerja/*Stakeholder* dalam rangka menentukan kelangsungan hidup perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu PT Insani Bara Perkasa mengadakan *family gathering* yang diselenggarakan setiap tahun dan diikuti oleh karyawan beserta keluarga PT Insani Baraperkasa, PT La Tahzan dan CV Kutai Kumala Energy. Pada tanggal 26 Januari 2019, acara tersebut diadakan dengan tema "Menjalin Kebersamaan & Bangkit Meraih Kesuksesan" di Rumah Ulin Arya, Sempaja Utara – Samarinda. Acara tahunan tersebut diharapkan dapat memotivasi para karyawan untuk lebih membangun loyalitas dan integritasnya terhadap perusahaan, bahkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

The Company realizes the importance of creating harmonious relationships based on high trust and mutual respect between employees and Business Partners/Stakeholders in order to determine the continuity of the company's development in the future. Therefore, the Company through its subsidiary, PT Insani Bara Perkasa, holds a family gathering every year and is participated by employees and their families of PT Insani Baraperkasa, PT La Tahzan and CV Kutai Kumala Energy. On January 26, 2019, the event was held with the theme "Establishing Togetherness & Rising to Success" at Rumah Ulin Arya, Sempaja Utara - Samarinda. The annual event is expected to motivate employees to further build loyalty and integrity towards the company, and even improve employees' performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan senantiasa berupaya menjaga komitmen pengembangan dan pembangunan masyarakat khususnya di daerah lingkar tambang yang ditujukan agar masyarakat turut dapat merasakan dampak positif dari pembangunan lewat keberadaan Perseroan. Sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen*, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) untuk mewujudkan masyarakat yang kompeten dan mandiri.

Untuk itu, tim CSR Perseroan dan anak Perusahaan terus-menerus menjalin hubungan dengan perwakilan masyarakat dan pemerintah setempat untuk menjalankan program-program CSR yang meliputi beragam aktivitas di bidang lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, pengembangan masyarakat, dan tanggung jawab terhadap konsumen.

The Company constantly seeks to maintain commitment of community development particularly surround the mining sites, allowing the community to get positive impact by the Company. In line with Good Corporate Citizen concept, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs to realize competent and independent community.

Therefore, CSR team of the Company and subsidiaries continue to build relationships with community representatives and local government to conduct CSR programs that include various activities in environment, occupational, health, and safety practices, community development, and responsibility to consumers.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility to Environment

Melalui implementasi praktik-praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa berupaya untuk melestarikan lingkungan dan meminimalisir dampak dari kegiatan penambangan. Hal ini menjadi komitmen tersendiri bagi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan yang menjalankan kegiatan usaha yang bersentuhan langsung dengan lingkungan.

By implementing good mining practices whilst complying with prevailing rules and regulations, the Company continues to strive for preserving environment and minimizing the environmental footprints. This has become the Company's commitment as a mining company whose business activities directly affect the environment.

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap program pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada parameter yang tercantum dalam Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/ Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai berikut:

a. Kegiatan reklamasi dan revegetasi pada lahan atau lokasi pertambangan untuk mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan peruntukannya. Di tahun 2019, Perseroan telah melakukan reklamasi lahan seluas 25,82 hektar dimana lahan yang telah direvegetasi seluas 146,30 hektar dari total lahan yang terganggu seluas 2.197 hektar.
b. Kegiatan monitoring lingkungan terhadap kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kebisingan serta uji emisi gas buang pada permesinan tidak bergerak. Perseroan berkolaborasi dengan pihak independen yang memiliki sertifikasi (BARISTAND Kota Samarinda) untuk melakukan kegiatan tersebut secara berkala setiap triwulan di lokasi/titik pengambilan sampel yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen RPL-RKL.

Throughout 2019, the Company conducted monitoring and evaluation on each program of environmental management by referring to parameters as referred to Analysis on Environmental Impacts (AMDAL) documents and Environmental Management and Monitoring (UKL/UPL) as follows:

a. Reclamation and re-vegetation of sites or mining areas to restore the land function to its original purpose. In 2019, the Company has reclaimed area of 25.82 hectares of which the re-vegetated area was 146.30 hectares of total impacted area of 2,197 hectares.
b. Environmental monitoring on the quality of waste water, ambient air quality, noise and gas emission test on non-active machinery. The Company worked closely with certified independent party (BARISTAND of Samarinda City) to conduct this activity on regular basis in every quarter at sampling location/point which has been determined and stipulated in the UKL-UPL documents.

Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak eksternal dalam melakukan kegiatan terkait lingkungan hidup di antaranya adalah:

a. Berpartisipasi dalam aktivitas menanam pohon dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.
b. Pemberian sumbangan bibit pohon dan berperan aktif dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Nasional.
c. Berperan aktif dalam hal normalisasi sungai di area pemukiman yang berdekatan dengan area penambangan.
d. Pemasangan pamflet tentang bahaya kolam bekas tambang di tempat tempat umum.

In addition, the Company also teamed up with external party to conduct activities relating to environment, such as:

a. Participated in tree-planting activities in World Day celebration.
b. Donated seeds and actively involved in National Living Environment Day.
c. Participated in river normalization in the settlements near the mining areas.
d. Installed flyers on the danger of ex-mined pond in public areas.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan
The Use of Environmental Friendly Material and Energy

Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, Perseroan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. Pemilihan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan tersebut akan terus dikaji oleh Perseroan yang tentunya disesuaikan dengan kondisi Perseroan di waktu-waktu mendatang.

As a part of preserving environment, the Company uses recyclable environmental friendly material and energy. The selection of material and energy use will be continually reviewed by the Company tailored to the Company's conditions in the future.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Pengelolaan limbah yang baik dianggap mampu mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasi Perseroan dan anak-anak usahanya. Untuk merealisasikan hal tersebut, anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa membangun enam tempat pengelolaan sementara limbah B3 (TPS LB3) yang berlokasi di beberapa area tambang aktif sejak tahun 2008 dan telah mendapatkan izin dari pemerintah daerah baik dari Kabupaten Kutai Kartanegara maupun dari Pemerintah Kota Samarinda. Di dalam TPS LB3 tersimpan limbah yang nantinya akan diserahkan ke pihak pengumpul yang memiliki izin dari dinas terkait.

A proper waste management is considered able to reduce environmental pollution effects resulting from operations of the Company and its subsidiaries. To this end, the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa has established six Hazardous Waste Landfill at several active mine areas since 2008 and have obtained licenses from local government, both from Kutai Kartanegara and Samarinda City Government. The waste are deposited in the landfill and will then be delivered to the collectors which have license from related agency.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan proses produksi yang dijalankannya dapat berpotensi mengganggu aktivitas masyarakat setempat. Untuk itu, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan masalahnya dalam laporan tertulis yang disertai dokumentasi terlebih dahulu ke lembaga Pemerintah Desa dan Tim Pengawas Desa yang bertindak sebagai mediator. Kemudian, lembaga desa akan menyampaikan keluhan masyarakat tersebut ke pihak perusahaan terkait untuk selanjutnya diadakan pertemuan antara pihak masyarakat/warga dan perwakilan dari perusahaan. Dalam pertemuan yang dimediasi oleh lembaga desa tersebut, Perseroan akan berupaya untuk mencari penyelesaian atas permasalahan tersebut ataupun melakukan pengecekan langsung dilapangan/lokasi yang terkena dampak untuk selanjutnya menegosiasikan tali asih atau ganti rugi.

The Company realizes that its production process may adversely affect the local community activities. Hence, the Company provides opportunity for people to their complaints in writing along with supporting documents in advance to Rural Government and Supervisory Team which act as mediator. Furthermore, the rural institution will forward the complaints related to the impact arising from the Company's operations to the Company's representative. The meeting will then be arranged between the people and the Company's representative. In this meeting, the Rural Institution will act as mediator and the Company will settle the problem or conduct the field direct inspection on affected locations for further negotiation of compensation.

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya untuk melaksanakan kegiatan di bidang lingkungan sebesar Rp8.672.109.589 dimana jumlah tersebut melampaui anggaran yang telah dialokasikan sebesar Rp4.497.265.448,-. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen Perseroan terhadap penghijauan area bekas tambang seluas 146 ha yang terealisasi melebihi target penanaman seluas 25 ha, serta adanya peningkatan pengelolaan air di lokasi tambang.

In 2019, the Company spent Rp8,672,109,589 for environmental activities which exceeded the allocated budget of Rp4,497,265,448. This was driven by the Company's commitment for revegetation of 146 ha ex-mined areas which was surpassed the 25 ha target along with improvement of water management at mining areas.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Responsibility for Occupational, Health and Work Safety Practices

Sebagai entitas yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, Perseroan menyadari akan adanya risiko yang timbul dari kegiatan penambangan. Atas dasar itulah, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta program K3 di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

As an entity engaging in coal mining, the Company is aware of the risks derived from mining activities. For that reason, the Company is fully committed to implement a proper occupational practices and OHS programs within the Company and its subsidiaries.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Equality of Gender and Work Opportunities

Perseroan senantiasa berupaya membangun suasana kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya buat kaum perempuan untuk berkarier. Seluruh pegawai Perseroan dijamin memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa adanya diskriminasi gender, usia, suku, agama maupun ras.

The Company always strive to build gender equality by providing broad opportunities for women to have career. All of employees are guaranteed to receive equal opportunities to develop their career and competencies without discrimination of gender, age, ethnicity, religion and race.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja
Work Safety Facilities

Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadan Api Ringan (APAR), Obat-obatan P3K, lampu rotary, radio komunikasi, unit LV patroli, *ambulance*, alat ukur *Speed Gun*, rambu keselamatan kerja (K2), nomor kontak perusahaan khusus untuk *Emergency*.

The Company pays great attention to the safety of every employee, especially those who work at fields with higher exposure of risks. Thus, the Company provides sufficient means and facilities such as Personal Protective Equipment, Fire Extinguisher, First Aid Medicines, rotary lamp, radio communication, LV patrol unit, ambulance, radar speed gun, safety signs, emergency contact number.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan
Employee Turnover Rate

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan terbukti berhasil menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sebagaimana tercermin dari rendahnya tingkat *turnover* karyawan sebesar 16%.

As in previous years, the Company was proven successful in maintaining conducive working environment as reflected in the low employee turnover rate of 16%.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Level

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja.

As of the end of 2019, the Company successfully recorded zero accident.

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training

Untuk meningkatkan kompetensinya, para karyawan selalu dimotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sebagaimana telah diuraikan di bagian Sumber Daya Manusia.

To improve competencies, all employees are always given motivation to participate in various education and/or trainings both held internally and externally as explained in Human Resource section.

Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bidang K3
Education and/or Training in HSE

Pendidikan dan pelatihan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bermanfaat agar karyawan memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja, memahami ancaman dan bahaya di tempat kerja serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selama tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan di bidang K3 bagi seluruh karyawan termasuk di level anak-anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

OHS education and training are beneficial for employees, enabling to have knowledge and capability to prevent work accident, develop OHS culture, understand threats and dangers at workplace and may prevent the occurrence of work accident. During 2019, the Company has held OHS training for all employees including at subsidiary level as detailed below:

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Peserta (Level Jabatan)** *Participants (Position Level)*	**Tempat Pelatihan** *Training Venue*
Pelatihan Internal/*Internal Trainings*		
Training Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan *Mining Safety Management System Training*	Kepala Departemen dan PJO, 30 Peserta *Head of Department and PJO, 30 Participants*	Samarinda, 24 Juli/*July* 2019
Training Investigasi Kecelakaan *Accident Investigation Training*	Kepala Departemen dan PJO dan *Safety*, 30 Peserta *Head of Department and PJO and Safety, 30 Participants*	Hotel Harris, 10 Desember/*December* 2019
Pelatihan Eksternal/*External Trainings*		
Workshop Lingkungan Hidup: Prosedur tata cara penjabaran perijinan pengolahan limbah B3 terintegrasi dengan ijin lingkungan *Environmental Workshop: Procedure for elaborating permit of integrated B3 waste processing with environmental permits*	Adi Azwarrahman	Yogyakarta, 21-22 Februari/*February* 2019
Pelatihan Pengawas Operasional Madya *Intermediate Operational Supervisor Training*	Cece Sudrajat	Samarinda, 22-25 Mei/*May* 2019
Pendidikan dan pelatihan Teknik Reklamasi bekas Tambang *Education and training of ex-mining reclamation techniques*	M.Hadi Rahman	Samarinda, 9-14 September 2019
Seminar air asam tambang ke 6 dan pengelolaan Air Tambang oleh INAD (*Indonesian Network for Acid Drainage*) *The 6th Acid Mine Water Seminar and Management of Mine Water by INAD (Indonesian Network for Acid Drainage)*	Hidayat	Bandung, 17-19 September 2019
Pesawat dan Hotel *Airplane and Hotel*	Hidayat	Bandung, 17-19 September 2019
POP & POM *POP & POM*	Pengawas/*Supervisor*	Samarinda, 24-28 September 2019
Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC) Air dan Air Limbah oleh Balai Riset dan Standarisasi Industri Samarinda *Training of Water and Waste Water Sampling Officers (PPC) by Samarinda Industrial Research and Standardization Center*	Parmin & Safarudin	Samarinda, 26-27 November 2019
Diklat Teknis tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau, Emas dan *Life Cycle Assessment* (LCA) *Technical Training on Company Performance Rating Programs (PROPER) in Green, Gold and Life Cycle Assessment (LCA)*	Adi Azwarrahman	Bali, 28-01 Desember/*December* 2019

Remunerasi
Remuneration

Kesejahteraan para karyawan senantiasa diperhatikan melalui pemberian beragam fasilitas dan benefit yang memadai dalam bentuk: gaji di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS, Tunjangan Pengobatan, Dana Pensiun, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta memberikan cuti dan tunjangan bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang. Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi beberapa kebijakan yang terkait dengan pemberian kompensasi bagi karyawan agar dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada karyawan dan sesuai standar industri.

The employee welfare is taken notice by the Company through provision of various sufficient facilities and benefits in the form of salary above Regional Minimum Wage, Religious Holiday Allowance, Social Security, Medical, Pension Fund, Health Insurance, and Life/ Personal Accident Insurance as well as leave and allowances for employees who work on site. The Company constantly reviews and evaluates some policies related to compensation to provide a better welfare level for employees in accordance with industry standard.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Mechanism of Complaints of Occupational Issue

Perseroan menyediakan saluran pengaduan dengan mekanisme yang tepat dimana para karyawan dapat menyampaikan pengaduan mereka terkait hal-hal ketenagakerjaan. Hal ini berguna untuk memberikan perlindungan bagi karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Selama tahun 2019, tidak ada pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi.

The Company provides a complaint channel with proper mechanism, enabling the employees to submit their complaints on labor issues. This is useful to give protection for employees which allows them to carry out duties and responsibilities effectively. During 2019, there were no complaints on labor practice as well as human rights violation.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp3.187.725.247,- untuk melaksanakan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In 2019, the Company has allocated Rp3,187,725,247 for Occupational, Health and Work Safety practices.

Alokasi Biaya Ketenagakerjaan Kesehatan dan Medical Cek Up Tahun 2019
Cost Allocation for Occupational Health and Medical Check Up in 2019

Jenis Biaya *Cost Type*	Tempat Pelatihan *Training Venue*
BPJS Kesehatan *Healthcare Social Security Agency*	Rp704.381.550,-
Medical Cek-Up *Medical Check Up*	Rp102.065.000,-
Mandiri *InHealth*	Rp269.948.100,-
BPJS Ketenagakerjaan *Manpower Social Security Agency*	Rp2.111.330.597,-
Jumlah/*Total*	**Rp3.187.725.247,-**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Responsibility for Community Development

Perseroan mengimplementasikan program tanggung jawab sosial ("CSR") dengan misi untuk mewujudkan masyarakat yang kompeten dan mandiri terutama yang tinggal di wilayah operasi Perseroan dan anak-anak perusahaan. Aktivitas Perseroan meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, peternakan, ekonomi, infrastruktur, keagamaan, dan sosial budaya dimana masyarakat setempat diberdayakan melalui penyediaan pelatihan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri.

The Company implements Corporate Social Responsibilities with the mission of realizing competent and independent community particularly those who live within the sites of the Company and its subsidiaries. The Company's activities include education, health, agriculture, fishery, husbandry, economic, infrastructure, religious, and socio cultural. With these activities, the local communities are empowered through skill trainings they need to make a difference in their own community.

Agar program-program pengembangan masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, tepat sasaran dan menyentuh langsung masyarakat umum terutama yang berada di wilayah operasi Perseroan dan anak-anak perusahaan, Perseroan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

To run the community development programs effectively, accurately and impactful on the community, particularly those who live within the operation area of the Company and subsidiaries, the Company works closely with Regional Government, Informal Leaders, Community Organizations, Non-Governmental Organizations, and other stakeholders.

Untuk melaksanakan program CSR tersebut, Perseroan menunjuk Divisi *General Affair* (*External-Comdev*) yang bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan CSR yang berfokus pada aspek keberlanjutan.

To execute those CSR programs, the Company appoints General Affair Division (External-Comdev) for coordinating all of CSR activities with a focus on sustainability.

Pada tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana sejumlah Rp1.138.525.375,- untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dan Rp334.911.364,- untuk program CSR yang didistribusikan ke enam Blok Kerja Perseroan, yaitu: Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat dan Loa Janan.

In 2019, the Company allocated funds of Rp1,138,525,375 for community development programs and Rp334,911,364 for CSR programs which were distributed to six blocks, namely Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat and Loa Janan.

Bidang Pendidikan
Educational Area

Bantuan Operasional Bulanan Sekolah TK/ PAUD

Pada tahun 2019 Perseroan memberikan Bantuan Operasional yang beragam sesuai kebutuhan kepada beberapa sekolah yang berada di wilayah operasi Perseroan, yaitu:

1. PAUD Insani Cendekia (Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda);
2. Sumbangan Beasiswa Yayasan Wakaf Paramadina;
3. Reward bagi siswa berprestasi non formal Desa Loa Janan Ulu;
4. Bantuan Pembinaan Peningkatan Sumber Daya Guru Pengajar Non-Formal (Guru TPA di Desa Tani Bhakti);
5. Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Desa Tani Bhakti dan Desa Purwajaya (Pengembangan Olahraga Volley, Sepak Bola dan Pembinaan Atlet cabang Atletik Desa);
6. Beasiswa Bantuan Belajar untuk Siswa Kurang Mampu dan Berprestasi tingkat SD, SMP dan SMA Desa Tani Bhakti.

Monthly Operational Aid for Kindergarten/ Early Education Schools

In 2019, the Company delivered a variety of Operational Aids based on the needs of several schools within the Company's areas of operation, as follows:

1. *Insani Cendekia Early Education (Simpang Pasir Village, Palaran Sub-District, Samarinda City);*
2. *Scholarships for Wakaf Paramadina Foundation;*
3. *Reward for non-formal students with good achievement at Loa Janan Ulu Village;*
4. *Assistance for Development of Non-Formal Teacher Resources Improvement (Quran Teachers at Tani Bhakti Village);*
5. *Sport Development and training at Tani Bhakti Village and Purwajaya Village (Volley, Soccer, and athletics);*
6. *Scholarship for underprivileged students with good achievement for Elementary, Junior High School and High School levels at Tani Bhakti Village.*

Bidang Kesehatan
Health Area

Perseroan senantiasa menaruh perhatian yang besar terhadap kesehatan masyarakat di wilayah lingkar tambang. Oleh karena itu, secara konsisten Perseroan menyediakan berbagai layanan kesehatan yang berkaitan dengan layanan gizi bagi anak/ balita, ibu menyusui dan lansia serta peningkatan pengetahuan paramedis dan kader kesehatan di Desa. Pada tahun 2019, Perseroan memberikan kontribusi di bidang kesehatan sebagai berikut:

1. Bantuan Pemeriksaan kesehatan dan pengadaan obat-obatan gratis Desa Tani Bhakti;
2. Pengadaan alat kesehatan di Posyandu Desa Tani Bhakti dan Desa Loa Janan Ulu.

The Company always pays great attention to community health within the sites. Therefore, the Company consistently provides various health services related to nutrition for children/under 5s, breastfeeding mothers and elderly as well as improving knowledge of paramedics and health workers at villages. In 2019, the Company delivered health contributions as follows:

1. *Assistance of free medical check-up and medicines for Tani Bhakti Village;*
2. *Provision of medical equipment for Integrated Health Post at Tani Bhakti and Loa Janan Ulu Villages.*

Bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Ekonomi
Agriculture, Fishery, Husbandry, and Economy Areas

Di bidang Pertanian Perseroan mendukung kegiatan di antaranya:
1. Budidaya jamur merang dari media kardus di Desa Loa Janan Ulu.

2. Penanaman sayur hidroponik di Desa Tani Bhakti.

Aktivitas lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah pemberian pelatihan, pembinaan dan pendampingan kelompok usaha kecil di masyarakat, di antaranya:
- Pelatihan Manajemen Strategi Bumdes Desa Tani Bhakti;
- Pelibatan UKM Binaan dalam Pemasaran dan Pameran Produk (Bumdes) Desa Tani Bhakti;
- Pelatihan dan Pengadaan teknik pengemasan produk Desa Tani Bhakti;
- Pembangunan lanjutan sarang burung wallet Desa Purwajaya;
- Kegiatan pengadaan sapi Desa Tani Bhakti;
- Bantuan usaha BUMDES Desa Loa Janan Ulu;
- Pengembangan Kampong wisata jaja (kuliner) Desa Loa Janan Ulu;
- Pengadaan Sarang Burung Wallet Desa Purwajaya;
- Pelatihan Pengembangan Usaha kue berbahan tepung mocaf Desa Tani Bhakti;
- Pembelian mesin pengolah limbah Desa Tani Bhakti.

In Agriculture, the Company supported the following activities:
1. *Cultivating straw mushrooms from cardboard media at Loa Janan Ulu Village.*
2. *Cultivating hydroponics plants at Tani Bhakti Village.*

Other activities conducted by the Company was provision of trainings, coaching, and mentoring for small businesses in communities, among others:
- *Training of Strategy Management for Village Owned Enterprise at Tani Bhakti Village;*
- *Engagement of fostered Small Medium Enterprises in Marketing and Product Exhibition (Village Owned Enterprise) at Tani Bhakti Village;*
- *Training and Procurement of product packaging techniques at Tani Bhakti Village;*
- *Advance development of swallow nests at Purwajaya Village;*
- *Cattle procurement at Tani Bhakti Village;*
- *Assistance for business of Village Owned Enterprise at Loa Janan Ulu Village:*
- *Development of culinary tourism village at Loa Janan Ulu Village;*
- *Procurement of Swallow Nests at Purwajaya Village;*
- *Training of development of mocaf-based cakes at Tani Bhakti Village;*
- *Purchase of waste treatment machine at Tani Bhakti Village.*

Bidang Infrastruktur
Infrastructure Area

Gedung Sekolah
Perseroan menyadari pentingnya pendidikan yang baik bagi anak-anak sejak dini. Untuk itu, Perseroan menyediakan layanan pendidikan gratis, pengadaan guru serta pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar guna menjamin sarana proses belajar mengajar serta memberikan rasa aman dan konsentrasi belajar bagi para siswa.
1. Pembangunan Pagar Sekolah SDN 002 Desa Loa Janan Ulu.
2. Perbaikan halaman pondasi SDN 020, Pembangunan Kantin Sehat SMP 3 Loa Janan di Desa Tani Bhakti.

School Building
The Company is aware of the importance of good early education for children. Thus, the Company provides free education, teachers and facilitates the student needs in learning process to ensure the learning process facilities, enabling them to feel safe and concentrate on their study.

1. *Construction of Fences at SDN 002 Loa Janan Ulu Village.*
2. *Improvements of foundation at SDN 020, Development of Healthy Canteen in SMP 3 Loa Janan at Tani Bhakti Village.*

Pembangunan dan Renovasi Rumah Ibadah Serta Sekolah

Kontribusi Perseroan dilakukan melalui perbaikan rumah ibadah seperti masjid, langgar maupun gereja yang terletak di sekitar wilayah operasi tambang, perbaikan sarana pendidikan sekolah yang mencakup pengurukan jalan masuk sekolah dan halaman sekolah, perbaikan ruang kelas, pembangunan ruang guru, pembuatan pagar sekolah, pembelian ayunan dan alat bermain, serta pembuatan kamar kecil siswa dan guru, peningkatan Pembangunan Musholla RT 13 Desa Tani Bhakti serta kegiatan pembangunan Pagar Musholla Sabilul Musttaqien Desa Purwajaya.

Construction and Renovation of Religious Places and Schools

The Company's contribution is conducted through renovation of religious places such as mosque and church in the surrounding of mining operational areas, refinement of school facilities including terracing of school entrance and its yard, renovation of classrooms, construction of teacher rooms and school fences, purchase of swing and playing tools, and providing of students' and teachers' restrooms, upgrading Islamic Prayer Room at RT 13 Tani Bhakti Village, and construction of fences at Islamic Prayer Room Sabilul Musttaqien, Purwajaya Village.

Pembangunan dan Perbaikan Sarana Umum Lainnya

Perseroan juga membangun dan memperbaiki sejumlah sarana umum bagi warga sekitar sehingga memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari, di antaranya:

- Perbaikan/ pengaspalan Jalan Poros Desa;
- Renovasi Jalan Kolektif RT 13;
- Renovasi Jalan Manunggal;
- Pembangunan Fasilitas Air Bersih RT 3, 6 dan 8;
- Bantuan Pembangunan Jembatan Jl. Ex Hima RT 17 Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan;
- Pembuatan & Pemasangan Dinding Kaca & Pagar Besi Stinggil di Balai Agung Kesultanan di Kutai Kartanegara;
- Pembangunan Gedung Sekretariat Kampung K8 uk. 5x7 m di Kelurahan Simpang Pasir;
- Pengecatan kusen dan plafon Kantor Koramil 0906-03/LJN Loa Janan.

Public Facilities Construction and Renovation

The Company also made construction and renovation of several public amenities for residents to conduct daily activities at ease, among others:

- *Repair/asphalting village road;*
- *Renovation of Kolektif Street at RT 13;*
- *Renovation of Manunggal Street;*
- *Development of Clean Water Facility at RT 3, 6, and 8;*
- *Assistance for Bridge Development Jl. Ex Hima street RT 17, Loa Duri Ilir Village, Loa Janan Sub-District.*
- *Making & Installation of Stinggil Glass Walls & Iron Fences at Sultanate Grand Hall in Kutai Kartanegara;*
- *Development of Kampung K8 Secretariat Building (size: 5x7m) at Simpang Pasir;*
- *Jamb and ceiling painting at Koramil 0906-03/LIN Loa Janan office.*

Bidang Keagamaan
Religious Area

Keterlibatan perseroan dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti:

1. Pemberian hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha;
2. Bantuan Kegiatan Buka Puasa Bersama & Bingkisan Lebaran di Desa Purwajaya;
3. Kegiatan MTQ;
4. Kegiatan isra miraj Nabi Muhammad SAW.

The Company engaged in various religious activities such as:

1. *Donation of sacrificial animals at Eid Al Adha Celebration;*
2. *Assistance of Iftar Activity and Eid Al Fitr Packages for people at Purwajaya Village;*
3. *Reciting Quran Competition Event (MTQ) activity;*
4. *Prophet Muhammad SAW Isra Miraj activity.*

Bidang Sosial Budaya
Socio-Cultural Area

Keterlibatan Perseroan dalam berbagai kegiatan di bidang sosial budaya tergolong aktif sebagaimana terlihat pada rincian kegiatan yang diadakan oleh masyarakat setempat dan pemerintah daerah sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

1. Kegiatan Sedekah Bumi;
2. Kegiatan HUT Desa;
3. Pengembangan Seni Budaya;
4. Kegiatan Peringatan Hari Kartini di Paud Insani Cendikia;
5. Kegiatan HUT RI 17 Agustus.

The Company actively engaged in various activities in socio-cultural as can be seen in detailed activities held by local community and government during 2019 as follows:

1. Sedekah Bumi (Alms for the Earth) Activity;
2. Village's Anniversary Activity;
3. Art and Culture Development;
4. Kartini's Day Celebration Activity at PAUD Insani Cendikia;
5. Indonesia's Independence Day Activity on 17 August.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility to Consumers

Perseroan memiliki konsumen tidak hanya dari dalam negeri namun juga terutama dari mancanegara seperti China, Korea, India, dan Thailand mengingat ekspor masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas produk batu bara untuk kepuasan konsumen melalui pengecekan kualitas batu bara yang dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap hari dengan mengacu pada standar manajemen produk batu bara bertaraf internasional.

The Company has consumers both domestic and overseas such as China, Korea, India, and Thailand since export remained as the main contributor of the Company's revenues. Thus, the Company always strive to maintain coal product quality conducted by employees on daily basis with reference to international coal product management standards.

Selain dapat memperoleh informasi seputar produk dan layanan Perseroan melalui situs web Perseroan: www.raintbk.com, konsumen dapat menyampaikan keluhan/pengaduan melalui surat elektronik yang dialamatkan ke info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com. Sepanjang tahun 2019, tidak ada pengaduan konsumen yang disampaikan kepada Perseroan.

Aside from getting information about products and services of the Company from official website: www.raintbk.com, the consumers may submit their grievances/complaints through electronic mail to info@raintbk.com and investor.relations@raintbk.com. Throughout 2019, there were no consumers' grievances addressed to the Company.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 April 2020

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, April 15, 2020

Direksi/*Board of Directors*

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama/*President Director*

CHAMILUS SALIMBO
Direktur/*Director*

WIMPI SALIM
Direktur/*Director*

BAMBANG PRIJONOHADI
Direktur/*Director*

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN
Direktur/*Director*

WINANTO
Direktur/*Director*

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama/*President Commissioner*

SWANDONO ADIJANTO
Komisaris/*Commissioner*

GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris/*Commissioner*

CHANG HYUN, LEE
Komisaris/*Commissioner*

SURIA MARTARA TJAHAJA
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

ANDREW JAMES WILSON
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Finance Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARY 2018 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018*	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	8 - 150

RAIN GROUP

PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agoes Soegiarto S
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned :

1. *Name : Pintarso Adijanto*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021-6333036
   Position : President Director

2. *Name : Agoes Soegiarto S*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021-6333036
   Position : Director

stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*

PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

RAIN GROUP

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK

3. a. All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,

4. Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

15 Mei 2020/ *May 15, 2020*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
A273DAHF410656819
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT. Resource Alam Indonesia Tbk.

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

Jakarta Office : Bumi Raya Group Building, Jl. Pembangunan I No.3, Jakarta 10130. Telp. : (021) 633 3036 (Hunting). Fax : (021) 633 7006
Pontianak Office : Jl. Adisucipto Km. 8, Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391. Telp. : (0561) 721688, 721861. Fax. : (0561) 721651
Palembang Office : AKBP Cek Agus, Komp. Tirta Garden Blok C 2, Palembang 30114

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00202/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/V/2020

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2019, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2019 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of ***PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries*** *as of December 31, 2019, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan Suatu Hal

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 sebagai akibat dari reklasifikasi akun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 45 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matters

The Company's management has restated the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2018 and January 1, 2018 as a result of reclassification of accounts which has been disclosed in Note 43 to the Consolidated Financial Statements.

In early 2020, the global and Indonesia economy face an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 45 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company's operation may adversely impacted by the Covid-19 outbreak.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration AP.0727*

15 Mei 2020/*May 15, 2020*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARI 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018

(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET					***ASSETS***
	Catatan/	**31 Desember/**		**1 Januari/**	
	Notes	***December 31,***		***January 1,***	
		2019	**2018***	**2018***	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	8.629.926	3.545.158	18.011.061	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	2,5,37&40	4.130.524	3.746.782	3.190.593	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	2,6,35,37&40				*Trade Receivables*
- Pihak Berelasi		5.940	9.081	7.964	*- Related Party*
- Pihak Ketiga - Bersih		4.829.270	1.913.637	5.283.094	*- Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
- Pihak Berelasi		1.008.298	923.969	-	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga - Bersih	2,37&40	2.515.318	719.213	604.989	*- Third Parties - Net*
Persediaan - Bersih	2,7&30	9.131.510	11.064.734	5.472.444	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	6.749.154	4.978.103	4.862.380	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.197.130	2.262.827	2.778.523	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		39.197.070	29.163.504	40.211.048	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang		4.466	4.143	4.429	*Long-term Investment*
Uang Muka Investasi	9	2.653.778	2.731.613	2.919.730	*Advances for Investments*
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.757.731	1.734.207	1.026.826	*Long-term Advances*
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	4.903.071	4.922.233	80.595	*Estimated Claims for Tax Refunds*
Properti Investasi	2 & 15	30.192.094	21.327.952	19.513.264	*Investment Properties*
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	24.731.183	28.508.499	22.424.220	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.326.369	4.133.584	4.286.476	*Exploration and Evaluation Assets*
Aset Takberwujud - Bersih	2	2.496	4.020	5.608	*Intangible Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	934.998	626.613	515.307	*Deferred Tax Assets - Net*
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.418.396	11.371.622	12.340.865	*Mine Properties - Net*
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	3.760.510	11.008.509	-	*Deferred Stripping Costs*
Goodwill	16	1.392.650	1.336.871	1.428.937	*Goodwill*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	5.150	125.723	99.278	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 43	74.575	266.128	197.015	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		87.157.467	88.101.717	64.842.550	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		126.354.537	117.265.221	105.053.598	***TOTAL ASSETS***

* Disajikan Kembali (Catatan 43)

** Restated (Note 43)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARI 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018

(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018*	1 Januari/ *January 1,* 2018*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	9.417.905	13.501.460	6.284.173	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,37,40&41	1.376.487	276.224	-	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	418.465	123.744	114.041	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	2,18&37	1.215.637	2.315.413	2.829.032	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2,20,37,40&41	2.546.761	2.128.521	992.171	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan		-	-	875.561	*Security Deposits*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	104.920	88.444	62.816	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					*Current Maturities of Long-term Liabilities:*
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.794.228	520.059	92.536	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	62.057	52.487	49.459	*- Consumer Financing Loans*
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,37,40&41	468.014	396.713	-	*- Obligations under Capital Lease*
Pendapatan Diterima di Muka	2	175.347	325.794	57.707	*Unearned Revenue*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	-	-	*Current Maturities of Long-term Supply Commitments*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.033.350	19.728.859	11.357.496	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	2,19,37,40&41	5.389.240	6.234.058	1.188.185	*Bank Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.427.582	1.086.386	1.186.804	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Jaminan	2,22,35,37,38,40&4	408.312	162.727	757.805	*Security Deposits*
Utang kepada Pihak Berelasi	2,35,37,40&41	-	2.040.229	1.237.788	*Due to Related Party*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1	77	228	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	6.802.942	-	-	*Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities*
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	783.115	672.830	705.393	*Provision for Environmental and Reclamation Costs*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	62.087	119.175	-	*- Consumer Financing Loans*
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,37,40&41	64.834	514.143	-	*- Obligations under Finance Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.938.113	10.829.625	5.076.203	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		32.971.463	30.558.484	16.433.699	*Total Liabilities*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018*	1 Januari/ *January 1,* 2018*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	24.039.183	*Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	578.353	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	(11.019.767)	*Treasury Stocks*
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(39.008.715)	(40.198.403)	(38.293.308)	*Difference in Foreign Currency Translation*
Saldo Laba	41				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	828.818	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		116.011.936	110.394.987	110.277.302	*Unappropriated*
Jumlah		91.491.930	84.685.293	86.410.581	*Total*
Kepentingan Non Pengendali	2	1.891.144	2.021.444	2.209.318	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		93.383.074	86.706.737	88.619.899	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		126.354.537	117.265.221	105.053.598	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan Kembali (Catatan 43)

** Restated (Note 43)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2 & 29	114.851.737	56.942.510	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 30	(98.680.186)	(43.958.066)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		16.171.551	12.984.444	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	2 & 31	(2.311.478)	(1.501.878)	*Selling*
Umum dan Administrasi	2 & 32	(7.855.855)	(9.011.491)	*General and Administrative*
Pendapatan Operasi Lain	2 & 33	3.863.107	1.163.605	*Other Operating Income*
Beban Operasi Lain	2 & 33	(1.557.305)	(2.618.536)	*Other Operating Expenses*
Jumlah Beban Usaha		(7.861.531)	(11.968.300)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		8.310.020	1.016.144	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan Keuangan	2	217.286	297.231	*Finance Income*
Beban Keuangan	2	(497.796)	(193.532)	*Finance Expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		8.029.510	1.119.843	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 18			***PROVISION FOR INCOME TAX***
Kini		(2.943.058)	(849.318)	*Current*
Tangguhan		327.900	205.075	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(2.615.158)	(644.243)	*Total Provision for Income Tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.414.352	475.600	***NET INCOME FOR THE YEAR***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item to be Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		1.189.688	(1.905.095)	*Difference in Foreign Currency Transalation*
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item Not to be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		97.899	260.211	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait		(25.602)	(74.052)	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		1.261.985	(1.718.936)	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.676.337	(1.243.336)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		5.544.652	663.474	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(130.300)	(187.874)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		5.414.352	475.600	*Total*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		6.806.637	(1.055.462)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(130.300)	(187.874)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		6.676.337	(1.243.336)	*Total*
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 34	0,0012	0,0001	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stocks*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		24.039.183	578.353	(11.019.767)	(38.293.308)	828.818	110.277.302	86.410.581	2.209.318	88.619.899	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	42	-	-	-	-	72.616	(72.616)	-	-	-	***APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai	42	-	-	-	-	-	(659.332)	(659.332)	-	(659.332)	*Cash Dividend*
LABA BERSIH TAHUN 2018		-	-	-	-	-	663.474	663.474	(187.874)	475.600	***NET INCOME IN 2018***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	186.159	186.159	-	186.159	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(1.905.095)	-	-	(1.905.095)	-	(1.905.095)	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(10.494)	-	-	-	(10.494)	-	(10.494)	***BUY BACK OF TREASURY STOCKS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***
LABA BERSIH TAHUN 2019		-	-	-	-	-	5.544.652	5.544.652	(130.300)	5.414.352	***NET INCOME IN 2019***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	72.297	72.297	-	72.297	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1.189.688	-	-	1.189.688	-	1.189.688	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		119.382.506	60.378.937	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada:				*Cash Payments to:*
Pemasok		(70.738.942)	(29.112.454)	*Suppliers*
Direksi dan Karyawan		(5.337.991)	(5.001.426)	*Directors and Employees*
Beban Operasional Lainnya		(29.745.254)	(18.835.471)	*Other Operating Expenses*
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13.560.319	7.429.586	*Cash Provided by Operating Activities*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		211.805	297.231	*Receipt of Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(500.936)	(4.804.013)	*Payments of Income Tax*
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		912.898	2.205.537	*Proceeds from Tax Refunds*
Penerimaan Dari Taksiran Tagihan Pajak		2.270	-	*Proceeds from Claims for Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.186.356	5.128.341	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(4.133.866)	(5.585.223)	*Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	61.523	213.361	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Perolehan Properti Investasi	15	(1.009.837)	(2.475.082)	*Acquisition of Investment Properties*
Penerimaan Dividen		60.079	-	*Dividend Receipt*
Peningkatan Investasi Jangka Pendek		(383.742)	(556.189)	*Increase in Short-term Investments*
Peningkatan Properti Tambang	13	(80.488)	(83.950)	*Increase in Mine Properties*
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		120.573	(26.445)	*Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets*
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		203.166	(201.650)	*Decrease in (Increase) Other Non-Current Assets*
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(83.428)	(25.827)	*Payments for Exploration and Evaluation Assets*
Peningkatan Uang Muka Jangka Panjang		(1.426.016)	(923.075)	*Increase in Long-term Advances*
Peningkatan Piutang Lain-lain		(1.874.953)	(1.038.193)	*Increase of Other Receivables*
Peningkatan Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan		-	(11.394.908)	*Increase of Deferred Stripping Costs*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.546.989)	(22.097.181)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(1.400.758)	-	*Payment of Due to Related Party*
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		399.259	1.078.665	*Received of Due to Related Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(378.008)	(406.183)	*Payments of Obligations under Capital Lease*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(47.518)	(56.789)	*Payments of Consumer Financing Loans*
Pembayaran Dividen Tunai		-	(659.332)	*Payments of Cash Dividend*
Penerimaan Utang Bank		1.107.257	3.670.423	*Received Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank		(653.039)	-	*Payment of Bank Loans*
Perolehan Saham Treasuri	28	-	(10.494)	*Purchase of Treasury Stocks*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(972.807)	3.616.290	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.666.560	(13.352.550)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		418.208	(1.113.353)	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		3.545.158	18.011.061	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		8.629.926	3.545.158	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Juli 2015 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated July 1, 2015 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation, general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,*	
				2019	2018	2019	2018
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ *Consolidated Direct Investment*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	80.193.619	73.404.358
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ *Coal and Methane Mining*	-	99,99%	99,99%	421.352	404.876
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	112.400	105.537
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	60,00%	60,00%	4.133.900	3.840.203
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Harbor Management Service*	-	99,95%	99,95%	165.445	159.324
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	278.875	267.869
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	143.269	137.673
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ *Trading and Real Estate*	-	99,99%	99,99%	71.445	68.726
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	2.432.156	2.255.140
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	43,00%	43,00%	21.345.642	17.515.439
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	978.637	934.572
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ *Indirect Investment through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,88%	20.064.927	16.284.020

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP

IBP’s activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises (“PKP2B”) which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises “Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara” (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”) have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government’s share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government’s production entitlement.

IBP’s sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of “Cost of Goods Sold” in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP (Continued)

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2019 are as follows (unaudited):

Lokasi/*Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Total Cadangan Terukur/*Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*) Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2019/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2019* (Ton/*Tonnes*)
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.709.854	5.283.497	18.424.616
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	929.380	24.946.518	101.497.725
Separi	7.019	15.437.506	51.361	488.867	14.948.639
Perangat	2.919	5.913.634	-	13.634	5.900.000
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	3.690.595	33.789.490	162.965.955

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/ VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in SFAS 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Kas	14.508.000.000	1.563.362	*Cash Payment*
Aset Bersih yang Diperoleh	(108.000.000)	(11.638)	*Net Assets Acquired*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14.400.000.000	1.551.724	*Exploration and Evaluation Assets*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Kas dan Setara Kas	239.580.000	25.817	*Cash Payment*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000	3.853.494	*Exploration and Evaluation Assets*
Utang Usaha	(35.820.000.000)	(3.859.914)	*Trade Payables*
Aset Bersih	180.000.000	19.397	*Net Assets*
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%	60%	*Interest Acquired*
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000	11.638	*Net Assets Acquired*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14.400.000.000	1.551.724	*Exploration and Evaluation Assets*
Harga Perolehan	14.508.000.000	1.563.362	*Acquisition Cost*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in SFAS 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Harga Perolehan*	19.084.000.000	1.964.789	*Purchase Consideration**
Aset Bersih yang Diperoleh	(6.511.528.330)	(670.393)	*Net Assets Acquired*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670	1.294.396	*Exploration and Evaluation Assets*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KM (Continued)

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Kas dan Setara Kas	37.471.081	3.858	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Karyawan	16.467.772	1.695	*Employee Receivables*
Investasi Jangka Pendek	154.200.000	15.876	*Short-term Investments*
Aset Tetap - Bersih	72.568.777	7.471	*Property, Plant and Equiptment - Net*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961	1.296.008	*Exploration and Evaluation Assets*
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)	(129)	*Obligations under Finance Lease*
Utang Lain-lain	(299.241.000)	(30.808)	*Other Payables*
Utang kepada Pihak Berelasi	(3.886.308.318)	(400.114)	*Due to Related Parties*
Aset Bersih	8.682.037.773	893.857	*Net Assets*
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%	75%	*Interest Acquired*
Aset Bersih yang Diperoleh	6.511.528.330	670.393	*Net Assets Acquired*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670	1.294.396	*Exploration and Evaluation Assets*
Harga Perolehan	19.084.000.000	1.964.789	*Acquisition Cost*

* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

* *an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)*

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

KHE

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KHE (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KHE (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such incrase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in SFAS 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Harga Perolehan (Harga Pasar)	9.360.000.000	701.597	*Purchase Consideration (Market Value)*
Aset Bersih yang Diperoleh	341.618.102	25.607	*Net Assets Acquired*
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102	727.204	*Additional Paid-in Capital*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/*Amount* (Dalam Rupiah/ *In Indonesian Rupiah*)	Jumlah/*Amount* (Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*)	
Kas dan Setara Kas	622.723.294	46.677	*Cash and Cash Equivalents*
Aset dalam Pengerjaan	9.161.844.545	686.743	*Construction in Progress*
Biaya Dibayar di Muka	42.968.078	3.221	*Prepaid Expenses*
Piutang kepada Pihak Berelasi	5.611.385.000	420.612	*Due from Related Parties*
Aset Tetap - Neto	480.441.620	36.012	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Pajak Tangguhan	697.624.625	52.292	*Deferred Tax Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17.769.609.258	1.331.955	*Other Non-Current Financial Assets*
Utang Pajak	(134.316.125)	(10.068)	*Taxes Payable*
Utang kepada Pihak Berelasi	(34.994.619.580)	(2.623.088)	*Due to Related Parties*
Utang Sewa Pembiayaan	(133.604.566)	(10.015)	*Obligations under Finance Lease*
Aset Bersih	(875.943.851)	(65.659)	*Net Assets*
Kepemilikan yang Diakuisisi	39%	39%	*Interest Acquired*
Aset Bersih yang Diperoleh	(341.618.102)	(25.607)	*Net Assets Acquired*
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102	727.204	*Additional Paid-in Capital*
Harga Perolehan	9.360.000.000	701.597	*Acquisition Cost*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.236 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No. 1.448, para pemegang saham memutuskan antara lain mengangkat Chang Hyun Lee sebagai Komisaris dan perubahan anggaran dasar Perusahaan, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 1,236 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 18, 2019, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 1,448 of R.F. LIMPELE, S.H., the Stockholders resolved to, among others, to appoint Mr. Chang Hyun Lee as a commissioner and changes on the Company's Articles of Association, the Company's Commissioners and Directors in 2019 are as follows:.

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Swandono Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Chamilus Salimbo	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 Maret 2017 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2018 sebagai berikut:

Based on Deed of Meeting Decision Statement No. 2 dated March 1, 2017 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company's Commissioners and Directors in 2018 are as follows:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Swandono Adijanto	*Commissioner*
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	*President Director*
Direktur	:	Chamilus Salimbo	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	*Director*
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	*Independent Director*
Direktur	:	Winanto	*Director*

Susunan Komite Audit tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee in 2019 and 2018 is as follows:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	*Chairman*
Anggota	:	Andrew James Wilson	*Member*
Anggota	:	Eddy Salimah	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 489 dan 407 karyawan tetap per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and Subsidiaries had 489 and 407 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2020.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on May 15, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung *(Direct method)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah menerapkan amandemen, penyesuaian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakukan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Company adopted the following new standard, amendments and improvements effective January 1, 2019:

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *SFAS No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination"*
- *SFAS No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"*
- *SFAS No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, that are mandatory for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts"*
- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Leases"*
- *Amandement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amandement to SFAS No. 22, "Businness Combinations"*
- *Amandement to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Annual Improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new, improvements, amendments and interpretations standards on the Company's Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*

- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*

- *Equity accounts are translated using historical rates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

f. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is detemined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Assets and Liabilities

The Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized at the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- ***Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss***

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- ***Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)***

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in consolidated profit or loss.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- ***Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (*Held to Maturity*/HTM)**

  Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

  Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- ***Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets***

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  The Company and Subsidiaries had no other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (*Available for Sale*/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki investasi jangka panjang yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- ***Available-for-Sale (AFS) Financial Assets***

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in consolidated profit or loss and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated profit or loss. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated profit or loss.

The Company and Subsidiaries had long term investment classified as available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

  Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initialy at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- ***Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss***

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in consolidated profit or loss.

  The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- ***Financial Liabilities at Amortized Cost***

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans, due to related party, bank loans and obligations under finance lease.

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment)* termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;

b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

a. Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;

b. Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the consolidated profit or loss are not reversed through the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

h.8. Compound and Equity Financial Instruments

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tesebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
(iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :

(i) Has control or joint control over the Company;
(ii) Has significant influence over the Company; or
(iii) Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
(viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	*Not depreciated*
Buildings and Infrastructure	*8 - 20 Years*
Machinery and Equipment	*5 - 15 Years*
Transportation and Heavy Equipment	*4 - 8 Years*
Office Equipment	*4 - 8 Years*

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

a. dijual; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

a. on disposal; or
b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;

iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan

iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i) Gathering exploration data theough topographical, geochemical and geophysical studies;

ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;

iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and

iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Biaya Pengupasan Tanah

Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Stripping Costs

In 2018, the Company and Subsidiaries adopted IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;

2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activitiy asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;*

2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*

3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai “properti pertambangan” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of “mining properties” in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi". Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries adopted Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

q. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat 1	13.901,00	14.481,00	*United States Dollar 1*
Euro 1	15.589,00	16.560,00	*Euro*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessor

i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan, sebagai lessor, dalam sewa pembiayaan.

ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Beban langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan atas dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangment is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substansially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance lease. Moreover, leases which do not transfer substansially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

The Company as a Lessor

i) In the financing lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a financing lease in the Consolidated Statements of Financial Position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment, as a lessor, in the financing lease.

ii) In the lease, the Company recognizes an asset for operating leases in the Consolidated Statements of Financial Position according to the nature of the asset. Initial direct costs in connection to negotiation process of operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with the rental income. Rental income is recognized as revenue on the Straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

The Company as a Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss using the Straight-line method over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

The Company recoqnizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

w. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

x. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

aa. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

a. Assets controlled and liabilities incurred.
b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Investment Properties

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to SFAS No. 13, "Investment Properties". The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conduce if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Assets in Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entias Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (2014 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Impairment of Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from an mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Stripping Costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activitiy asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of cost, which represents the accumulation of cost directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	21.665	17.437	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1	1	*US Dollar*
Jumlah Kas	21.666	17.438	*Total cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.678.594	7.126	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.426.846	2.176.420	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	749.279	110.698	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	7.567	20.122	*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	1.680.177	921.838	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.136.469	78.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.469	47.004	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.043	46.302	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Kalteng	56.907	34.013	*PT Bank Kalteng*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.410	15.670	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	562	539	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury*
Jumlah Bank	7.036.323	3.458.664	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.937	69.056	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah Deposito	1.571.937	69.056	*Total Time Deposits*
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.629.926	3.545.158	*Total Cash and Cash Equivalents*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2019	2018	
Rekening Rupiah	5% - 7%	4,21%	*Indonesian Rupiah Account*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 4.867 dan USD 4.791 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.316 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.143 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

As of December 31, 2019 and 2018, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,867 and USD 4,791 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,316 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,143 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2019	2018	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Jaminan Reklamasi			*Reclamation Guarantee*
PT Bank UOB Indonesia	1.086.253	1.042.746	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.195	24.567	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Kalteng	-	375.690	*PT Bank Kalteng*
Jaminan Pasca Tambang			*Post Mining Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.398.076	2.303.779	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	4.130.524	3.746.782	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2019 dan 5% - 7% per tahun untuk tahun 2018.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The time deposit interest rates ranged from 4.5% - 7.5% per annum in 2019 and 5%- 7% per annum in 2018.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Dekorplas Indah	5.940	9.081	*PT Dekorplas Indah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nature Ore Trading Ltd	1.927.958	1.449.940	*Nature Ore Trading Ltd*
PT World Resources Private Limited	1.535.928	-	*PT World Resources Private Limited*
PT Grand Apple Indonesia	778.534	-	*PT Grand Apple Indonesia*
PT Oktasan Baruna Presada	341.740	-	*PT Oktasan Baruna Presada*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.088	323.248	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	768.509	859.227	*Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)*
Jumlah Pihak Ketiga	5.673.757	2.632.415	*Total Third Parties*
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)	*Allowance for Impairment*
Pihak Ketiga - Bersih	4.829.270	1.913.637	*Third Parties - Net*
Jumlah	4.835.210	1.922.718	*Total*

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2019	2018	
Belum Jatuh Tempo	181.520	-	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	4.347.636	1.659.552	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	304.006	66.524	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	754	5.887	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	845.781	909.533	*Over 90 days*
Jumlah	5.679.697	2.641.496	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)	*Allowance for Impairment*
Bersih	4.835.210	1.922.718	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	4.286.245	2.427.582	*US Dollar*
Rupiah	1.393.452	213.914	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	5.679.697	2.641.496	*Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	718.778	724.375	*Beginning Balance*
Penambahan	116.292	-	*Additions*
Selisih Kurs Penjabaran	9.417	(5.597)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	844.487	718.778	*Ending Balance*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the above impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018.

As of Desember 31, 2019 and 2018, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Bahan Jadi (Catatan 30)	9.583.435	11.282.891	*Finished Goods (Note 30)*
Bahan Baku	537.195	610.842	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	124.746	81.658	*Indirect Materials*
Bahan Bakar	13.947	26.810	*Fuel*
Jumlah	10.259.323	12.002.201	*Total*
Penurunan Nilai Persediaan	(1.127.813)	(937.467)	*Impairment of Inventories*
Bersih	9.131.510	11.064.734	*Net*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	937.467	628.553	*Beginning Balance*
Penambahan selama Tahun Berjalan	148.592	355.400	*Additional during the Year*
Selisih Kurs Penjabaran	41.754	(46.486)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Saldo Akhir	1.127.813	937.467	*Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD 4.262.360 dan USD 3.939.136 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.443.817 dan USD 2.475.071. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES (Continued)

As of Desember 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 4,262,360 and USD 3,939,136 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,443,817 and USD 2,475,071, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories used as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Uang Muka			***Advances***
Proyek	1.813.994	1.676.941	*Projects*
Pembelian	38.198	40.796	*Purchases*
Lain-lain	221.459	298.010	*Others*
Jumlah	2.073.651	2.015.747	*Total*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:			*Portion to Be Amortized within One Year:*
Asuransi	102.571	114.187	*Insurance*
Sewa	20.908	22.723	*Rentals*
Lain-lain	-	110.170	*Others*
Jumlah	123.479	247.080	*Total*
JUMLAH	2.197.130	2.262.827	*TOTAL*

9. UANG MUKA INVESTASI

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.369.722	1.314.861	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Chaido Mega Mineral	575.498	552.448	*PT Chaido Mega Mineral*
PT Borneo Indo Mineral	191.881	184.196	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	191.809	184.126	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Tambang Mulia	162.434	155.928	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	162.434	155.928	*PT Jaya Mineral*
PT Bumi Muller Kalteng	-	184.126	*PT Bumi Muller Kalteng*
Jumlah	2.653.778	2.731.613	*Total*

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498 dan USD 552.448).

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.369.722 dan USD 1.314.861).

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881 dan USD 184.196).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498 and USD 552,448), respectively.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,369,722 and USD 1,314,861), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881 and USD 184,196), respectively.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809 dan USD 184.126).

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris,S.H.,S.E.,M.H.,tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126) sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809 and USD 184,126), respectively.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advance for investment amounting to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126) so the balance as of December 31, 2019 became nil.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868 dan USD 311.856).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868 and USD 311,856), respectively.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	9.088.680	66.316	-	(7.066.971)	(483)	340.532	2.428.074	*Land*
Bangunan dan Prasarana	3.347.759	16.390	-	12.787.693	-	28.990	16.180.832	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.833.961	146.284	46.221	4.157.704	-	154.182	10.245.910	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.875.436	22.928	323.923	-	-	20.192	10.594.633	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	892.546	128.423	-	-	(666)	4.413	1.024.716	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Asset Under Finance Lease***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	-	-	-	-	-	1.496.640	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	13.660.691	3.790.775	-	(16.945.397)	-	569.973	1.076.042	***Assets in Progress***
Jumlah	45.195.713	4.171.116	370.144	(7.066.971)	(1.149)	1.118.282	43.046.847	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	2.309.670	441.231	-	-	-	29.847	2.780.748	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	4.779.992	301.667	28.888	-	-	142.374	5.195.145	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.666.352	807.021	323.923	-	-	15.868	9.165.318	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	762.282	52.588	-	-	-	3.587	818.457	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan							-	***Asset Under Finance Lease***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	168.918	187.078	-	-	-	-	355.996	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	16.687.214	1.789.585	352.811	-	-	191.676	18.315.664	*Total*
Bersih	28.508.499						24.731.183	***Net***

	2018						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	9.967.840	7.968	327.103	-	(560.025)	9.088.680	*Land*
Bangunan dan Prasarana	3.152.263	86.326	-	152.010	(42.840)	3.347.759	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	6.348.957	124.774	586.191	188.306	(241.885)	5.833.961	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.689.004	337.694	117.755	-	(33.507)	10.875.436	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	811.039	88.184	-		(6.677)	892.546	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan							***Asset Under Finance Lease***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	1.361.462	-	135.178	-	1.496.640	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	7.289.780	7.100.385	-	(259.800)	(469.674)	13.660.691	***Assets in Progress***
Jumlah	38.258.883	9.106.793	1.031.049	215.694	(1.354.608)	45.195.713	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	2.103.490	248.745	-	-	(42.565)	2.309.670	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.210.304	246.552	441.396	-	(235.468)	4.779.992	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	7.796.890	998.984	111.799	-	(17.723)	8.666.352	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	723.979	49.067	-	-	(10.764)	762.282	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan	-					-	***Asset Under Finance Lease***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	168.918	-	-	-	168.918	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	15.834.663	1.712.266	553.195	-	(306.520)	16.687.214	*Total*
Bersih	22.424.220					28.508.499	***Net***

Pada tahun 2018, terdapat penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka sebesar USD 215.694.

In 2018, increase in property, plant and equipment through a reclassification from advances amounting to USD 215,694.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	1.339.282	1.300.701	*Cost of Goods Sold (Note 30)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	413.053	379.766	*General and Administative Expenses (Note 32)*
Aset dalam Pengerjaan	37.250	31.799	*Construction in Progress*
Jumlah	1.789.585	1.712.266	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya Perolehan	323.923	1.000.438	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(323.923)	(522.584)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	-	477.854	*Net Book Value*
Hasil Penjualan	61.523	849.523	*Proceeds*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	61.523	371.669	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)*

Rincian penghapusan aset tetap per 31 Desember sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya Perolehan	46.221	30.611	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(28.888)	(30.611)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku (Catatan 33)	17.333	-	*Net Book Value (Note 33)*

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 73.648,62 M^2 dan 67.459,87 M^2 (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi per 31 Desember 2019 dan 2018.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation was allocated as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

The details of write-off property, plant and equipment as of December 31, are as follows:

The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 73,648.62 M^2 and 67,459.87 M^2 land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi as of December 31, 2019 and 2018, respectively..

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m2 (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.795.000 dan Rp 151.400.831.816 (setara dengan USD 10.891.363 per 31 Desember 2019 and USD 6.451.645 dan Rp 104.332.252.100 (setara dengan USD 7.204.768) per 31 Desember 2018.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Until December 31, 2019, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Right Title (HGB) for 20,517.50 m2 land (unaudited). The Building Right Title (HGB) 5,277 m2 of land (unaudited) will expire until September 7, 2047, 6,713 m2 of land (unaudited) will expire until January 12, 2048, 1,875 m2 of land (unaudited) will expire until January 3, 2048, 750 m2 of land (unaudited) will expire until January 11, 2048, 1,717.5 m2 of land (unaudited) will expire February 21, 2049 and 4,185 m2 of land (unaudited) will expire until October 16, 2044. Management believes that the Building Right Title (HGB) can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 3,795,000 and Rp 151,400,831,816 (equivalent to USD 10,891,363) as of December 31, 2019 and USD 6,451,645 and Rp 104,332,252,100 (equivalent to USD 7,204,768) as of December 31, 2018.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam Pengerjaan

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerjaan LH sebesar USD 36.472 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek terminal khusus.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerjaan BHE sebesar USD 934.311 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 12.689.908.

Pada tahun 2019, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak – KHE) telah direklasikasi ke aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in Progress

As of December 31, 2018, LH's construction in progress amounting to USD 36,472 represents costs related to the project development of a special purpose terminal.

As of December 31, 2018, BHE's construction in progress amounting USD 934,311 represents costs related to the project development of Minihydro Power Plant (MHP) in Pamona Timur Subdistrict, Poso District and Mori Atas Subdistrict, Monowal Utara District.

As of December 31, 2018, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represents costs related to the project development of Minihydro Power Plant (MHP) in Citatih, Sukabumi amounting to USD 12,689,908.

In 2019, BPP's construction in progress was reclassified to property, plant and equipment.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.757.731 dan USD 1.734.207.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 2,757,731 and USD 1,734,207, respectively.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	3.522.908	83.428	-	92.982	3.699.318	*Muara Wahau*
RAE						***RAE***
GMB Kutai II	392.470	-	-	16.375	408.845	*GMB Kutai II*
Jumlah	4.133.584	83.428	-	109.357	4.326.369	*Total*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	3.648.772	25.827	-	(151.691)	3.522.908	*Muara Wahau*
RAE						***RAE***
GMB Kutai II	419.498	-	-	(27.028)	392.470	*GMB Kutai II*
Jumlah	4.286.476	25.827	-	(178.719)	4.133.584	*Total*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi penurunan nilai aset di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the impairment of the above assets as of December 31, 2019 and 2018.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2019*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	3.699.318
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ *July 31, 2017*	14 Februari 2024/ *February 14, 2024*	408.845
			Jumlah/*Total*	4.326.369

13. PROPERTI TAMBANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

13. MINE PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Manunggal Jaya	22,434	-	(22,434)	-	-	*Manunggal Jaya*
Garuda	4,919,096	80,488	-	140,499	5,140,083	*Garuda*
Jumlah	4,941,530	80,488	(22,434)	140,499	5,140,083	*Total*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991,869	-	-	-	991,869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2,818,784	-	-	-	2,818,784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527,222	-	-	-	527,222	*Bayur*
Simpang Pasir	320,090	-	-	-	320,090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198,985	-	-	-	198,985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163,013	-	-	-	163,013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146,772	-	-	-	146,772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98,696	-	-	-	98,696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39,585	-	-	-	39,585	*Tani Aman*
Separi	2,771,723	-	-	-	2,771,723	*Separi*
Perangat	662,848	-	-	-	662,848	*Perangat*
Manunggal Jaya	-	22,434	-	-	22,434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8,739,587	22,434	-	-	8,762,021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2,309,495)	(174,213)	-	-	(2,483,708)	*Total Accumulated Amortization*
Bersih	6,430,092	(151,779)	-	-	6,278,313	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11,371,622	(71,291)	(22,434)	140,499	11,418,396	*Mine Properties - Net*

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan) / *13. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Manunggal Jaya	22,434	-	-	-	22,434	*Manunggal Jaya*
Garuda	5,061,263	83,950	-	(226,117)	4,919,096	*Garuda*
Jumlah	5,083,697	83,950	-	(226,117)	4,941,530	*Total*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991,869	-	-	-	991,869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	3,551,164	-	(732,380)	-	2,818,784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527,222	-	-	-	527,222	*Bayur*
Simpang Pasir	320,090	-	-	-	320,090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198,985	-	-	-	198,985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163,013	-	-	-	163,013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146,772	-	-	-	146,772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98,696	-	-	-	98,696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39,585	-	-	-	39,585	*Tani Aman*
Separi	2,771,723	-	-	-	2,771,723	*Separi*
Perangat	662,848	-	-	-	662,848	*Perangat*
Jumlah Biaya Perolehan	9,471,967	-	(732,380)	-	8,739,587	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2,214,799)	(94,696)	-	-	(2,309,495)	*Total Accumulated Amortization*
Bersih	7,257,168	(94,696)	(732,380)	-	6,430,092	*Net*
Properti Tambang - Bersih	12,340,865	(10,746)	(732,380)	(226,117)	11,371,622	*Mine Properties - Net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 174.213 dan USD 94.696 (Catatan 30).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 174,213 and USD 94,696, respectively (Note 30).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED STRIPPING COSTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Block Purwajaya - Utara	2.954.791	2.954.791	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	8.440.117	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	11.394.908	11.394.908	*Total*
Akumulasi Amortisasi:			*Accumulated Amortization:*
Block Purwajaya - Utara	(2.954.790)	(125.719)	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	(4.679.608)	(260.680)	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	(7.634.398)	(386.399)	*Total*
Jumlah - Bersih	3.760.510	11.008.509	*Net*

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	21.385.606	1.009.837	7.066.971	910.228	30.372.642	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	57.654	118.385	-	4.509	180.548	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	21.327.952	891.452	7.066.971	905.719	30.192.094	*Total*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	19.513.264	2.475.082	696.190	(1.298.930)	21.385.606	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	-	58.642	-	(988)	57.654	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	19.513.264	2.416.440	696.190	(1.297.942)	21.327.952	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 118.385 dan USD 58.642 (Catatan 32).

Depreciation was allocated to general and adminisrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 118,385 and USD 58,642, respectively (Note 32).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

16. GOODWILL / *16. GOODWILL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	1.336.871	1.428.937	*Beginning Balance*
Penurunan	-	-	*Impairment*
Selisih Kurs Penjabaran	55.779	(92.066)	*Difference in Currency Translation*
Saldo Akhir	1.392.650	1.336.871	*Ending Balance*

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptona & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptona & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.

16. GOODWILL (Lanjutan)

Pada 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kajian secara internal untuk penilaian saham per 31 Desember 2018.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018.

16. GOODWILL (Continued)

In 2019 and 2018, the Company conducted an internal review for assessing its shares as of December 31, 2018.

The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5.640.352	4.049.013	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	2.234.522	2.876.627	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Wiratama Niaga	254.942	386.637	*PT Wiratama Niaga*
CV Bintang Alam Rezeki	241.690	-	*CV Bintang Alam Rezeki*
Sumber Urip Sejati	158.301	-	*Sumber Urip Sejati*
PT Ansaf Inti Resources	142.565	2.935.469	*PT Ansaf Inti Resources*
Teman Sejati (Teman Setia)	125.718	172.560	*Teman Sejati (Teman Setia)*
CV Fattiyah MZ	117.046	-	*CV Fattiyah MZ*
PT Kideco Jaya Agung	-	1.108.506	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Jambi Prima Coal	-	716.663	*PT Jambi Prima Coal*
PT Kalimantan Prima Persada	-	321.526	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Pilanunggul Indonesia	-	156.441	*PT Pilanunggul Indonesia*
PT Pro Energi	-	120.351	*PT Pro Energi*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	502.769	657.667	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	9.417.905	13.501.460	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	2.234.522	2.716.814	*United States Dollar*
Rupiah	7.183.383	10.784.646	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	9.417.905	13.501.460	*Total*

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

The details of the aging of the above payables are as follows:

	2019	2018	
Belum Jatuh Tempo	40	-	*Current*
Jatuh Tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	4.267.763	8.181.496	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.107.360	2.717.468	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.975.056	2.123.288	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	67.686	479.208	*More than 90 days*
Jumlah	9.417.905	13.501.460	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	6.749.154	4.946.779	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	31.324	*Income Tax Article 4 (2)*
Jumlah	6.749.154	4.978.103	*Total*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2019	2018	
Pajak Penghasilan Pasal 21	143.413	119.910	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	148.793	67.452	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	74.766	2.082.194	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	2.134	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	813.949	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.911	12.138	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	2	-	*Income Tax Article 15*
Denda Pajak	-	31.585	*Tax Penalties*
Pajak Bumi dan Bangunan	32.803	-	*Land and Building Taxes*
Jumlah	1.215.637	2.315.413	*Total*

Taksiran tagihan pajak terdiri dari: / *Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2019	2018	
Surat Tagihan Pajak	62.115	62.115	*Tax Collection Letter*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2018	4.794.954	4.793.563	*2018*
2017	-	22.396	*2017*
2016	-	-	*2016*
2015	24.311	23.337	*2015*
2014	21.691	20.822	*2014*
Jumlah	4.903.071	4.922.233	*Total*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	9.015.529.491	33.265.225.926	*Income before Provision for Income Tax of the Company*
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Estimasi Imbalan Kerja	1.475.863.275	1.371.589.690	*Estimated Employee Benefits*
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	-	(626.568.410)	*Payment of Employee Benefits Contribution*
Penyusutan Aset Tetap	(171.073.079)	15.139.473	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Laba Penjualan Aset Tetap	(11.586.648)	-	*Gain Sale of Property, Plant and Equipment*
Pembayaran Pesangon	(23.400.000)	-	*Severance Payment*
Jumlah Beda Waktu	1.269.803.548	760.160.753	*Total Timing Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	2.666.330.000	-	*Impairment of Advance for Investment*
Penurunan Nilai Persediaan	2.102.278.580	5.059.823.895	*Impairment of Inventories*
Penurunan Nilai Piutang	1.616.568.493	-	*Impairment of Trade Receivables*
Biaya atas Penghasilan Final	1.428.077.059	10.811.930.426	*Expense on Final Income*
Pajak dan Denda Pajak	780.927.925	569.220.908	*Taxes and Tax Penalties*
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	556.999.652	-	*Impairment of Advances Project*
Gaji, Upah dan Tunjangan	547.471.000	1.015.629.104	*Salaries, Wages and Allowances*
Jamuan dan Sumbangan	341.873.860	478.787.148	*Entertainment and Donations*
Listrik, Air dan Telpon	36.379.422	25.550.660	*Electricity, Water and Telephone*
Transportasi dan Bahan Bakar	32.400.989	-	*Transportation and Fuel*
Pelengkapan Kantor	20.909.400	42.275.473	*Office Supplies*
Suku Cadang	9.469.750	-	*Spare Parts*
Pendapatan Sewa	(6.598.500.000)	(945.000.000)	*Rental Income*
Penyusutan Aset Tetap	(30.284.091)	-	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(14.193.543)	(38.083.847)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Pendapatan Dividen	-	(49.999.996.000)	*Divided Income*
Lain-lain	1.465.187.940	106.087.700	*Others*
Jumlah Beda Tetap	4.961.896.436	(32.873.774.533)	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	15.247.229.475	1.151.612.146	*Taxable Income*
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:			*Compensation of Fiscal Losses:*
2014	(4.333.545.841) *	(18.769.505.630)	*2014*
2015	- **	(12.164.751.833)	*2015*
2017	(203.666.645) ***	(14.453.883.165)	*2017*
Akumulasi Rugi Fiskal	10.710.016.989	(44.236.528.482)	*Accumulated Fiscal Losses*
Dibulatkan	10.710.016.000	-	*Rounded off*
Perhitungan Pajak Penghasilan:			*Income Tax Calculation:*
25% x Rp 10.710.016.000	2.677.504.000	-	*25% x Rp 10,710,016,000*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	60.998.000	-	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	876.180.579	-	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	572.499.552	-	*Income Tax Article 25*
Jumlah	1.509.678.131	-	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.167.825.869	-	*Income Tax Article 29*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

* Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp 5.485.157.987.

** Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan laba fiskal tahun 2015 sebesar Rp 1.351.750.872.

*** Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 tanggal 25 April 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 203.666.645.

Perhitungan estimasi klaim untuk pengembalian pajak sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

* *Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2014 fiscal loss amounted to Rp 5,485,157,987.*

** *Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2015 fiscal profit amounted to Rp 1,351,750,872.*

*** *Based on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 dated April 25, 2019, it was decided that the 2017 fiscal loss amounted to Rp 203,666,645.*

The computation of estimated claims for tax refunds is as follows:

	2019	2018	
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	-	482.672.016	*Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (in Indonesian Rupiah)*
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	-	33.331	*Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (US Dollar Equivalent)*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perusahaan											***The Company***
Liabilitas Imbalan Kerja	102.146	13.082	(17.123)	(6.513)	91.592	25.666	(13.729)	-	4.034	107.563	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	(3.632)	266	-	229	(3.137)	(3.228)	-	-	(188)	(6.553)	*Depreciation*
Jumlah	98.514	13.348	(17.123)	(6.284)	88.455	22.438	(13.729)	-	3.846	101.010	
Entitas Anak											***Subsidiaries***
IBP											***IBP***
Penyusutan	232.136	48.400	-	-	280.536	47.568	-	-	-	328.104	*Depreciation*
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(201.892)	4.207	-	-	(197.685)	108.002	-	-	-	(89.683)	*Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments*
Liabilitas Imbalan Kerja	204.038	44.882	(53.995)	-	194.925	90.316	(6.762)	-	-	278.479	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah	234.282	97.489	(53.995)	-	277.776	245.886	(6.762)	-	-	516.900	
KM											***KM***
Penyusutan	(228)	139	-	12	(77)	78	-	-	(2)	(1)	*Depreciation*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LH											***LH***
Liabilitas Imbalan Kerja	2.763	688	(379)	(183)	2.889	795	(39)	-	134	3.779	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	20	8	-	(1)	27	8	-	-	1	36	*Depreciation*
Jumlah	2.783	696	(379)	(184)	2.916	803	(39)	-	135	3.815	
KHE											***KHE***
Penyusutan	5.792	3.818	-	(438)	9.172	7.316	-	(9.345)	347	7.490	*Depreciation*
Rugi Fiskal	152.176	92.808	-	(11.368)	233.616	48.078	-	-	10.601	292.295	*Fiscal Loss*
Liabilitas Imbalan Kerja	21.760	(3.223)	(2.555)	(1.304)	14.678	3.301	(5.072)	-	581	13.488	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah	179.728	93.403 *	(2.555)	(13.110)	257.466	58.695 *	(5.072)	(9.345)	11.529	313.273	Total
Jumlah Entitas Anak	416.565	191.727	(56.929)	(13.282)	538.081	305.462	(11.873)	(9.345)	11.662	833.987	Total Subsidiaries
JUMLAH	515.079	205.075	(74.052)	(19.566)	626.536	327.900	(25.602)	(9.345)	15.508	934.997	TOTAL

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Year 2019

In 2019, the Company received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	SKPLB No. 00014/406/17/091/19	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2017	Rp	(350.016.137)
2.	SKPKB No. 00036/203/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	19.438.551
3.	SKPKB No. 00017/201/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2017/ *January - December 2017*	Rp	78.967.504
4.	SKPKB No. 00052/240/17/091/19	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ *Income Tax Article 4 (2)*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	844.800
5.	SKPKB No. 00060/207/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	196.350.478
6.	STP No. 00030/107/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2017/ *January - December 2017*	Rp	21.544.139
7.	STP No. 00032/101/18/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21 *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	10.182.453

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 13 September 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/206/14/091/16 tanggal 23 Juni 2016 untuk masa pajak 2014 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp 218.405.265.

Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/ 2014/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 dated September 13, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00006/206/14/091/16 dated June 23, 2016 for the 2014 tax period so the income tax overpayment amounted to IDR 218,405,265.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 17 Juli 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/206/15/091/17 tanggal 10 Mei 2017 untuk masa pajak 2015 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 143.487.047.

Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 dated July 17, 2018 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00008/206/15/091/17 dated May 10, 2017 for the 2015 tax period so the accrued Income Tax amounted to Rp 143,487,047

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

In 2019, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Surat Pajak/*Tax Letter* Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00031/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2017/ *October 2017*	Rp	4.322.776.346
2	SKPLB No. 00114/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2017/ *November 2017*	Rp	8.112.692.335
3	SKPLB No. 00012/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	7.617.805.185
4	SKPLB No. 00004/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	5.924.475.004
5	SKPLB No. 00005/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2018/ *February 2018*	Rp	3.594.233.121
6	SKPLB No. 00012/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp	1.541.006.482
7	SKPLB No. 00013/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2018/ *April 2018*	Rp	1.043.418.958
8	SKPLB No. 00044/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	3.411.501.568
9	SKPLB No. 00045/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	3.612.422.664
10	SKPLB No. 00046/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	4.785.428.157
11	SKPLB No. 00103/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	4.501.238.930
12	SKPLB No. 00100/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	10.946.473.473
13	SKPLB No. 00114/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	9.676.086.244
14	SKPKB No. 00003/277/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai atas Penggunaan Jasa diluar Daerah Pabean/ *Value Added Tax on Utilization of Taxable Services from Outside of Customs Area*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	186.142.445
15	STP No. 00090/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	100.000
16	STP No. 00091/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	100.000
17	STP No. 00092/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	100.000
18	STP No. 00093/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	100.000
19	STP No. 00094/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	100.000
20	STP No. 00052/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	USD	520.899
21	STP No. 00083/103/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2018/ *November 2018*	Rp	9.963.304

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Tahun 2019 (Lanjutan) / *Year 2019 (Continued)*

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
22	STP No. 00051/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	November 2018/ *November 2018*	USD	510.882
23	STP No. 00095/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	100.000
24	STP No. 00096/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	100.000
25	STP No. 00078/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	3.437.002
26	STP No. 00089/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	USD	520.900
27	STP No. 00002/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	USD	510.883
28	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	100.000
29	STP No. 00002/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	80.448
30	STP No. 00025/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	USD	510.883
31	STP No. 00003/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	58.021.890
32	STP No. 00004/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	70.151.827
33	STP No. 00260/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	130.859.278
34	STP No. 00379/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	4.778.674
35	STP No. 00374/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	138.775.103
36	STP No. 00001/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	185.086.737
37	STP No. 00005/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	613.313.390
38	STP No. 00284/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	31.668
39	STP No. 00439/101/18/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	4.084.608
40	STP No. 00147/101/18/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	4.737.816
41	STP No. 00001/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	231.307.639
42	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	100.000
43	STP No. 00002/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	272.435.819
44	STP No. 00024/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	USD	520.900
45	STP No. 00022/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	100.000
46	STP No. 00023/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	100.000
47	STP No. 00003/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	138.650.284
48	STP No. 00004/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	152.989.455

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
49	STP No. 00074/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	16.307.123
50	STP No. 00109/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	16.093.188
51	STP No. 00137/107/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	274.146.129
52	STP No. 00102/101/19/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	932.630
53	STP No. 00011/103/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	5.595.775
54	STP No. 00386/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	71.165.805
55	STP No. 00141/101/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	1.085.466
56	STP No. 00005/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	100.560.971

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas Anak. IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/17/073/18 untuk periode Nopember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Agustus 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode September 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated January 15, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/17/073/18 for the period November 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018 and Corporate Income Tax for the period September 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/17/073/19 untuk periode Desember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode September 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated February 14, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/17/073/19 for the period December 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period September 2018 and Corporate Income Tax for the period October 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00031/407/17/073/19 untuk periode Oktober 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Desember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 4 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/073/19 untuk periode Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/18/073/19 untuk periode Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Oktober 2018, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 23 untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 21 untuk periode Desember 2018 dan Pajak Penghasilan untuk periode Juni - Desember 2018 dan Januari 2019. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00031/407/17/ 073/19 for the period October 2017 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 25 for the period December 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated March 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/18/073/19 for the period January 2018 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated March 6, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/18/073/19 for the period February 2018 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018, Corporate Income Tax for the period December 2018, Income Tax Article 23 for the period November 2018, Income Tax Article 21 for the period December 2018 and Corporate Income Tax for the period June - December 2018 and January 2019. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 4 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/18/073/19 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 9 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/19 untuk periode April 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 23 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00044/407/18/073/19 untuk periode Mei 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/18/073/19 untuk periode Juni 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018 dan Januari sampai Februari 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated April 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/18/073/19 for the period March 2019 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated April 9, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/19 for the period April 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 23, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00044/407/18/073/19 for the period May 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the Period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/18/073/19 for the period June 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018 and January to February 2019.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Badan periode Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 25 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018 sebesar Rp 3.118.757.823 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 13 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode periode Februari dan Maret 2019, Pajak Pertambahan Nilai periode Nopember 2018, Pajak Pertambahan NIlai periode Agustus sampai September 2018 dan Nopember 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 tanggal 12 Desember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp 9.676.086.244 tanggal 19 Desember 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/18/073/19 for the period July 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period February 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated November 25, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00103/407/18/073/19 for the period August 2018 amounting to Rp 3,118,757,823 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period October 2018 and Building and Land Tax year 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated November 13, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/18/073/19 for the period September 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period February and March 2019, Value Added Tax for the period November 2018, Value Added Tax for the period August to September 2018 and November 2018 and Building and Land Tax year 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 dated December 12, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/18/073/19 for the period October 2018 amounting to Rp 9,676,086,244 dated December 19, 2019.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2018

Year 2018

Pada Tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2018, the Company received Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and a Tax Collection Letter (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPKB 00006/206/16/091/18	Pajak Penghasilan/ *Income Tax*	2016	Rp	180.699.080
2	SKPKB 00015/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2016/*April 2016*	Rp	48.686.400
3	SKPKB 00016/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2016/*June 2016*	Rp	3.363.696
4	SKPKB 00049/203/16/091/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2016/*December 2016*	Rp	4.660.254
5	STP 00016/177/17/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2017/*December 2017*	Rp	486.648

Pada Tahun 2018, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2018, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00002/407/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2016/*December 2016*	Rp	3.826.757.837
2	SKPKB No. 00001/287/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2016/*December 2016*	Rp	7.087.751
3	STP No. 00001/187/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2016/*December 2016*	Rp	64.963
4	STP No. 00087/101/16/728/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2016/*December 2016*	Rp	2.967.629
5	SKPLB No. 00001/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2017/*January 2017*	Rp	4.211.604.840
6	SKPKB No. 00001/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2017/*January 2017*	Rp	20.261.947
7	STP No. 00001/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2017/*January 2017*	Rp	696.912
8	SKPLB No. 00005/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2017/*February 2017*	Rp	2.177.472.955
9	SKPKB No. 00002/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2017/*February 2017*	Rp	797.732
10	STP No. 00002/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2017/*February 2017*	Rp	123.528
11	SKPLB No. 00006/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2017/*March 2017*	Rp	2.529.490.218
12	SKPKB No. 00003/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2017/*March 2017*	Rp	21.954.265
13	STP No. 00003/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2017/*March 2017*	Rp	7.261.694
14	SKPLB No. 00085/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2017/*April 2017*	Rp	5.820.022.636

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Year 2018 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
15	SKPLB No. 00023/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2017/*May 2017*	Rp	1.402.433.838
16	SKPLB No. 00046/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2017/*June 2017*	Rp	347.363.078
17	SKPLB No. 00058/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2017/*July 2017*	Rp	5.619.954.616
18	SKPLB No. 00076/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2017/*August 2017*	Rp	5.276.342.718
19	SKPLB No. 00086/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2017/*September 2017*	Rp	4.663.595.876
20	STP No. 00543/101/17/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2017/*December 2017*	Rp	10.059.831
21	STP No. 01317/101/17/722/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2017/*December 2017*	Rp	2.503.253
22	STP No. 00280/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2018/*January 2018*	Rp	500.000
23	STP No. 00281/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2018*February 2018*	Rp	500.000
24	STP No. 00029/140/18/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ *Final Income Tax Article 4(2)*	Mei 2018/*May 2018*	Rp	2.600.000
25	STP No. 00076/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juni 2018/*June 2018*	USD	520.899
26	STP No. 00075/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2018/*July 2018*	USD	510.882
27	STP No. 00114/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Agustus 2018/*August 2018*	USD	520.900
28	STP No. 00115/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	September 2018/*September 2018*	USD	510.882

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00057.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/17/073/18 untuk periode Januari 2017 secara tunai sebesar Rp 4.211.604.840 tanggal 15 Februari 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00057.PPN/ WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/17/073/18 for the period January 2017 in cash amounting to Rp 4,211,604,840 dated February 15, 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00062.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/17/073/18 untuk periode Februari 2017 secara tunai sebesar Rp 2.177.472.955 tanggal 22 Februari 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00062.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/17/073/18 for the period February 2017 in cash amounting to Rp 2,177,472,955 dated February 22, 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00063.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 21 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/17/073/18 untuk periode Maret 2017 secara tunai sebesar Rp 2.529.490.218 tanggal 22 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00491.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00085/407/17/073/18 untuk periode April 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni – Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00233.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 3 Juli 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/17/073/18 untuk periode Mei 2017 secara tunai sebesar Rp. 1.402.433.838 tanggal 6 Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00320.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/18 untuk periode Juni 2017 secara tunai sebesar Rp.347.363.078 tanggal 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00352.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 10 September 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/073/18 untuk periode Juli 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2018.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00063.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No.00006/407/17/073/18 for the period March 2017 in cash amounting to Rp 2,529,490,218 dated February 22, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00491.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00085/407/17/073/18 for the period April 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June to August 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00233.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated July 3, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/17/073/18 for the period May 2017 in cash amounting to Rp 1,402,433,838 dated July 6, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00320.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated August 14, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No 00046/407/17/073/18 for the period June 2017 in cash amounting to Rp 347,363,078 dated August 15, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00352.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated September 10, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00058/407/17/073/18 for the period July 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00451.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 15 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/17/073/18 untuk periode Agustus 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00492.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00086/407/17/073/18 untuk periode September 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00027.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00048/407/16/073/17 untuk periode Novpember 2016 secara tunai sebesar Rp 5.828.911.001 tanggal 16 Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober - Desember 2012, Januari - Desember 2013, Januari - Desember 2014, Januari - Desember 2015, Januari - Agustus 2016, November - Desember 2016, Januari - Desember 2016, September 2016, Oktober 2016, November 2016, dan Januari - Oktober 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00056.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/16/073/18 untuk periode Desember 2016 secara tunai sebesar Rp 3.815.643.111 tanggal 15 Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 21 untuk periode Desember 2016, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2016 dan Januari - Maret 2017.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00451.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 15, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/17/073/18 for the period August 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00492.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00086/407/17/073/18 for the period September 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00027.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00048/407/16/073/17 for the period November 2016 in cash amounting to Rp 5,828,911,001 dated January 16, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the periods of October to December 2012, January to December 2013, January to December 2014, January to December 2015, January to November 2016, November to December 2016, January to December 2016, September 2016, October 2016, November 2016 and January to October 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00056.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/16/073/18 for the period December 2016 in cash amounting to Rp 3,815,643,111 dated February 15, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 21 for the period of December 2016, Value Added Tax for the period of December 2016 and January to March 2017.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/17 untuk periode September 2016 secara tunai sebesar Rp 5.443.383.822 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Lebih Bayar atas Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) No. 00029/140/18/073/18 tanggal 3 September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) untuk periode Mei 2018, dan Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober, 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of the Taxes No. KEP00033.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/16/073/17 for the period September 2016 in cash amounting to Rp 5,443,383,822 dated January 18, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated December 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution an Overpayment of Tax Collection Letter (STP) of Final Income Tax Article 4 (2) No. 00029/140/18/ 073/18 dated September 3, 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of overpayment a Value Added Tax for period September 2015 in zero (0) amount after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21, Final Income Tax Article 4 (2) for the period May 2018 and Corporate Income Tax for period July 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Value Added Tax for the period October 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 23 for the period December 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00034.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00047/407/16/073/17 untuk periode Oktober 2016 secara tunai sebesar Rp 4.165.392.237 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/KP.1207/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Pada tahun 2018, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diajukan oleh Entitas Anak pada tahun 2017 and 2016 dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-0034.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00047/407/16/073/17 for the period October 2016 in cash amounting to Rp 4,165,392,237 dated January 18, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 21 for the year 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for period August 2018.

In 2018, a Subsidiary, IBP, received Appeal Decision Execution Letters (SP2B) from the Tax Court on Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax filed by the Subsidiary in 2017 and 2016 with details as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
1	SKPKB No. 000011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Nopember 2014/*November 2014*	Rp	13.117.670.287
2	SKPKB No. 000008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2014/*August 2014*	Rp	7.583.674.317
3	SKPKB No. 000007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2014/*July 2014*	Rp	8.005.433.119
4	SKPKB No. 000006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2014/*June 2014*	Rp	10.186.262.515
5	SKPKB No. 000001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2014/*May 2014*	Rp	11.672.200.766
6	SKPKB No. 000002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2014/*April 2014*	Rp	13.765.968.583
7	SKPKB No. 000005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2014/*March 2014*	Rp	12.104.183.282
8	SKPKB No. 000004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2014/*February 2014*	Rp	6.944.875.487
9	SKPKB No. 000003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2014/*January 2014*	Rp	4.415.507.309
10	SKPKB No. 000009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2014/*September 2014*	Rp	10.295.371.229
11	SKPKB No. 000010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2014/*October 2014*	Rp	12.949.258.592
12	SKPKB No. 000002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2014/*December 2014*	Rp	16.043.525.360

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Year 2018 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
13	SKPKB No. 000002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2015/*January 2015*	Rp	7.332.529.216
14	SKPKB No. 000001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2015/*February 2015*	Rp	9.836.891.630
15	SKPKB No. 000003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2015/*March 2015*	Rp	8.606.194.080

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108119.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00011/287/14/073/15 tanggal 25 Nopember 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108119.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 dated November 25, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108118.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/287/14/073/15 tanggal 4 September 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108118.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/073/15 dated September 4, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108117.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00007/287/14/073/15 tanggal 20 Agustuts 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108117.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/073/15 dated August 20, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108116.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108115.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/14/ 073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108114.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108113.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108116.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108115.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108114.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108113.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108112.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00004/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108111.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111142.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00009/287/14/073/15 tanggal 9 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111143.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/287/14/073/15 tanggal 22 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108112.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108111.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111142.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 dated October 9, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111143.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 dated October 22, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 (Lanjutan)

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114419.16/ 2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/16 tanggal 21 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114420.16/ 2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/15/073/16 tanggal 5 April 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114421.16/ 2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/15/073/16 tanggal 17 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-116148.16/ 2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/15/073/16 tanggal 23 Mei 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

18. TAXATION (Continued)

Year 2018 (Continued)

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114419.16/2014/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/16 dated March 21, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114420.16/2015/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/15/073/16 dated April 5, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114421.16/2015/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/15/073/16 dated March 17, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-116148.16/2015/ PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 dated August 09, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/15/073/16 dated May 23, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2019	2018	
Perusahaan	189.250	-	*Company*
Entitas Anak - IBP	2.753.808	849.318	*Subsidiary - IBP*
Jumlah	2.943.058	849.318	*Total*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Jika perubahan tarif pajak tersebut telah diterapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 maka aset pajak tangguhan akan menurun sebesar USD 50.172.

18. TAXATION (Continued)

Current Tax

The detail are as follows:

Based on Government Regulation No. 1 of 2020 dated March 31, 2020. Article 5, the corporate income tax was adjusted from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal years 2022 and onwards. If the tax rate changes have been applied in the Company and Subsidiaries Statement of Financial Position as of December 31, 2019, the deferred tax assets will decrease amounting to USD 50,172.

19. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Bank UOB Indonesia	4.990.932	4.962.718	*PT Bank UOB Indonesia*
Landesbank Baden - Wurttemberg	2.192.536	1.791.399	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
Jumlah	7.183.468	6.754.117	*Total*
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.794.228)	(520.059)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	5.389.240	6.234.058	*Long-term Portion*

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

19. BANK LOANS

The detail are as follows:

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk availability period dan grace periode). Pinjaman ini dikenakan bunga 6 % per tahun.

   Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 4.574.470 dan USD 4.722.542.

2. *Equipment Financing (EF)*

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace* period). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

   Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 416.462 dan USD 240.176.

   Fasilitas ini dijaminkan dengan:

   - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The credit facilities approved are as follows:

1. *Construction Investment Credit (KISI)*

   This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PTLMH) in Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.

   The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 4,574,470 and USD 4,722,542, respectively.

2. *Equipment Financing (EF)*

   This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 with for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.

   The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 416,462 and USD 240,176, respectively.

   This facility is secured with:

   - *520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.

- Pemberian jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.

- Pemberian jaminan kuasa untuk mencairkan dana *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.

- *Margin deposit/time deposit*/blokir rekening atas nama pemegang saham atau debitur untuk mencover *cash flow deficiency* sebesar Rp 10.000.000.000.

- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan.

- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

- *180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.*

- *2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.*

- *Provision of mortgage guarantee of all debtor's rights and interest over sinking fund in the Escrow Account.*

- *Provision of guarantee of authority to withdraw sinking fund in the Escrow Account.*

- *Margin deposit/time deposit/blocked account under the name of stockholders or debtor to cover cash flow deficiency amounting to Rp 10,000,000,000.*

- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.*

- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.*

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landeskbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (Lanjutan)

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.192.536 dan USD 1.791.399 (setara dengan Euro 1.955.125 dan Euro 1.566.500).

19. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (Continued)

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 2,192,536 and USD 1,791,399 (equivalent to Euro 1,955,125 and Euro 1,566,500), respectively.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Keterlambatan	1.001.313	-	*Demurage*
Royalti	581.232	1.173.787	*Royalties*
Jasa Profesional	275.666	-	*Professional Fee*
Retensi	238.347	194.338	*Retention*
Analisa dan Survey	132.581	-	*Draft Survey*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	317.622	760.396	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	2.546.761	2.128.521	*Total*

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
PT Orix Indonesia Finance	574.246	1.042.128	*PT Orix Indonesia Finance*
Dikurangi Beban Bunga	(41.398)	(131.272)	*Less amount Applicable to Interest*
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	532.848	910.856	*Present Value of Obligations under Finance Lease*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(468.014)	(396.713)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	64.834	514.143	*Long-term Portion*

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (Continued)

Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows:

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	*PT Orix Indonesia Finance*

22. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

22. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2019	2018	
Uang Jaminan Pelanggan			***Customers' Security Deposits***
Lain-lain	17.984	34.528	*Others*
Uang Jaminan Reklamasi			***Reclamation Security Deposits***
PT Ansaf Inti Resources	275.268	113.714	*PT Ansaf Inti Resources*
CV Fathiyah MZ	63.038	-	*CV Fathiyah MZ*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	37.592	-	*CV Sinar Mandiri Bersaudara*
Lain-lain	14.430	14.485	*Others*
Jumlah	390.328	128.199	*Total*
JUMLAH	408.312	162.727	*TOTAL*

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, 2019 are as follows:

LG International Singapore PTE LTD	7,256,471	*LG International Singapore PTE LTD*
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453,529	*Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	6,802,942	*Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities*

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT (Continued)

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2019 and 2018, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2019 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020 dan No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 tanggal 15 Januari 2020, dan untuk tanggal 31 Desember 2018 No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 11 Februari 2019 No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 10 Februari 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal	1.086.386	1.186.804	*Beginning Balance*
Provisi Tahun Berjalan	442.197	349.155	*Provision during the Year*
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(17.284)	(9.158)	*Payments during the Year*
Kontribusi Pemberi Kerja	(36.957)	(104.151)	*Employer's Contribution*
Selisih Kurs Penjabaran	51.139	(76.054)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(97.899)	(260.210)	*Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	1.427.582	1.086.386	*Ending Balance*

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya Jasa Kini	349.516	309.175	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	205.101	165.745	*Interest Expense*
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(112.420)	(88.437)	*Expected Return on Plan Assets*
Biaya Mutasi Liabilitas	-	(37.328)	*Liability Mutation Expense*
Bersih	442.197	349.155	*Net*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2019 and 2018 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2019 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020 and No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 dated January 15, 2020, No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 11, 2019 and as of December 31, 2018 No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 10, 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Asumsi-asumsi Utama/ *Key Assumptions*	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto Tahunan	5,61% - 7,30% pada tahun 2019 dan 8,1% - 8,6% pada tahun 2018/ *5.61% - 7.3% in 2019 and 8.1% - 8.6% in 2018*	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	*Annual Salary Increment Rate*
Table Mortalitas	TMI 2011	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/*1% of mortality table*	*Disability Rate*

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2019		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (5,61% - 7,30%)	2.811.374	349.516	*Discount Rate (5.61% - 7.30%)*
Kenaikan 1%	2.651.858	333.775	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.996.495	394.911	*Decrease 1%*

	2018		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (8,1% - 8,6%)	2.415.081	309.175	*Discount Rate (8.1% - 8.6%)*
Kenaikan 1%	2.284.921	288.296	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.564.761	333.296	*Decrease 1%*

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	672.830	705.393	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	302.309	27.442	*Provision Made during the Year*
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(192.024)	(21.022)	*Actual Expenditures during the Year*
Selisih Kurs Penjabaran	-	(38.983)	*Difference in Foreign Currency Translation*
Saldo Akhir (Catatan 38a)	783.115	672.830	*Ending Balance (Note 38a)*

26. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.860	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LG International (S'pore) Pte, Ltd*
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	*Swandono Adijanto (Komisaris)*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.148	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (Continued)

	2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.825	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	*Swandono Adijanto (Commissioner)*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (President Director)*
Hendro Mortowardjojo	1.301.200	0,03	6.256	*Hendro Mortowardjojo*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Director)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.183	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285		1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000		24.039.183	*Total*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Nilai/*Amount*	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	*Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares*
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	*Amount Recorded as Paid-in Capital*
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	*Amount Recorded as Additional Paid-in Capital*
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	*Distribution of Bonus Shares in 1994*
Bersih	588.536	*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014*
Bersih	794.524	*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015*
Bersih	578.353	*Net*

* Penyesuaian PSAK 38

** Adjustment SFAS 38*

28. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

28. TREASURY STOCKS

The details of treasury stocks are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan /*At Cost* IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*At Cost in 2015*
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	*At Cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31,2016*
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	*At Cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31,2017*
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	*At Cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2018*
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	*At Cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2019*

Lihat Catatan 26

See Note 26

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", *"Return on Asset"* dan *"Return on Equity".*

b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

29. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

29. NET SALES

The details are as follows:

	2019	2018	
Ekspor - Batubara	103.781.173	54.905.087	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	10.444.350	1.559.380	*Local - Coal*
Listrik	181.263	-	*Electricity*
Lokal - Lain-lain	444.951	478.043	*Local - Others*
Jumlah Penjualan Neto	114.851.737	56.942.510	*Total Net Sales*

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards.*

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2019	2018	
Nilai:			*Amount:*
Nature Ore Trading Ltd.	86.269.035	46.206.968	*Nature Ore Trading Ltd.*
LG International Pte. Ltd.	13.538.471	6.310.204	*LG International Pte. Ltd.*
Persentase:			*Percentage:*
Nature Ore Trading Ltd.	75,11%	81,15%	*Nature Ore Trading Ltd.*
LG International Pte. Ltd.	11,79%	11,08%	*LG International Pte. Ltd.*

29. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

29. NET SALES (Continued)

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	2019	2018	
India	53.214.234	19.439.885	*India*
Korea	19.055.540	28.914.650	*Korea*
Lokal	11.070.565	2.037.422	*Local*
China	10.265.568	4.827.030	*China*
Thailand	9.870.919	-	*Thailand*
Malaysia	4.001.149	-	*Malaysia*
Pakistan	3.986.014		*Pakistan*
Vietnam	3.387.748	-	*Vietnam*
Bangladesh	-	1.723.523	*Bangladesh*
Filipina	-	-	*Philippines*
Jumlah	114.851.737	56.942.510	*Total*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2019	2018	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	55.049.213	26.197.524	*Mining Costs (Note 38b)*
Bahan Bakar	7.119.857	4.310.765	*Fuel*
Kompensasi Infrastruktur	4.502.583	2.683.052	*Infrastructure Compensation*
Sewa	3.617.781	1.154.155	*Rentals*
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.216.783	1.643.927	*Salaries, Wages and Allowances*
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.065.299	940.240	*Repairs and Maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	1.339.282	1.300.701	*Depreciation (Note 10)*
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	548.588	280.384	*Land Compensation Fees (Note 38c)*
Pengembangan Masyarakat	219.377	215.059	*Community Development*
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	174.213	94.696	*Amortization of Mine Properties (Note 13)*
Lain-lain	1.317.571	903.477	*Others*
Jumlah	78.170.547	39.723.980	*Total*
Royalti (Catatan 38b)	18.810.183	10.076.756	*Royalty (Note 38b)*
Barang Jadi			*Finished Goods*
Saldo Awal	11.282.891	5.440.221	*Beginning Balance*
Saldo Akhir (Catatan 7)	(9.583.435)	(11.282.891)	*Ending Balance (Note 7)*
Beban Pokok Penjualan	98.680.186	43.958.066	*Cost of Goods Sold*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2019	2018	
Nilai:			*Amount:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	20,426,364	6,945,356	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	14,719,038	8,261,409	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Ansaf Inti Resources	5,662,849	7,599,680	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Kalimantan Prima Persada	-	1,601,312	*PT Kalimantan Prima Persada*
Persentase:			*Percentage:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	17.78%	12.20%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	12.81%	14.51%	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Ansaf Inti Resources	4.93%	13.35%	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Kalimantan Prima Persada	-	2.81%	*PT Kalimantan Prima Persada*

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2019	2018	
Bongkar Muat	1.280.449	1.073.097	*Loading*
Analisa dan Survei	711.875	262.717	*Analyses and Surveys*
Pengangkutan	247.264	101.849	*Freight*
Lain-lain	71.890	64.215	*Others*
Jumlah	2.311.478	1.501.878	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2019	2018	
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.137.684	3.388.300	*Salaries, Wages and Allowances*
Iuran, Retribusi dan PBB	750.446	896.154	*Contributions, Retributions and Land and Building Taxes*
Perjalanan Dinas	668.755	396.561	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	531.438	438.408	*Depreciation (Note 10 and 15)*
Imbalan Kerja	442.197	349.155	*Provision for Employee Benefits*
Pajak	415.568	32.727	*Tax Expense*
Jasa Profesional	381.791	551.806	*Professional Fees*
Pengurusan Dokumen	305.019	219.705	*Documents*
Perlengkapan Kantor	137.747	82.494	*Office Equipment*
Sumbangan	128.427	173.010	*Donations*
Perbaikan dan Pemeliharaan	82.789	90.980	*Repairs and Maintenance*
Listrik, Air dan Telepon	81.730	73.013	*Electricity, Water and Telephone*
Pemenuhan Pasar Domestik	67.200	1.859.697	*Domestic Market Obligation*
Pengembangan Masyarakat	58.843	28.673	*Community Development*
Lain-lain	666.221	430.808	*Others*
Jumlah	7.855.855	9.011.491	*Total*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2019	2018	
Pendapatan Operasi Lain			***Other Operating Income***
Laba Selisih Kurs	1.653.415	43.443	*Gain on Foreign Exchange*
Pendapatan Sewa	1.527.144	258.264	*Rental Income*
Komitmen Jangka Panjang	453.529	-	*Longterm Commitment*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	61.523	371.669	*Gain on Sale of Equipment (Note 10)*
Pendapatan Dividen	60.079	58.136	*Dividend Income*
Lain-lain	107.417	432.093	*Others*
Jumlah	3.863.107	1.163.605	*Total*
Beban Operasi Lain			***Other Operating Expenses***
Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	(402.492)	-	*Loss on Impairment of Long-term of Advance*
Rugi Selisih Kurs	(361.580)	(2.167.729)	*Loss on Foreign Exchange*
Penurunan Uang Muka Investasi	(188.460)	-	*Loss on Impairment of Prepaid Investment*
Penurunan Nilai Persediaan	(148.592)	(355.400)	*Impairment of Inventories*
Beban Sewa	(140.058)	-	*Rental Expense*
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.292)	-	*Impairment of Trade Receivables*
Penurunan Nilai Uang Muka	(58.451)	-	*Loss on Imparment of Advance*
Penurunan Uang Muka Proyek	(39.369)	-	*Loss on Impairment of Advance Project*
Denda Pajak	(23.136)	(4.017)	*Tax and Tax Penalties*
Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(17.333)	-	*Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 10)*
Pajak Tahun Lalu	-	(29.327)	*Tax Prior Year*
Lain-lain	(61.542)	(62.063)	*Others*
Jumlah	(1.557.305)	(2.618.536)	*Total*
Bersih	2.305.802	(1.454.931)	*Net*

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)*	Laba per Saham Dasar/ *Based Earnings per Share*	*Years Ended*
31 Desember 2019	5.544.652	4.693.452.715	0,0012	*December 31, 2019*
31 Desember 2018	663.474	4.693.479.893	0,0001	*December 31, 2018*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,00013% dan 0,008% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 15.501 dan USD 7.321 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan diatas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounted to 0.00013% and 0.008% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 15,501 and USD 7,321 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. Sale of Land

On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Penjualan Tanah (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Tn. Pintarso Adijanto telah melakukan pelunasan atas pembelian tanah dari IBP dan IBP telah melakukan penyerahan tanah tersebut kepada Tn. Pintarso Adijanto.

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Sale of Land (Continued)

In 2018, the installment payments has been completed and the land had been transferred from Company to Mr. Pintarso Adijanto.

c. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** ***Nature of Account/Transaction***
PT Dekorplas Indah	Pihak Berelasi Lainnya/ *Other Related Party*	Penjualan/*Sale*
PT Bumi Raya Utama	Pihak Berelasi Lainnya/ *Other Related Party*	Utang Pihak Berelasi/*Due to Related Party*
Tn/*Mr*. Pintarso Adijanto	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Penjualan Tanah /*Sale of Land*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019	2018	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.024.149	905.777	*Short-term Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	643.691	633.862	*Long-term Benefits*
Jumlah	1.667.840	1.539.639	*Total*

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 1.376.487 dan USD 2.040.229 per 31 Desember 2019 dan 2018.

Due to related party represent due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,376,487 and USD 2,040,229 as of December 31, 2019 and 2018.

36. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 1 9					
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Penjualan Bersih	114.237.990	181.263	444.951	(12.467)	114.851.737	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(100.576.246)	(259.683)	(354.627)	2.510.370	(98.680.186)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	13.661.744	(78.420)	90.324	2.497.903	16.171.551	*Gross Profit*
Beban Penjualan	(2.275.839)	-	(35.639)	-	(2.311.478)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(5.733.570)	(409.635)	(1.882.281)	169.631	(7.855.855)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	2.088.139	295.275	2.602.595	(2.680.207)	2.305.802	*Other Operating Income (Expenses)*
Jumlah Beban Operasi	(5.921.270)	(114.360)	684.675	(2.510.576)	(7.861.531)	*Total Operating Expenses*
Laba Usaha	7.740.474	(192.780)	774.999	(12.673)	8.310.020	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	206.699	7.035	3.552	-	217.286	*Finance Income*
Beban Keuangan	(402.815)	(92.736)	(2.245)	-	(497.796)	*Finance Expenses*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	(196.116)	(85.701)	1.307	-	(280.510)	*Total Other Income*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	7.544.358	(278.481)	776.306	(12.673)	8.029.510	*Income before Income Tax*
Aset Segmen	86.759.675	21.345.642	68.361.494	(50.112.274)	126.354.537	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	26.854.873	21.202.059	26.729.135	(41.814.604)	32.971.463	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:						*Other Information:*
Belanja Modal	325.219	3.789.084	1.066.650	-	5.180.953	*Capital Expenditures*
Penyusutan	1.409.251	354.825	143.894	-	1.907.970	*Depreciation*

	2 0 1 8				
	Batubara/ *Coal*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Penjualan Bersih	56.464.467	478.043	-	56.942.510	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(44.159.699)	(649.429)	851.062	(43.958.066)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	12.304.768	(171.386)	851.062	12.984.444	*Gross Profit*
Beban Penjualan	(1.456.808)	(45.070)	-	(1.501.878)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(6.667.009)	(2.513.113)	168.631	(9.011.491)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(1.388.403)	4.421.052	(4.487.580)	(1.454.931)	*Other Operating Income (Expenses)*
Jumlah Beban Operasi	(9.512.220)	1.862.869	(4.318.949)	(11.968.300)	*Total Operating Expenses*
Laba Usaha	2.792.548	1.691.483	(3.467.887)	1.016.144	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	285.198	12.033	-	297.231	*Finance Income*
Beban Keuangan	(183.731)	(9.801)	-	(193.532)	*Finance Expenses*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	101.467	2.232	-	103.699	*Total Other Income*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	2.894.015	1.693.715	(3.467.887)	1.119.843	*Income before Income Tax*
Aset Segmen	77.244.561	83.064.920	(43.044.260)	117.265.221	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	23.058.992	42.254.175	(34.754.683)	30.558.484	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:					*Other Information:*
Belanja Modal	1.976.613	9.605.262	-	11.581.875	*Capital Expenditures*
Penyusutan	1.635.364	76.902	-	1.712.266	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2019	2018	
Samarinda - IBP	114.225.523	56.464.467	*Samarinda - IBP*
Jakarta - Perusahaan	442.453	476.726	*Jakarta - the Company*
Sukabumi - BPP	181.263	-	*Sukabumi - BPP*
Pontianak - Perusahaan	2.498	1.317	*Pontianak - the Company*
Jumlah	114.851.737	56.942.510	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2019, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	45.423.439.462	3.267.639	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	57.418.414.600	4.130.524	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	19.370.371.136	1.393.452	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	34.965.412.948	2.515.318	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	93.819.992.013	6.749.154	*Prepaid Taxes*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.595.000	5.150	*Other Non-Current Financial Assets*
Taksiran Tagihan Pajak	863.460.615	62.115	*Estimated Claim for Tax Refund*
Jumlah Aset	251.932.685.774	18.123.352	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha	99.856.210.450	7.183.383	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	5.560.775.509	400.027	*Other Payables*
Utang Pajak	16.898.568.325	1.215.637	*Taxes Payables*
Beban Akrual	13.403.574.752	964.216	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	5.675.949.528	408.312	*Security Deposits*
Utang Sewa Pembiayaan	7.407.120.048	532.848	*Obligation Under Capital Lease*
Utang Pembiayaan Konsumen	1.725.725.744	124.144	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	21.303.311.552	1.532.502	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	19.134.545.787	1.376.487	*Due to Related Parties*
Jumlah Liabilitas	190.965.781.695	13.737.556	*Total Liabilities*
Aset Bersih	60.966.904.079	4.385.796	*Net Assets*

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar USD 296.524.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

As of December 31, 2019, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary assets would be decrease by approximately USD 296,524.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary's, IBP,activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 783.115 and USD 672.830 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2019 and 2018, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 783,115 and USD 672,830 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ *Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.*
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.*
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ *Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.*
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Dharma Putra Bersama untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Coalindo Adhi Nusantara untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

On August 15, 2017, the Company entered into an agreement with PT Dharma Putra Bersama for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

On September 8, 2017, the Company entered into an agreement with PT Coalindo Adhi Nusantara for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan djual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/ 2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

Based on Long Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to sale and purchase of products (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the buyer the products and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that Buyer is entitle to and shall buy from the seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 shall be calculated pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee to sell the products to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long term commitment) to Seller. During the contract term, the long term commitment shall be earned at rate USD 453,529 for every contract year which shall first on the effective date and subsequently on the first day of each contract year until the full long term commitment is earned by the seller and recorded as long term commitment in others income. This long term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/ II/2012 and/or No. 007.Kjs/ 041/DJBB /2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa *Financing Date* dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWH at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT Prakarsa Purba

  Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

  Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy GmbH

  Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan eletronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

- PT Global Hydro Indonesia

  Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT Prakarsa Purba*

  Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).

  Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).

- *Global Hydro Energy GmbH*

  On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

- *PT Global Hydro Indonesia*

  On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Enginerring, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT Krakatau Engineering*

Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 1217 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, it was agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

39. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

39. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

- *Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*

- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that the existing PKP2B will be honored by the Government although any extension of the existing PKP2B will be through the issuance of an IUP.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (*"Domestic Market Obligation"* atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/ MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/ DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/ DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

d. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (Continued)

On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999./K30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.

d. The 2012 Forestry Regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/ Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			*Loans and Receivables*
Kas dan Setara Kas	8,629,926	3,545,158	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	4,130,524	3,746,782	*Short-term Investments*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1,008,298	923,969	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih	2,515,318	719,213	*Third Parties - Net*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga - Bersih	4,829,270	1,913,637	*Third Parties - Net*
Pihak Berelasi	5,940	9,081	*Related Party*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	21,119,276	10,857,840	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			*Loans and Receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,150	125,723	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	21,124,426	10,983,563	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	9,417,905	13,501,460	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	1,376,487	276,224	*Due to Related Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	418,465	123,744	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	2,546,761	2,128,521	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Current Maturities of Long-term Debts*
Utang Bank	1,794,228	520,059	*Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	468,014	396,713	*Obligations under Finance Lease*
Utang Pembiayaan Konsumen	62,057	52,487	*Consumer Financing Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	16,083,917	16,999,208	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities*
Utang Bank	5,389,240	6,234,058	*Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	64,834	514,143	*Obligations under Finance Lease*
Uang Pembiayaan Konsumen	62,087	119,175	*Consumer Financing Loans*
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	408,312	162,727	*Security Deposits - Net of Current Portion*
Utang kepada Pihak Berelasi	-	2,040,229	*Due to Related Party*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	5,924,473	9,070,332	*Total Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	22,008,390	26,069,540	*Total Financial Liabilities*

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, obligation under financial lease and consumer financing loan) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, due to related party, obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of obligations under finance lease and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan “Insani Coal”) ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries’ financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP’s coal (commonly known as “Insani Coal”) are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 5.711.276.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 729.955, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2019 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2019 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 5,711,276.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2019, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been lower or higher by USD 729,955, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Belum Jatuh Tempo	181.520	-	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	4.347.636	1.659.552	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	304.006	66.524	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	754	5.887	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	845.781	909.533	*Over 90 days*
Jumlah	5.679.697	2.641.496	*Total*
Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)	*Impairment*
Bersih	4.835.210	1.922.718	*Net*

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2019 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	2 Tahun/ *2 Years*	3 Tahun/ *3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	9.417.905	-	-	-	9.417.905	*Trade Payables*
Utang Bank	1.794.228	-	-	5.389.240	7.183.468	*Bank Loans*
Utang Lain-lain	418.465	-	-	-	418.465	*Other Payables*
Beban Akrual	2.546.761	-	-	-	2.546.761	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen	62.057	62.087	-	-	124.144	*Consumer Financing Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	468.014	64.834	-	-	532.848	*Obligation Under Capital Lease*
Uang Jaminan	-	-	-	408.312	408.312	*Security Deposits*
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.376.487	-	-	-	1.376.487	*Due to Related Party*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

f. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No 3.436, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 726.164) atau Rp 2 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 72.616) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 9.386.905.430 (setara dengan USD 659.332).

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 28, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 3,436 of R.F. Limpele, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 726,164) or Rp 2 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 72,616) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury stocks held by the Company, amounted to Rp 9,386,905,430 (equivalent to USD 659,332).

43. PENYAJIAN KEMBALI

Perusahaan melakukan penyesuaian atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

43. RESTATEMENT

The Company make adjustment of Financial Statements as follows;

	Sebelum Penyajian/ *Before Restated*	Setelah Penyajian/ *After Restated*	
Pada Tanggal 31 Desember 2018			***As of December 31, 2018***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi Jangka Panjang	-	4.143	*Long-term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	270.271	266.128	*Other Non-Current Assets*
Pada Tanggal 1 Januari 2018			***As of January 1, 2018***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi Jangka Panjang	-	4.429	*Long-term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	201.444	197.015	*Other Non-Current Assets*

44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

44. NON-CASH ACTIVITIES

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2019	2018	
Perolehan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap	7.066.971	-	*Acquisition of Construction in Progress from Reclassification of Property, Plant and Equipment*
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	-	*Decrease Long Term Supply Commitment Fee through Other Income*
Penurunan Nilai Persediaan	148.592	355.400	*Impairment of Inventories*
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	61.533	-	*Increase do Due Related Party through Foreign Exchange Rate*
Perolehan Aset Tetap dari:			*Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:*
Utang Sewa Pembiayaan	-	1.317.039	*Obligation under Capital Lease*
Utang Pembiayaan Konsumen	-	178.992	*Consumer Financing Loans*
Perolehan Aset dalam Pengerjaan dari:			*Acquisition of Construction in Progress from:*
Utang Bank	-	1.802.973	*Bank Loans*
Penyusutan Aset Tetap	37.250	31.799	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Akrual	-	190.767	*Accrued Expenses*
Penurunan Utang Bank melalui Selisih Kurs	24.867	-	*Decrease in Bank Loans through Foreign Exchange Rate*
Denda Pajak melalui Restitusi	21.901	-	*Tax Expenses through Restitution*
Penghasilan Lain-lain melalui Restitusi	1.775	-	*Other Income through Restitution*
Perolehan Properti Investasi melalui Biaya Dibayar di Muka	-	696.190	*Acquisition of Investment Property through Prepaid Expenses*
Hasil Penjualan Aset Tetap melalui Uang Jaminan	-	636.162	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment through Security Deposits*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2019				
	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Utang Bank	6.754.117	454.218	(24.867)	7.183.468	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	171.662	(47.518)	-	124.144	*Consumer Financing Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	910.856	(378.008)	-	532.848	*Obligations under Capital Lease*
Utang kepada Pihak Berelasi	2.316.453	(1.001.499)	61.533	1.376.487	*Due to Related Party*

	2018				
	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Utang Bank	1.280.721	5.473.396	-	6.754.117	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	49.459	(56.789)	178.992	171.662	*Consumer Financing Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	-	(406.183)	1.317.039	910.856	*Obligations under Capital Lease*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.237.788	1.078.665	-	2.316.453	*Due to Related Party*

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., mengenai:

  a. Menyetujui mengenai perubahan pemegang saham PT Palaran Sinergi Mas atas jual beli saham, yaitu sejumlah 10.200 saham milik Ironman International Inc kepada PT Ansaf Inti Resources.

  b. Menyetujui mengenai penurunan nilai nominal saham PT Palaran Sinergi Mas yang semula senilai Rp 500.000,- per lembar saham diturunkan menjadi Rp 100.000,- per lembar saham.

  c. Menyetujui pelaksanaan konversi atas pinjaman PT Palaran Sinergi Mas kepada PT Resources Alam Indonesia, Tbk sebesar Rp 11.353.100.000 menjadi saham-saham PT Palaran Sinergi Mas sebanyak 113.531 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham.

  d. Menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor atau ditempatkan PT Palaran Sinergi Mas sebesar Rp 11.353.100.000 dari semula Rp 17.000.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 28.353.100.000.

  Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088728 atas Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088730 atas perubahan Data Perusahaan tanggal 14 Februari 2020.

  Perusahaan mengambil alih atas saham PT Palaran Sinergi Mas sebanyak 113.531 saham melalui konversi atas pinjaman PT Palaran Sinergi Mas kepada Perusahaan.

45. SUBSEQUENT EVENTS

- *Based on Notarial Deed No. 16 dated January 31, 2020 of Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., the Stockholders:*

  a. Approved the change in the Stockholder, PT Palaran Sinergi Mas, on the sale and purchase of 10,200 shares owned by Ironman International Inc to PT Ansaf Inti Resources.

  b. Approved the decrease in the par value of PT Palaran Sinergi Mas' shares from Rp 500,000 per share to Rp 100,000 per share.

  c. Approved the conversion of PT Palaran Sinergi Mas' loan to PT Resource Alam Indonesia Tbk amounting to Rp 11,353,100,000 into PT Palaran Sinergi Mas' 113,531 shares with a par value of Rp 100,000 per share.

  d. Approved the increase in the authorized capital and paid-in or subscribed capital of PT Palaran Sinergi Mas by Rp 11,353,100,000 from Rp 17,000,000,000 to Rp 28,353,100,000.

  This notarial deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088728 on Changes to Articles of Association and Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088730 on Changes to Company Data dated February 14, 2020.

  The Company took over PT Palaran Sinergi Mas' 113,531 shares through a conversion of PT Palaran Sinergi Mas' loan to the Company.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

- Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham PT Insani Baraperkasa (entitas anak) tanggal 17 April 2020, para pemegang saham perusahaan memutuskan antara lain :

  1. Menyetujui menggunakan keuntungan dari tahun buku 31 desember 2019 sebesar USD 5.048.875 sebagai berikut:

     - Membentuk cadangan sebesar USD 100,000 sebagai dana cadangan umum
     - Membagi dividen tunai sebesar USD 4.948.875 kepada para pemegang saham

  2. Menyetujui mengeluarkan laba ditahan perusahaan sebesar USD 11.177.036 untuk digunakan sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham

- Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hutang Piutang tanggal 31 Maret 2020 antara PT Bumiraya Utama (Pihak Pertama), PT Insani Baraperkasa (Pihak Kedua) dan PT Khatulistiwa Hidro Energi (Pihak Ketiga), Pihak Pertama telah berutang kepada Pihak Kedua per tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp11.884.500.000 yang dialihkan seluruhnya ke Pihak Ketiga, sehingga Pihak Ketiga wajib menyelesaikan seluruh hutang tersebut kepada Pihak Kedua.

- Operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berupa kebijakan fiskal dan non fiskal serta moneter.

45. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- *Based on Circular Decision of Stockholders of PT Insani Baraperkasa (subsidiary) dated April 17, 2020 the stockholders resolved among others to:*

  1. Agree to use the Company's income from the year ended December 31, 2019 amounting to USD 5,048,875 as follows:

     - *Appropriate USD 100,000 as general reserve*
     - *Declare a cash dividend amounting to USD 4,948,875 to the stockholders*

  2. Agree to issue the Company's retained earnings amounting to USD 11,177,036 as cash dividends to distribute to the stockholders.

- *Based on the Payable and Receivable Assignment Agreement dated March 31, 2020 between PT Bumiraya Utama (First Party), PT Insani Baraperkasa (Second Party) and PT Khatulistiwa Hidro Energi (Third Party), the First Party had a payable to the Second Party amounting to Rp 11,884,500,000 as of March 31, 2020, which was fully assigned to the Third Party, therefore the Third Party was required to settle the debt to the Second Party.*

- *The Company and Subsidiaries may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 on the global and Indonesian economy include negative impacts to the economic growth, decrease in capital markets, increase in the credit risk, weakening foreign currency exchange rates and disruption to business operations. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolonged outbread could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiaries. However, future impacts will also depend on the effectiveness of policies issued by the Government of the Republic of Indonesia in the form of fiscal and nonfiscal and monetary policies.*

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

- Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index* (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

- Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

  1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai
  2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor
  3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*
  4. Kebijakan pangan.

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

45. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- *As of the date of the Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesian Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiaries business, revenues and recoverable amount of assets and liabilities are not yet possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they can be known and estimated.*

- *On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impact of Covid-19 through the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 among others include:*

  1. Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax
  2. Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities
  3. Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies
  4. Food policy.

- *Based on Government Regulation No. 1 of 2020 dated March 31, 2020 article 5 the corporate income tax was adjusted from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal years 2022 onwards.*

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 15 Mei 2020.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on May 15, 2020.

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan **2019** *Annual Report*

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA
Tel. : +62 21 633 3036
Fax. : +62 21 633 7006
e-mail : investor.relations@raintbk.com
Kode Saham : KKGI
www.raintbk.com